

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: 6ccc69de-d7b2-4560-96ac-161c6d454d51
Laporan Akhir Penelitian: tahun ke-2 dari 2 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM dan PSAK 69 di Bidang Agribisnis Tanaman Padi

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan	-	Rekayasa Desain Model Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Secara Berkelanjutan	Akuntansi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Dasar	SBK Riset Dasar	3	2

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
HEDY DESIREE RUMAMBI Ketua Pengusul	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan		6005933	0
REVLEEN MARIANA KAPARANG S.E., M.Pd Anggota Pengusul 1	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan	Bertanggungjawab pada penyediaan data lapangan Bertanggungjawab pada kegiatan Focus Group Discussion,	6037003	0

			pendaftaran HKI dan buku ajar		
JERRY SONNY LINTONG S.E., M.AP Anggota Pengusul 2	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan	Bertanggungjawab pada penyediaan data lapangan Bertanggungjawab pada kegiatan diseminasi dan penulisan laporan penelitian	6201128	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2	Buku Hasil Penelitian	sudah terbit	Buku ber-ISBN

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2	Prosiding dalam pertemuan ilmiah Internasional	sudah terbit/sudah dilaksanakan	Global Conference on Business and Social Sciences
2	Hak Cipta	granted	-
2	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Pertanika-Journal of Social Sciences and Humanities

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 2 Tahun Rp. 154,240,000

Tahun 1 Total Rp. 0

Tahun 2 Total Rp. 154,240,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	8	100,000	800,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Uang Harian	OH	48	110,000	5,280,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	48	55,000	2,640,000
Bahan	ATK	Paket	1	4,845,000	4,845,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	4	125,000	500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	15,000,000	15,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	28,250,000	28,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	15,000,000	15,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	15	110,000	1,650,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	48	110,000	5,280,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	63	55,000	3,465,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	2	3,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	4	95,000	380,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	8	95,000	760,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	10	110,000	1,100,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	70	8,000	560,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	70	55,000	3,850,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	70	80,000	5,600,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	280	100,000	28,000,000

6. HASIL PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Salah satu jenis usaha UMKM yang ada di Sulawesi Utara yaitu di bidang agribisnis tanaman padi. Pemerintah Indonesia membantu pelaku UMKM melalui bantuan pembiayaan karena mereka memiliki modal yang terbatas. Selama ini UMKM terkendala mendapatkan pembiayaan perbankan karena tidak memiliki laporan keuangan. Manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan sebatas jumlah uang masuk dan keluar sehingga belum memberikan informasi utuh atas kondisi usaha UMKM. DSAK IAI mengeluarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69 tentang akuntansi agrikultur agar pencatatan keuangan UMKM transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan. Kedua standar tersebut menetapkan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan tetapi tidak menjelaskan proses penyusunannya sesuai bidang usaha UMKM. Setiap jenis bidang usaha memiliki karakteristik khusus dalam kegiatan ekonominya sehingga laporan keuangannya juga mencerminkan keunikan aktivitas ekonominya. Penelitian 2019 bertujuan mendesain penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69. Hasil penelitian 2019 berupa ikhtisar kebijakan akuntansi, daftar akun dan penjelasannya, rancangan bukti transaksi, siklus akuntansi, catatan akuntansi dan bentuk laporan keuangan bagi UMKM kelompok petani padi sebagai unsur-unsur pembentuk desain. Desain tersebut menjadi panduan bagi pelaku UMKM dalam implementasi penyusunan laporan keuangan dan berada dalam lingkup tema Renstra penelitian Politeknik Negeri Manado bidang unggulan kedua, “Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan” serta road map riset bidang akuntansi fokus Rekayasa Desain Model Akuntansi secara berkelanjutan. Tahun 2020 penelitian dilanjutkan dengan menguji kinerja desain melalui implementasi desain pada kelompok petani padi. Implementasi desain menggunakan data transaksi keuangan satu siklus penanaman padi, konsep perlakuan akuntansi aset biologis dan diolah menggunakan catatan akuntansi dalam suatu siklus akuntansi sehingga dihasilkan laporan keuangan. Uji kinerja desain dilakukan agar menghasilkan desain penyusunan laporan keuangan yang telah teruji penerapannya sehingga siap diimplementasikan oleh kelompok petani padi. Uji kinerja desain menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sampel kelompok petani padi di Matani, Tara-Tara, Woloan dan Bolaang Mongondow Timur. Tahapan penelitian melalui pengujian implementasi desain, mereview desain dengan mengeksplorasi elemen dasar laporan keuangan sesuai karakteristik usahanya, FGD sehingga menghasilkan desain penyusunan laporan keuangan UMKM yang siap diimplementasikan dan pencapaian luaran yang ditargetkan. Pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, studi dokumen dan pustaka. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dan data-data kuantitatif transaksi keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain penyusunan laporan keuangan mengacu pada karakteristik usaha UMKM yang meliputi elemen pembentuk komponen laporan keuangan, elemen konsep yang mendasari laporan keuangan, dan elemen proses untuk menghasilkan laporan keuangan. Penelitian 2019, tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 2 karena memformulasi konsep dalam bentuk desain laporan keuangan. Indikator TKT 2 ini yaitu, tersedianya studi literatur yang memungkinkan desain ini dibangun dan diterapkan, SAK EMKM dan PSAK NO. 69 sebagai teori pendukung desain dan pengembangan elemen-elemennya, serta kompetensi peneliti di bidang akuntansi. Hasil penelitian 2020 berada pada TKT 3 karena desain litbang komplit setelah melalui uji kinerja desain. Adapun luaran penelitian yang dicapai:

1. Luaran wajib

Buku hasil penelitian (monograf) dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi, No. ISBN 978-623-7580-50-8, link url

<http://repository.polimdo.ac.id/2058/>

2. Luaran tambahan

a. Hak cipta buku hasil penelitian Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi dengan nomor sertifikat EC00202054022 dan nomor pencatatan 000221968 (bersertifikat Hak Cipta)

b. Prosiding dalam pertemuan ilmiah internasional 3rd ICAST 2020 (pemakalah) tanggal 24 Oktober 2020 dengan judul artikel The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of MSMEs of Rice Farmers Groups. Menunggu publikasi prosiding.

c. Publikasi artikel pada International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Science dengan judul Explores The Basic Elements of Preparing MSMEs Financial Statements for Agricultural Entities (Review Article)

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

UMKM; Tanaman Padi; SAK EMKM; PSAK no. 69; Desain Penyusunan Laporan Keuangan

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Data dan Hasil Analisis

Adapun data yang dikumpulkan, dianalisis dan disajikan yaitu:

- 1) Kondisi Eksisting UMKM
- 2) Budidaya Tanaman Padi
- 3) Sistem Akuntansi UMKM
- 4) Elemen-elemen Pembentuk Laporan Keuangan UMKM
- 5) Konsep Entitas UMKM
- 6) Aset Biologis Tanaman Padi
- 7) Perlakuan Akuntansi UMKM
- 8) Pengakuan Aset Biologis
- 9) Pengukuran Aset Biologis
- 10) Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis
- 11) Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
- 12) Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
- 13) Data Transaksi Keuangan UMKM
- 14) Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Kondisi Eksisting UMKM

Kelompok petani padi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan dari Kelurahan. Selain itu, bukti pendirian kelompok petani juga berupa berita acara pendirian dan sertifikat pengukuhan kelompok petani. Struktur organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Adapun jumlah anggota kelompok berkisar antara 14-40 orang. Dalam menjalankan aktivitasnya, kelompok petani padi menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang tunai, bibit, obat-obatan dan pupuk. Jika bantuan dalam bentuk uang tunai maka kelompok petani membuat laporan pertanggungjawaban belanja yang berisikan rekapan nota-nota belanja. Data-data terkait penyusunan laporan keuangan:

- a. Penyertaan modal dalam bentuk lahan pertanian
- b. Sumber aset tetap: - Milik sendiri - Sewa - Bantuan pemerintah - Pembelian oleh kelompok petani
- c. Jenis aset tetap: - Traktor/mesin bajak - Alat perontok - Hand spray - Terpal - Jaring - Sabit
- d. Perlengkapan: - Karung - Loyang

Kelompok petani padi memproduksi beras. Dari hasil produksi beras juga diperoleh gabah. Siklus produksi beras adalah 3 bulan. Sistem tanam yang digunakan adalah jajar legowo. Lahan untuk tempat menanam padi merupakan lahan pertanian dari anggota. Pembukuan dilakukan secara sederhana dalam bentuk catatan harian kas. Transaksi usaha dilakukan secara tunai dan kredit (untuk pembelian dan penjualan).

Budidaya Tanaman Padi

Pembudidayaan tanaman padi oleh kelompok petani menggunakan sistem tanam jajar legowo. Legowo adalah cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan tanaman kemudian diselingi oleh 1 baris kosong dimana jarak tanam pada barisan pinggir $\frac{1}{2}$ kali jarak tanaman pada baris tengah.

Proses Penanaman Padi

Terdiri dari aktivitas tanam padi, panen padi dan pasca panen padi.

- a. Tanam padi

Kegiatan menanam padi terdiri dari:

- 1) Persiapan lahan

Lahan yang digunakan untuk menanam padi merupakan milik dari anggota kelompok petani padi. Proses persiapan lahan 3-4 hari dengan melakukan pembajakan. Pembajakan dilakukan dengan menggunakan mesin pembajak sawah yang dimiliki oleh kelompok petani atau disewa. Selain itu, petani juga memberi pupuk atas lahan tersebut. Pekerjaan persiapan lahan dilakukan oleh pekerja yang disewa kelompok petani. Aktivitas

keuangan yang terjadi pada proses ini meliputi sewa mesin bajak atau pembelian mesin bajak, pembayaran upah pekerja, pembelian pupuk, pembelian bahan bakar (bensin/solar).

- 2) Persemaian
Benih yang akan disemai dapat ditukar dengan kelompok lain, diperoleh dari bantuan ataupun dibeli. Kelompok petani mempersiapkan pekerja yang akan membuat bedengan dan penyemaian. Aktivitas keuangan yang terjadi meliputi pembelian benih atau mendapatkan bantuan benih, serta pembayaran upah pekerja.
- 3) Penanaman
Benih yang siap untuk ditanam dipindahkan ke petak (lahan tanam). Garis tanam dibuat berdasarkan sistem tanam jajar legowo 2:1. Pengaturan jarak tanam dilakukan dengan mengikuti arah tali yang sudah ada. Kelompok petani mempekerjakan orang-orang yang akan melakukan proses penanaman. Transaksi keuangan yang terjadi berkaitan dengan aktivitas pembelian tali dan pembayaran upah pekerja.
- 4) Pemeliharaan

Terdapat 2 tahap pemeliharaan:

- Tahap 1 pada saat padi berumur 3 minggu-4 minggu. Dilakukan proses penyulaman untuk mengontrol pertumbuhan bibit, umur padi, dan masa air. Selain itu dilakukan proses penyiangan, pemupukan dan penyemprotan obat hama untuk penanggulangan hama dan penyakit.
- Tahap 2 pada saat padi berumur 7-8 minggu. Dilakukan proses penyiangan, pemupukan dan penanggulangan hama. Selain itu dilakukan upaya untuk menjaga aset biologis/tanaman dari gangguan burung dengan mempersiapkan jaring pengaman.

Identifikasi transaksi yang terjadi meliputi pembayaran upah pekerja pada setiap aktivitas, pembelian obat hama, pembelian alat semprot hama, pembelian pupuk, dan pembelian jaring.

b. Panen padi

Ada 2 aktivitas terkait proses panen padi yaitu:

- 1) Panen padi
Pada tahap ini dilakukan pemotongan padi dan di kumpulkan pada tempat penampungan. Panen dilakukan secara manual dan dilakukan berkelompok. Padi yang dipanen segera dikumpulkan ke suatu tempat yang dekat dengan alat perontokan. Tempat pengumpulan diberi alas dengan menggunakan terpal untuk menekan kehilangan hasil. Identifikasi transaksi yang terjadi yaitu pembayaran upah pekerja, pembelian terpal, dan pembelian peralatan panen.
- 2) Perontokan padi
Setelah padi dipotong, dilakukan proses perontokan. Perontokan padi merupakan salah satu tahapan pasca panen yang memberikan kontribusi cukup berarti bagi kehilangan hasil dan mutu padi secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan suatu usaha mencari alternatif perontokan yang tepat sehingga hasil perontokan padi menghasilkan gabah bermutu dan kehilangan hasil yang kecil. Aktivitas keuangan yang terjadi yaitu pembayaran upah pekerja dan sewa kendaraan untuk mengangkut hasil panen. Pembelian bahan-bahan pembantu juga dilakukan untuk membantu proses panen padi seperti pembelian terpal, loyang, dan karung.

c. Pasca panen padi.

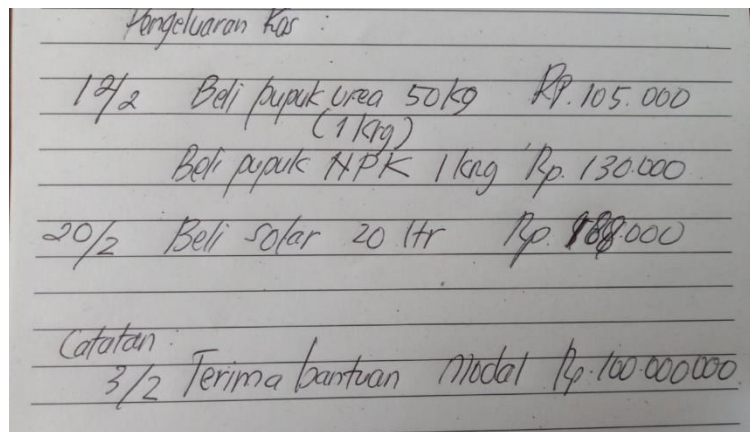
Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok petani pada pasca panen padi yaitu,

- 1) Pengeringan
Proses pengeringan umumnya dilakukan dengan memanfaatkan panas sinar matahari (menjemur). Setelah gabah selesai dijemur, maka langkah selanjutnya membersihkan gabah kering, menyimpan atau langsung menggilingnya agar menghasilkan beras siap jual. Aktivitas keuangan yang terjadi dalam kegiatan ini yaitu pembayaran upah pekerja.
- 2) Penggilingan
Setelah dikeringkan, padi digiling di tempat penggilingan. Penggilingan merupakan proses menghilangkan kulit gabah baik secara tradisional ataupun modern. Setelah gabah kering dibersihkan, gabah digiling menggunakan mesin agar prosesnya cepat. Aktivitas keuangan dalam kegiatan ini yaitu beban sewa alat untuk menggiling hasil panen dan membayar transpor untuk mengangkut hasil panen ke tempat penggilingan. Setelah penggilingan selesai, kelompok petani mendapatkan produk agrikultur siap dijual (beras).
- 3) Penjualan beras dan gabah
Penjualan beras dilakukan di pasar ataupun di toko-toko. Penjualan gabah dilakukan di tempat penggilingan. Aktivitas yang terkait meliputi transaksi penjualan beras dan penjualan gabah.

Sistem Akuntansi UMKM

Sistem akuntansi yang ada pada UMKM Kelompok Petani Padi mencakup:

- a. Dokumen/formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi.
 - 1) Catatan pemasukan dari penghasilan penjualan padi
 - 2) Catatan pengeluaran meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan dari saat tanam padi sampai panen padi
 - 3) Pencatatan dilakukan dalam bentuk kas harian



Gambar 4.1 Bentuk Pencatatan Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi

- b. Luas lahan.
Bervariasi tergantung pada luas tanah garapan anggota kelompok petani (7-25 hektar)
- c. Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi
Menggunakan system tanam jajar legowo dengan masa panen rata-rata 3 bulan. Jarak tanam 25-45-20. Aktivitas UMKM dimulai dari tanam padi sampai pasca panen padi
- d. Penentuan Harga jual
Harga jual beras dan gabah mengikuti harga pasar

Kelompok petani tidak pernah menghitung laba/rugi yang diperoleh secara detail. Keuntungan didapat dari selisih harga jual (harga pasar) dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dari penanaman sampai pasca panen padi (sampai selesai kegiatan penggilingan)
- e. Penyusutan
Kelompok petani padi tidak melakukan penyusutan atas aset tetapnya.
- f. Jenis Laporan
Kelompok petani hanya membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah.
- g. Kelompok petani belum mendapatkan pinjaman dari bank

Elemen-Elemen Pembentuk Laporan Keuangan UMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah disusun untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mereka mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM.

Secara umum elemen-elemen laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (17). Pengakuan elemen-elemen laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Pos/rekening tersebut harus memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan (18). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, elemen laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan mengalir ke entitas
- b. Liabilitas (Utang) adalah kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas
- d. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas
- e. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas

SFAC no.6 menjelaskan bahwa elemen laporan keuangan adalah *building blocks* untuk menyusun laporan keuangan (19). Pos-pos dalam laporan keuangan mewakili sumber daya entitas tertentu, klaim atas sumber daya tersebut, dan dampak transaksi dan peristiwa lainnya serta kondisi lainnya yang mengubah sumber daya dan klaim tersebut. Oleh sebab itu, elemen-elemen dalam laporan keuangan harus dapat merepresentasikan informasi akuntansi secara tepat dari fenomena yang akan direpresentasikan.

Untuk menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM perlu memahami bahwa ada 5 elemen laporan keuangan. Elemen-elemen laporan keuangan sebagaimana yang distandarkan dalam SAK EMKM masih bersifat umum. Karakteristik usaha UMKM yang berbeda-beda menyebabkan pembentukan elemen dalam laporan keuangan menjadi berbeda mengikuti lingkup usaha, aktivitas usaha dan transaksi keuangannya. Untuk merepresentasikan secara tepat fenomena yang ada di entitas maka pembentukan elemen tersebut mengacu pada karakteristik usaha entitas tersebut.

Berdasarkan aktivitas usaha dan transaksi yang terjadi pada kelompok petani padi maka elemen laporan keuangan yang ada di entitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM

Aktivitas Usaha	Transaksi yang terjadi	Elemen-elemen Laporan Keuangan
Tanam padi		
1. Persiapan lahan	Sewa mesin bajak Pembelian mesin bajak Pembayaran upah pekerja Pembelian pupuk Pembelian bahan bakar (bensin/solar) Penyerahan lahan pertanian	Beban sewa mesin Mesin Beban upah Beban pupuk Beban bahan bakar Lahan pertanian
2. Persemaian	Pembelian benih Mendapatkan bantuan benih Pembayaran upah pekerja	Beban pembelian benih Modal sumbangan Beban upah
3. Penanaman	Pembelian tali Pembayaran upah	Beban perlengkapan Beban upah
4. Pemeliharaan	Pembayaran upah pekerja Pembelian obat hama Pembelian alat semprot hama Pembelian pupuk Pembelian jaring	Beban upah Beban obat hama Peralatan Beban pupuk Beban perlengkapan
Panen Padi		
1. Panen padi	Pembayaran upah pekerja Pembelian terpal Pembelian peralatan panen	Beban upah Beban perlengkapan Peralatan
2. Perontokan padi	Pembayaran upah pekerja Pembayaran sewa kendaraan Pembelian terpal, loyang dan karung	Beban upah Beban sewa kendaraan Beban perlengkapan
Pasca Panen Padi		
1. Pengeringan	Pembayaran upah pekerja	Beban upah
2. Penggilingan	Beban sewa alat untuk menggiling hasil panen Pembayaran transportasi untuk mengangkut hasil panen ke tempat penggilingan	Beban penggilingan Beban transportasi
3. Penjualan	Penjualan beras Penjualan gabah	Penjualan beras Penjualan gabah
Aktivitas lainnya		
Sumber modal	Bantuan pemerintah Anggota kelompok	Modal sumbangan Modal anggota
Transaksi tunai dan kredit	Transaksi tunai Transaksi kredit (pembelian) Transaksi kredit (penjualan)	Kas Utang dagang Piutang dagang
Penyusutan aset tetap	Pemakaian aset tetap dalam aktivitas operasional UMKM	Beban penyusutan
Pinjaman dana dari bank	Pinjaman Bank menimbulkan adanya utang dan beban bunga	Utang bank Beban bunga bank

Sumber: Data Olahan, 2020

Sebagai sebuah entitas bisnis, UMKM perlu untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi tentang pencapaian kinerja dan posisi keuangan pada saat tertentu. Pencapaian kinerja dideskripsikan melalui penghasilan yang diperoleh dari penjualan beras dan gabah serta beban yang terjadi diantaranya beban sewa mesin, upah, bahan bakar, pembelian benih, pembelian pupuk, beban perlengkapan, beban transportasi, beban sewa kendaraan, beban penggilingan serta beban obat hama (tabel 4.1). Selain itu, rekening kas, piutang dagang, mesin, peralatan, lahan pertanian, utang dagang dan modal mendeskripsikan posisi keuangan UMKM. Hasil deskripsi elemen-elemen laporan keuangan tersebut terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM

Laporan Keuangan	Elemen-elemen Laporan Keuangan (SAK EMKM)	Deskripsi Elemen Laporan Keuangan UMKM
Laporan Posisi Keuangan	Aset	Kas Piutang dagang Lahan pertanian Mesin Peralatan
	Utang (liabilitas)	Utang usaha Utang bank
	Modal (ekuitas)	Modal anggota Modal sumbangan
Laporan Laba Rugi	Penghasilan	Penjualan beras Penjualan gabah
	Beban	Beban sewa mesin Beban upah Beban pupuk Beban bahan bakar Beban benih Beban perlengkapan Beban obat hama Beban sewa kendaraan Beban penggilingan Beban transportasi Beban penyusutan Beban bunga
Catatan atas laporan keuangan	Penjelasan tambahan atas unsur-unsur laporan keuangan	

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 4.2 mendeskripsikan *building blocks* yang mengkonstruksi laporan keuangan UMKM kelompok petani padi. Deskripsi elemen-elemen tersebut dilakukan secara sederhana dan mudah dipahami mengingat keterbatasan pengetahuan dari pengurus dan anggota kelompok petani padi yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan mereka yang berada pada tingkat SMP dan SMA. Keterbatasan pengetahuan mereka menyebabkan pencatatan akuntansi yang dilakukan hanya secara sederhana dalam bentuk kas harian. Keberadaan buku kas harian belum dapat memberikan informasi yang memadai dan transparan kepada para *stakeholders*.

Aspek transparansi dari aktivitas UMKM dapat terpenuhi melalui penyampaian informasi dalam laporan keuangan. Dengan menyusun laporan keuangan, manajemen UMKM dapat mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada para *stakeholders* yaitu pemerintah, anggota kelompok, dan masyarakat. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan UMKM menjadi relevan dan merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan, karena elemen-elemen laporan keuangan tersebut dikonstruksi dari indikator lingkup usaha, aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang terjadi. Hal ini dimungkinkan karena ketiga indikator tersebut merepresentasikan karakteristik usaha UMKM.

Konsep Entitas UMKM

Entitas terpisah dari pemiliknya. Teori ini menekankan pada pemisahan entitas dari pihak-pihak yang memberikan modal (20). Oleh karena itu, entitas sebagai unit bisnis memiliki tanggung jawab untuk kepentingan pemilik dan kreditor. Manajemen entitas menjalankan tanggung jawab ini dengan mengukur kinerja keuangannya. Bentuk pertanggungjawaban ini juga dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang jelas untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan.

Suatu entitas harus mempertimbangkan konsep badan usaha sebagai pemikiran esensial untuk membuat laporan keuangan. Oleh karena itu perlu adanya pemisahan yang jelas antara pemilik usaha dengan badan usaha. Transaksi pemilik harus dipisahkan dari transaksi bisnis entitas.

UMKM kelompok petani padi sebagai satu kesatuan yang terpisah dari anggotanya. Oleh karena itu, manajemen UMKM harus memberikan informasi akuntansi dan bentuk akuntabilitasnya dalam laporan keuangan. Komponen laporan umumnya terkait dengan perlakuan akuntansi yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Aset Biologis Tanaman Padi

PSAK No. 69 mendefinisikan aset biologis sebagai hewan atau tumbuhan yang hidup dalam kegiatan agrikultur. Kegiatan agrikultur mengelola transformasi biologis dan pemanenan aset biologis oleh entitas untuk dijual atau dikonversi menjadi produk pertanian atau aset biologis tambahan. Aset biologis terus berubah karena tumbuh, menurun, dan berproduksi. Rangkaian proses ini disebut sebagai transformasi biologis, yaitu proses, pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi, yang menyebabkan perubahan kualitatif atau kuantitatif pada aset biologis.

Tanaman padi sebagai aset biologis dalam kegiatan agrikultur. Proses transformasi biologis pada tanaman padi yaitu kegiatan penanaman padi meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan. Proses ini meningkatkan kuantitas

dan kualitas tanaman padi. Transformasi biologis inilah yang menjadi ciri utama aset biologis dan membedakannya dengan aset tetap lainnya.

Berdasarkan PSAK no. 69, aset biologis dapat diklasifikasikan sebagai aset biologis yang menghasilkan atau belum menghasilkan. Aset biologis produktif telah mencapai spesifikasi untuk pemanenan (untuk aset biologis yang dapat dikonsumsi) atau dapat menghasilkan panen yang berkelanjutan (untuk aset biologis produktif). Aset biologis yang belum menghasilkan dapat diartikan sebagai aset yang masih dalam masa pertumbuhan dan belum matang atau belum memasuki usia produktif. Aset biologis diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Penyajian aset biologis tersebut juga masih terbagi berdasarkan masa transformasinya atau masa ekonomis dalam penerapannya. Mereka dapat diklasifikasikan menjadi aset lancar atau aset tidak lancar. Laporan keuangan dapat dikelompokkan menurut periode transformasi biologisnya, yaitu aset biologis jangka pendek dan jangka panjang (21). Jika masa manfaat aset biologis kurang dari atau sampai dengan 1 tahun, maka aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar dan dimasukkan dalam persediaan atau aset lancar lainnya. Sebaliknya, jika masa manfaat perusahaan lebih dari satu tahun, maka aset biologis tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan diklasifikasikan ke dalam aset lain.

Aset biologis tanaman padi bukanlah tanaman produktif karena hanya berumur satu kali tanam yaitu tiga bulan. Berbeda dengan tanaman produktif lainnya seperti kelapa sawit yang memiliki umur produktif lebih dari satu tahun. Dengan umur tanam satu kali, perlakuan akuntansi tanaman padi tidak tergolong tanaman belum menghasilkan. Umur manfaat tanaman padi dijadikan dasar klasifikasi dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Perlakuan Akuntansi UMKM

Perlakuan akuntansi yang dimaksud pada bagian ini berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan penyajian unsur-unsur laporan keuangan (aset, liabilitas/Utang, ekuitas/modal, pendapatan dan beban).

a. Pengakuan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Suatu transaksi diakui sebagai:

- 1) aset apabila menunjukkan adanya sumber daya yang dikuasai oleh UMKM
- 2) liabilitas apabila adanya kewajiban yang terjadi atas suatu transaksi atau adanya kepastian bahwa pengeluaran aset dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban UMKM
- 3) ekuitas apabila terjadi transaksi yang mempengaruhi modal UMKM baik karena adanya modal yang disetor atau tambahan modal baik tunai maupun non tunai serta laba yang diperoleh
- 4) pendapatan apabila terjadi transaksi yang berkaitan dengan penghasilan UMKM atau keuntungan dari penjualan aset tetap. Pendapatan diakui pada saat kas diterima (transaksi tunai) atau hak atas pembayaran yang masih harus diterima (transaksi kredit)
- 5) beban apabila terjadi transaksi yang menyebabkan adanya pengeluaran kas atau timbulnya Utang.

b. Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan UMKM menggunakan biaya historis (biaya perolehan). Aset diukur dan dicatat sebesar jumlah kas atau setara kas yang harus dibayarkan oleh UMKM untuk memperoleh aset tersebut. Liabilitas diukur dan dicatat sebesar jumlah kas yang harus dibayarkan UMKM untuk melunasi kewajibannya. Ekuitas diukur dan dicatat sebesar jumlah modal yang diterima. Pendapatan diukur berdasarkan jumlah uang yang diterima atau yang masih harus diterima. Beban diukur dan dicatat sebesar jumlah uang yang dikeluarkan atau yang masih harus dibayarkan.

c. Penyajian

Penyajian aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban tertuang dalam laporan keuangan. Penyajian unsur-unsur tersebut dilakukan sesuai dengan kriteria pengakuan dan pengukuran (a dan b) sehingga informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan menjadi relevan/berguna bagi manajemen UMKM maupun pihak eksternal, merepresentasikan secara tepat transaksi yang terjadi, bebas dari kesalahan, dan mudah dipahami oleh para pembaca.

Aset, liabilitas, dan ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi.

Secara umum, perlakuan akuntansi UMKM kelompok petani padi mengacu pada SAK EMKM. Penggunaan PSAK no. 69 dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi dasar untuk pengakuan, pengukuran serta pengungkapan aset biologis tanaman padi dalam laporan keuangan jika terdapat kondisi dimana pada akhir tahun (waktu pelaporan) masih terdapat tanaman padi yang belum dipanen.

Pengakuan Aset Biologis

Pengakuan adalah salah satu komponen perlakuan akuntansi. Pengakuan adalah proses untuk menentukan apakah suatu

akun yang memenuhi definisi suatu unsur dinyatakan dalam neraca atau laporan laba rugi komprehensif. Pengakuan menentukan kapan suatu akun disajikan sehingga konsekuensinya adalah pencatatan transaksi harus dilakukan.

Pengakuan adalah memilih akun sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh entitas untuk dicantumkan dalam laporan. Pilihan akun harus disesuaikan dengan karakteristik transaksi entitas dengan definisi akun untuk diklasifikasikan dan disesuaikan menurut transaksi tersebut. Jika pengorbanan atau transaksi dapat menghasilkan manfaat di masa depan, maka dapat diklasifikasikan ke dalam akun aset. Namun bila keadaannya berbanding terbalik, maka pengorbanan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa biaya yang tercantum dalam laporan laba rugi.

Pengakuan adalah proses pelaporan bisnis yang memenuhi definisi, kriteria pengakuan, sebagaimana dinyatakan dalam elemen laporan keuangan baik dalam laporan keuangan maupun laporan laba rugi. Pengakuan tanaman padi sebagai aset biologis dimulai dari kegiatan penanaman hingga panen. Berdasarkan data tersebut, transformasi biologis tanaman padi terjadi pada semua kegiatan penanaman padi. Kegiatan tersebut dimulai dari penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan. Semua transaksi yang terkait dengan aktivitas ini dicatat dalam akun inventaris biologis tanaman padi.

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dalam bentuk bahan atau peralatan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Akun ini untuk menampung semua transaksi yang mempengaruhi proses pertumbuhan tanaman agar tanaman padi siap dipanen dan dijual. Pengakuan beras sebagai inventaris biologis karena entitas mengontrol aset biologis karena peristiwa masa lalu, manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset biologis mungkin akan mengalir ke entitas, dan nilai wajar atau biaya aset biologis dapat diukur dalam a cara terukur. Pengakuan aset biologis tanaman padi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Pengakuan Aset Biologis Tanaman Padi

Aktivitas Usaha	Transaksi yang terjadi	Pengakuan Aset Biologis Tanaman Padi
Tanam padi		
1. Persiapan lahan	Sewa mesin bajak Pembelian mesin bajak Pembayaran upah pekerja Pembelian pupuk Pembelian bahan bakar (bensin/solar) Penyerahan lahan pertanian	Persediaan Aset Biologis-Tanaman Padi
2. Persemaian	Pembelian benih Mendapatkan bantuan benih Pembayaran upah pekerja	
3. Penanaman	Pembelian tali Pembayaran upah	
4. Pemeliharaan	Pembayaran upah pekerja Pembelian obat hama Pembelian alat semprot hama Pembelian pupuk Pembelian jaring	

Sumber: Data Olahan 2020

Penggunaan PSAK no. 69 dalam akuntansi UMKM terkait dengan persediaan yang merupakan produk agrikultur, yaitu hewan atau tanaman hidup yang telah dipanen untuk kemudian dijual, atau untuk digunakan dalam proses produksi dan kemudian dijual. Penerapan PSAK 69 untuk aset biologis (bukan tanaman produktif) seperti padi dan jagung. Dikatakan bukan tanaman produktif karena padi dan jagung memiliki umur hanya untuk satu kali masa tanam. Hal ini berbeda dengan pohon kelapa sawit yang memiliki umur produktif lebih dari 1 tahun. Jika sampai akhir periode akuntansi terdapat aset biologis yang belum dipanen maka perlakuan akuntansi untuk aset tersebut harus dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Tanaman menghasilkan adalah tanaman yang telah mencapai spesifikasi untuk dipanen.

Jika pelaporan UMKM dilaksanakan setahun sekali yaitu pada akhir tahun dan masa panen padi 3-4 bulan seperti yang disampaikan oleh kelompok petani padi maka pengelompokkan tanaman TBM dan TM bagi kelompok petani padi tidak akan dilakukan. Kehadiran PSAK 69 bagi UMKM kelompok petani padi menjadi pelengkap dari SAK EMKM. PSAK no. 69 menjadi dasar untuk menerapkan pengakuan aset biologis tanaman padi dalam penyusunan laporan keuangan jika terdapat kondisi dimana pada saat pelaporan masih terdapat tanaman padi yang belum dipanen.

Pengukuran Aset Biologis

Pengukuran aset biologis dilakukan dengan menentukan nilai dari inventaris aset biologis untuk disajikan pada posisi keuangan. Proses ini melibatkan pemilihan dasar pengukuran tertentu. Berbagai dasar pengukuran ini adalah biaya historis, biaya kini, nilai realisasi atau penyelesaian, nilai kini atau nilai wajar. Dasar pengukuran yang biasa digunakan entitas dalam menyusun laporan keuangannya adalah biaya historis. Aset biologis diukur pada pengakuan awal, dan akhir setiap periode pelaporan pada nilai wajar, lebih sedikit biaya untuk menjual .

Perusahaan dapat menggunakan nilai wajar dalam hal ketersediaan pasar aktif untuk menilai aset biologis dan produk pertanian, tetapi saat ini, pasar pertanian aktif sebagian besar tidak tersedia. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk menggunakan pengukuran lain sebagai kebijakan akuntansinya (22). Biaya historis menjadi kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengukur aset biologis pada UMKM kelompok tani padi.

Aset dicatat sebesar jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat aset tersebut diterima. Hal ini

dimaksudkan untuk memudahkan kelompok tani padi dalam melakukan pengukuran. Penggunaan biaya historis karena tingkat pendidikan pengelola UMKM.

Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis

Entitas menyajikan rekonsiliasi perubahan nilai tercatat aset biologis antara awal dan akhir periode berjalan. Pengungkapan setiap kelompok aset biologis dapat berupa uraian naratif atau kuantitatif. Penyajian dan pengungkapan informasi aset tanaman padi dilakukan melalui laporan keuangan (23).

Laporan keuangan adalah alat untuk menyajikan informasi keuangan. Pendapat mengenai properti dan posisi keuangannya dibentuk dari laporan keuangan yang lengkap, obyektif, dan dapat diandalkan (24). Informasi keuangan berguna bagi berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, UMKM perlu menyajikan dan mengungkapkan aset biologisnya dalam laporan keuangan. Untuk mengungkapkan aset biologis, UMKM menggunakan catatan atas laporan keuangan.

Aset tanaman padi dapat dikelompokkan menurut masa transformasi biologisnya. Umur manfaat aset tanaman padi kurang dari satu tahun; oleh karena itu, aset ini diklasifikasikan sebagai aset lancar (persediaan) atau aset lancar lainnya. UMKM menyajikan aset biologisnya pada laporan posisi keuangan dalam kategori aset lancar dan dicatat dalam akun persediaan. Penyajiannya sebagai aset lancar karena tanaman padi hanya berumur satu kali masa tanam. Siklus produksi beras tiga bulan. Nilai aset biologis dalam laporan posisi keuangan perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan aset biologis tersebut. Contoh laporan posisi keuangan disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM

UMKM Kelompok Petani Padi Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2020	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas	Rp. xxx
Piutang Dagang	xxx
Persediaan Aset Biologis-Tanaman Padi	xxx

Sumber: Data Olahan, 2020

Menurut Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pengungkapan dilakukan pada catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan aset biologis dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif atau kuantitatif. UMKM dapat menggambarkan sifat aktivitas aset biologis, unsur-unsur pembentuk nilai aset biologis, dan output hasil pertanian selama periode tersebut. Contoh catatan laporan keuangan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM

UMKM KELOMPOK PETANI PADI Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Maret 2020	
1.	UMUM
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Persediaan aset biologis-tanaman padi: Pengukuran persediaan aset biologis menggunakan biaya historis
3.	KAS
4.	PIUTANG DAGANG
5.	PERSEDIAAN ASET BIOLOGIS-TANAMAN PADI Siklus produksi tanaman padi adalah 3 bulan Unsur-unsur pembentuk nilai aset biologis seperti pembelian benih, sumbangan benih, pembayaran upah pekerja, dan lain-lain biaya yang berhubungan dengan aktivitas tanam padi. Output dari kegiatan pertanian adalah padi dan gabah

Sumber: Data Olahan, 2020

UMKM kelompok petani padi merupakan entitas yang terpisah dari pemiliknya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan UMKM tidak dapat dibatasi hanya dengan mencatat uang masuk dan keluar dalam buku kas harian. Agar pengelolaan keuangannya dapat dipertanggungjawabkan, UMKM perlu menyusun laporan keuangan. Perlakuan akuntansi aset biologis tanaman padi

merupakan aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Dikatakan menjadi aspek penting karena jenis UMKM ini merupakan entitas agrikultur.

Kegiatan usahanya berfokus pada kegiatan pertanian melalui manajemen transformasi biologis dan menghasilkan produk pertanian. Kegiatan pertanian tersebut meliputi penanaman padi, panen padi, dan pasca panen padi. Kegiatan penanaman padi menggambarkan transformasi biologis tanaman padi yang terdiri dari kegiatan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan. Keempat kegiatan tersebut menggambarkan proses menanam padi sehingga siap dipanen.

Secara umum perbedaan aset biologis setiap perusahaan dapat menyebabkan perbedaan pencatatan aset biologis. Perbedaan tersebut terletak pada jenis tanaman, umur tanaman, dan biaya yang dikeluarkan untuk setiap jenis tanaman (25). Pengukuran dan pelaporan aset biologis bisa sangat heterogen dan dapat dipengaruhi oleh ras, tahapan siklus hidup, status kesehatan, produktivitas, dan lainnya. Relevansi informasi keuangan bergantung pada pengaruh ini (26). Oleh karena itu identifikasi perlakuan akuntansi aset hayati tanaman padi mengacu pada seluruh kegiatan penanaman padi.

Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

UMKM dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada SAK EMKM. Ada 3 asumsi dasar yang mendasari penyusunan laporan UMKM.

- a. Dasar akrual
UMKM menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. UMKM mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos tersebut. Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM tidak lagi menggunakan asumsi dasar kas di mana transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas tetapi transaksi diakui pada saat terjadinya. Dengan adanya dasar akrual, maka UMKM juga dapat mengakui adanya Utang dan piutang dari transaksi pembelian dan penjualan.
- b. Kelangsungan usaha
UMKM melaksanakan usahanya di masa depan tanpa batas waktu. Jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi maka kelangsungan usaha UMKM telah berakhir. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.
- c. Konsep entitas bisnis
UMKM merupakan entitas yang berdiri sendiri, terlepas dari pemiliknya. Transaksi yang berkaitan dengan UMKM tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik UMKM.

Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM selama ini belum dapat menunjukkan keadaan usaha mereka yang sebenarnya. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya suatu desain untuk menyusun laporan keuangan UMKM.

Desain berarti proses untuk membuat dan menciptakan obyek yang baru, yaitu laporan keuangan. Seluruh data yang disajikan terlebih dahulu, yaitu gambaran umum UMKM, system pembudidayaan tanaman padi, system akuntansi yang ada pada UMKM kelompok petani padi, unsur-unsur penyusunan laporan keuangan, perlakuan akuntansi UMKM dan asumsi dasar menjadi bahan baku dalam mendesain penyusunan laporan keuangan UMKM.

Untuk mendesain laporan keuangan UMKM, *pertama*, menyusun ikhtisar kebijakan akuntansi. *Kedua*, menyusun daftar akun dan penjelasannya. *Ketiga*, merancang bukti transaksi. *Keempat*, menyusun siklus akuntansi. *Kelima*, menyusun catatan akuntansi. *Keenam*, menyusun laporan keuangan.

Entitas agrikultur merupakan suatu organisasi/badan usaha yang berdiri sendiri dengan aktivitas ekonominya berpusat pada aktivitas agrikultur. Berdasarkan aktivitas tersebut, entitas agrikultur juga dipandang sebagai suatu kesatuan akuntansi. Dalam perspektif ini, entitas merupakan pusat pertanggungjawaban dan laporan keuangan merupakan medium pertanggungjawaban (27). Konsekuensinya entitas wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu, semua transaksi dicatat dari sudut pandang perusahaan.

Selama ini, pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan oleh UMKM secara sederhana karena keterbatasan pengetahuan mereka. Masih banyak MSMEs yang melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana (28,29) bahkan banyak MSMEs yang belum melakukan pencatatan transaksi keuangannya (30, 31). Di sisi lain, MSMEs membutuhkan laporan yang transparan dan akuntabel untuk mengajukan kredit di bank dalam meningkatkan modal kerja mereka (32). Karenanya, UMKM perlu untuk menyusun laporan keuangannya.

Dengan memahami bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan perusahaan bergantung dari sudut pandang perusahaan serta mencerminkan karakteristik aktivitas ekonomi dari entitas tersebut yang berbeda dari masing-masing entitas maka elemen dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan juga mencerminkan karakteristik dari bidang usaha masing-masing entitas. Entitas agrikultur dan entitas dagang memiliki karakteristik usaha yang berbeda. Entitas agrikultur-

padi juga memiliki karakteristik usaha dan aktivitas ekonomi yang berbeda dengan entitas agrikultur-kelapa. Standar akuntansi yang ada bersifat general sehingga belum menjawab kebutuhan spesifik dari entitas.

Kata elemen berasal dari kata Latin *elementum* yang berarti bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu (33). Untuk menyusun laporan keuangan diperlukan berbagai elemen yang menjadi dasar dalam proses penyusunan tersebut. Berdasarkan hasil eksplorasi ditemukan beberapa elemen penting yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan:

1. Kondisi eksisting UMKM

Elemen ini berkaitan dengan gambaran umum terkini dari UMKM Kelompok Petani Padi. Indikator dari elemen ini meliputi informasi tentang pembentukan UMKM, struktur organisasi, sumber modal dan bentuk penyertaannya termasuk sumber perolehan aset tetap dan jenis aset tetap beserta perlengkapan yang digunakan dalam aktivitas usahanya, bentuk aktivitas usaha, catatan akuntansi yang digunakan, produk agrikultur yang dihasilkan, siklus produksi, .

2. Agricultural activity

Aktivitas pertanian ini mencakup aktivitas penanaman padi dan aktivitas keuangannya, Indikator dari elemen ini meliputi aktivitas tanam padi, panen padi dan pasca panen padi. Masing-masing aktivitas tersebut juga mencerminkan aktivitas keuangan yang terjadi seperti pembayaran upah pekerja untuk ketiga aktivitas tersebut, pembelian peralatan dan perlengkapan, pembelian benih, pembelian bahan bakar, pembelian pupuk dan obat hama, dll.

3. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, ada 3 konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan yaitu, konsep kesatuan entitas, konsep kelangsungan usaha, konsep accrual basis.

Dalam konteks konsep kesatuan entitas, UMKM merupakan entitas yang berdiri sendiri, terlepas dari pemiliknya. Transaksi yang berkaitan dengan UMKM harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik UMKM (34). The accounting records are made in the books of accounts from the point of view of the business unit and not the person owning the business.

UMKM menjalankan usahanya tanpa batas waktu dan tidak dimaksudkan untuk dilikuidasi. Oleh sebab itu UMKM perlu menyusun laporan keuangan demi kelangsungan usahanya (35). Laporan keuangan sebagai sarana untuk mengukur kinerja entitas dengan mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan saat ini (36).

Dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM menggunakan dasar akrual untuk mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban. Pencatatan transaksi dilakukan ketika transaksi diakui pada saat terjadinya sehingga UMKM dapat mengakui adanya utang dan piutang dari transaksi pembelian dan penjualan (37).

4. Konsep aset biologis dan perlakuan akuntansinya

Dalam kegiatan agrikultur, tanaman padi merupakan aset biologis karena mengalami proses transformasi biologis (38). Proses transformasi tersebut terjadi melalui kegiatan penanaman padi meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan. Transformasi biologis meningkatkan kuantitas dan kualitas tanaman padi. Transformation period of rice plants only three months, less than one year. They are classified as current assets and are recorded as an inventory (39).

Perlakuan akuntansi untuk entitas agrikultur meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Rice plants recognition starts from planting activity to the point of harvest and the measurement uses historical cost. Penyajian tanaman padi sebagai inventory aset biologis dalam laporan posisi keuangan dan pengungkapannya dilakukan dalam catatan atas laporan keuangan.

5. Sistem akuntansi entitas.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan usaha entitas (40). Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut. Proses organisasi formulir, catatan dan laporan membutuhkan suatu siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan kegiatan akuntansi sejak terjadinya transaksi dalam perusahaan dan tertuang dalam pencatatan akuntansi (41). Tahapan kegiatan akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan (42). Siklus akuntansi juga dipahami sebagai prosedur akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dalam jurnal, mengelompokkan transaksi dalam buku besar serta mengikhtisarkan dan menyajikannya dalam laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa transaksi berperan penting sebagai sumber informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Transaksi yang terjadi menjadi gambaran karakteristik entitas. Oleh sebab itu, aktivitas agrikultur yang dilaksanakan UMKM kelompok petani padi menjadi elemen pembentuk laporan keuangan

Keseluruhan elemen tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 elemen dasar, yaitu:

1. Elemen pembentuk unsur-unsur laporan keuangan

Informasi-informasi atas kondisi eksisting entitas dan agricultural activity yang dilakukan UMKM membentuk berbagai transaksi yang berdampak pada perubahan terhadap harta atau keuangan yang dimiliki. Transaksi yang terjadi menjadi dasar

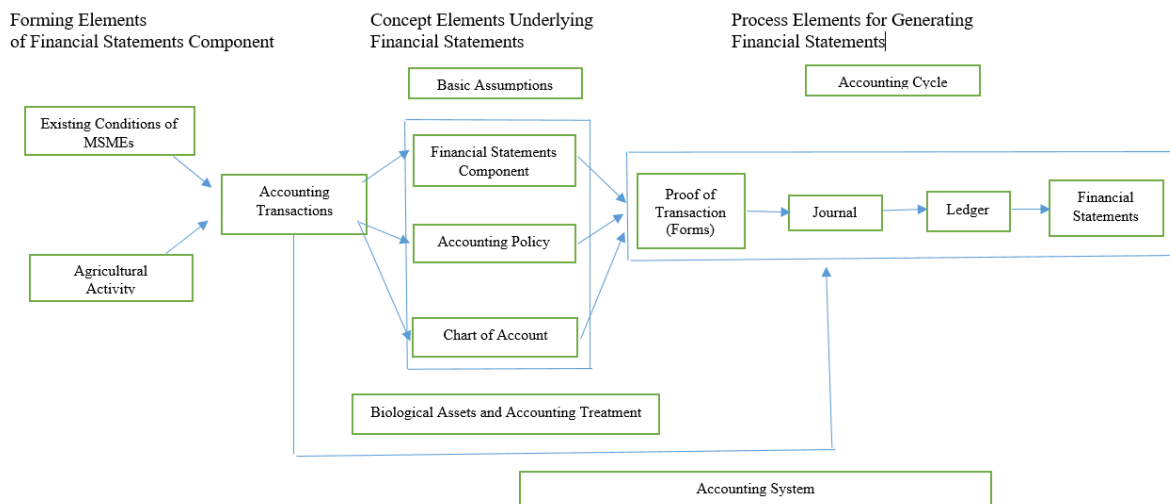
dibangunnya item/akun/rekening dalam laporan keuangan. Item/akun tersebut mencerminkan sumber daya entitas (SFAC no. 6) berupa klaim atas sumber daya yang ada, dampak transaksi serta kondisi yang mengubah sumber daya dan klaim tersebut. Lingkup bisnis dan transaksi UMKM yang timbul dari kegiatan usahanya memberikan informasi tentang sumber daya, klaim, dan dampak transaksi UMKM.

2. Elemen konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Untuk menyusun laporan keuangan dibutuhkan adanya kebijakan akuntansi entitas, unsur-unsur laporan keuangan, serta daftar akun. Dalam level konsep, elemen-elemen tersebut juga dibentuk dari asumsi dasar yang mendasari penyusunan laporan keuangan dan konsep aset biologis beserta perlakuan akuntansinya.

3. Elemen proses untuk menghasilkan laporan keuangan

Elemen pembentuk dan elemen konsep menjadi fondasi bagi proses penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan tersebut dilakukan dalam suatu siklus akuntansi. Transaksi yang terjadi, konsep yang mendasari dan siklus akuntansi yang dilakukan merupakan satu kesatuan dari sistem akuntansi dalam mengorganisasi dokumen dan pencatatan akuntansi yang dilakukan entitas.



Gambar 4.2 Elemen Dasar dalam Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Entitas Agrikultur

Laporan keuangan merupakan sarana untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja dan posisi keuangan pada waktu tertentu (43). Agar laporan keuangan dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan maka informasi yang terkandung dalam laporan harus disajikan secara transparan (44). Sebagai media akuntabilitas, laporan keuangan harus menyajikan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan dan konsisten (45). Oleh sebab itu, ketiga elemen pada gambar 1 menjadi dasar bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Kebijakan Akuntansi UMKM

Kebijakan akuntansi menurut SAK EMKM adalah prinsip dasar, konvensi, aturan, dan praktek tertentu yang diterapkan oleh UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. UMKM perlu memilih dan menerapkan kebijakan akuntansinya secara konsisten untuk transaksi-transaksi yang terjadi.

Konsistensi tersebut dilakukan untuk mendukung penerapan prinsip keterbandingan di mana untuk membandingkan kinerja UMKM periode sebelumnya dengan periode berjalan dibutuhkan adanya konsistensi penerapan kebijakan akuntansi. UMKM dapat mengubah kebijakan akuntansinya agar informasi keuangan yang disampaikan menjadi lebih relevan.

Ikhtisar kebijakan akuntansi dari UMKM kelompok petani padi sebagai berikut:

- Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan usaha UMKM kelompok petani padi disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- Dasar Penyusunan**
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan entitas bisnis. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
- Piutang Usaha**
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
- Persediaan aset biologis-tanaman padi**
Persediaan dicatat sebesar harga perolehan.
- Aset tetap**
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap adalah aset yang memiliki

- masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari 1 tahun.
- f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pengakuan pendapatan atas penjualan beras dan gabah diakui ketika tagihan diterbitkan atau penjualan terjadi atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.
 - g. Harga Pokok Penjualan
Harga Pokok Penjualan dihitung pada akhir periode dengan mengakumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan selama aktivitas menanam padi sampai dengan pasca panen padi hingga produk beras siap untuk dijual.
 - h. Pajak Penghasilan
Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Daftar Akun (Rekening) UMKM

Daftar akun sebagai dasar untuk melakukan pencatatan dan mengelompokkan transaksi yang terjadi. Perancangan kode dan nama akun didasarkan atas pengamatan aktivitas-aktivitas transaksi keuangan yang terjadi di UMKM kelompok petani padi. Pemberian kode akun atau nomor akun menggunakan metode kode berkelompok. Setiap rekening diberi kode berdasarkan kelompok, golongan dan jenis rekeningnya dimana angka pertama untuk kelompok rekening, angka kedua untuk golongan rekening, dan angka ketiga untuk jenis rekening.

Daftar kode akun beserta penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Akun (Rekening) UMKM

No. Akun	Nama Akun	Penjelasannya
1	ASET	
11	ASET LANCAR	
111	Kas	Kas adalah uang tunai yang siap dan bebas digunakan setiap saat baik yang ada dalam perusahaan maupun saldo rekening giro perusahaan yang terdapat pada bank. Akun kas digunakan untuk mencatat transaksi masuk keluarnya uang kas dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.
112	Piutang usaha	Piutang adalah tagihan pada pihak lain baik perorangan maupun badan usaha. Akun piutang digunakan untuk mencatat adanya tagihan kepada pelanggan sebagai akibat dari transaksi penjualan kredit dan pelunasan tagihan oleh pelanggan serta disajikan dalam laporan posisi keuangan
113	Persediaan aset biologis-tanaman padi	Persediaan aset biologis merupakan nilai aset biologis yang mencakup seluruh biaya yang terjadi dalam aktivitas tanam padi. Pengakuan sebagai persediaan jika terdapat kondisi dimana penyusunan laporan keuangan berada dalam siklus tanam padi dan tanaman padi sedang mengalami transformasi biologis (terdapat tanaman padi yang belum dipanen)
114	Perlengkapan	Perlengkapan adalah barang-barang yang digunakan untuk kegiatan UMKM dan diperkirakan habis dipakai dalam setahun seperti karung dan loyang. Akun perlengkapan digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan pembelian dan pemakaian perlengkapan serta disajikan dalam laporan posisi keuangan.
12	ASET TETAP	
121	Lahan pertanian	Lahan pertanian adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM. Lahan pertanian tidak disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis yang tidak terbatas. Akun lahan pertanian digunakan untuk mencatat transaksi perolehan lahan pertanian dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
122	Mesin	Mesin adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM seperti traktor/mesin bajak. Mesin disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis yang terbatas. Akun mesin digunakan untuk mencatat transaksi perolehan mesin dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
123	Akumulasi Penyusutan Mesin	Akumulasi penyusutan mesin adalah akumulasi dari beban penyusutan mesin. Akun akumulasi penyusutan mesin digunakan untuk mencatat transaksi penyusutan mesin dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
124	Peralatan	Peralatan adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM seperti alat perontok, hand spray, terpal, jaring dan sabit. Peralatan disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis

		yang terbatas. Akun peralatan digunakan untuk mencatat transaksi perolehan peralatan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
125	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akumulasi penyusutan peralatan adalah akumulasi dari beban penyusutan peralatan. Akun akumulasi penyusutan peralatan digunakan untuk mencatat transaksi penyusutan peralatan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
2	LIABILITAS	
21	UTANG LANCAR	
211	Utang Usaha	Utang usaha adalah kewajiban yang timbul karena pembelian barang secara kredit dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
212	Utang Bank	Utang bank adalah kewajiban yang timbul karena pinjaman modal kerja dari bank untuk perluasan usaha dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
3	EKUITAS	
311	Modal Sumbangan	Modal sumbangan adalah modal yang berasal dari sumbangan/bantuan pemerintah
312	Modal Anggota	Modal anggota adalah modal yang bersumber dari setoran anggota UMKM
313	Saldo Laba atau Rugi	Saldo laba atau rugi adalah jumlah laba atau rugi yang diperoleh dalam satu periode dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.
4	PENDAPATAN	
411	Penjualan	Penjualan adalah penghasilan/pendapatan dari penjualan beras dan gabah selama satu periode dan disajikan dalam laporan laba rugi
5	HARGA POKOK PENJUALAN	
511	Harga Pokok Penjualan	Harga pokok penjualan adalah harga pokok dari beras dan gabah yang dijual meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan beras dan gabah dalam satu periode dan disajikan dalam laporan laba rugi
6	BEBAN – BEBAN	
611	Beban sewa mesin	Beban sewa mesin adalah pengeluaran untuk membayar sewa mesin traktor atau bajak dan disajikan dalam laporan laba rugi
612	Beban upah	Beban upah adalah pengeluaran untuk membayar upah pekerja dalam aktivitas operasional UMKM dan disajikan dalam laporan laba rugi
613	Beban pupuk	Beban pupuk adalah pengeluaran untuk membeli pupuk dan disajikan dalam laporan laba rugi
614	Beban bahan bakar	Beban bahan bakar adalah pengeluaran untuk membeli bahan bakar dan disajikan dalam laporan laba rugi
615	Beban benih	Beban benih adalah pengeluaran untuk membeli benih dan disajikan dalam laporan laba rugi
616	Beban perlengkapan	Beban perlengkapan merupakan akun untuk mencatat pemakaian perlengkapan dan disajikan dalam laporan laba rugi
617	Beban obat hama	Beban obat hama adalah pengeluaran untuk membeli obat hama dan disajikan dalam laporan laba rugi
618	Beban sewa kendaraan	Beban sewa kendaraan adalah pengeluaran untuk menyewa kendaraan dan disajikan dalam laporan laba rugi
619	Beban penggilingan	Beban penggilingan adalah pengeluaran untuk menggiling beras dan disajikan dalam laporan laba rugi
620	Beban transportasi	Beban transportasi adalah pengeluaran untuk mengangkut padi/beras/gabah dan disajikan dalam laporan laba rugi
621	Beban penyusutan	Beban penyusutan merupakan akun untuk mencatat penurunan nilai ekonomis dari aset tetap (penyusutan) dan disajikan dalam laporan laba rugi
622	Beban bunga bank	Beban bunga adalah pengeluaran yang terjadi sebagai konsekuensi dari adanya pinjaman bank dan disajikan dalam laporan laba rugi
623	Beban Lain-lain	Beban lain-lain adalah pengeluaran lain-lain selain kelompok beban di atas.

Sumber: Data Olahan, 2020

Siklus Akuntansi UMKM

Siklus akuntansi merupakan proses yang harus dilakukan oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangannya. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan kegiatan akuntansi sejak terjadinya transaksi UMKM sampai pelaporan keuangan. Tahapan kegiatan akuntansi tersebut meliputi kegiatan penyiapan transaksi, pencatatan transaksi, pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi, serta penyajian laporan keuangan.

- a. Kegiatan penyiapan transaksi
Kegiatan penyiapan transaksi meliputi pengidentifikasian transaksi, pengakuan transaksi, pengukuran transaksi serta pendokumentasian transaksi ke bukti transaksi seperti buku kas masuk, buku kas keluar, dan nota penjualan. Aktivitas bisnis UMKM dapat digolongkan atas transaksi dan non transaksi. Contoh transaksi, yaitu penjualan secara kredit, pembelian aset secara tunai, pembayaran upah pekerja. Contoh non transaksi, yaitu pelanggan menanyakan persyaratan penjualan kredit, manajemen mendiskusikan proses penanaman padi. Dengan kata lain, aktivitas yang tergolong suatu transaksi adalah aktivitas/peristiwa yang bersifat keuangan. Bentuk bukti transaksi UMKM seperti yang telah dijelaskan pada bagian 4.12.3.
- b. Kegiatan pencatatan transaksi
Berdasarkan bukti transaksi yang ada, transaksi dicatat dalam jurnal umum berdasarkan akun-akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi.
- c. Kegiatan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi
Setelah pencatatan dilakukan dalam jurnal umum, tahapan selanjutnya adalah memposting data dari jurnal umum ke buku besar. Proses posting tersebut merupakan kegiatan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi.

Pengelompokan dan pengikhtisaran tersebut terekam dalam buku besar. Buku besar disusun berdasarkan akun-akun yang ada dalam daftar akun seperti buku besar kas, piutang usaha, perlengkapan, beban sewa mesin, penjualan, dll. Pada akhir periode, buku besar yang ada akan menunjukkan saldo pada akhir periode.
- d. Kegiatan penyajian laporan keuangan
Pada akhir tahun UMKM membuat penyesuaian apabila ada data-data yang perlu disesuaikan seperti penyusutan dan bunga. Hasil penyesuaian tersebut dicatat dalam jurnal dan buku besar sehingga setelah proses penyesuaian tersebut, saldo yang ada di buku besar menjadi saldo akhir yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan saldo akhir buku besar tersebut, laporan keuangan disusun. Akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan dan akun-akun pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi. Selain itu, sesuai SAK EMKM, UMKM perlu menyusun catatan atas laporan keuangan.

Data Transaksi Keuangan UMKM

Periode penanaman padi yang diteliti yaitu periode tanam pada bulan Februari 2020. Berikut ini merupakan aktivitas penanaman padi dan pembiayaannya:

1. Pendirian:
 - a. 3 Februari - Pemerintah memberikan bantuan lahan pertanian seluas 4 ha dengan nilai sebesar Rp. 50.000.000,- (Rp. 12.500.000,-/ha)
 - b. 3 Februari - Pemerintah memberikan modal untuk pembiayaan aktivitas pertanian tanaman padi sebesar Rp. 100.000.000,-
2. Persiapan lahan
 - a. 5 Februari-Pembelian mesin bajak secara tunai seharga Rp. 7.475.000,-
 - b. 5 Februari-Pembelian pupuk Urea 50 kg 15 karung @ Rp. 105.000,- pupuk NPK phonska 50 kg 12 karung @ Rp. 130.000,- pupuk SP36 50 kg 8 karung @ Rp. 120.000,-
 - c. 5 Februari-Pembelian bahan bakar solar 60 liter (keseluruhan 3 hari) @ Rp. 9.400,-
 - d. 10 Februari - Pembayaran upah 4 pekerja untuk pembersihan lahan selama 3 hari Rp. 100.000,-/orang/hari
3. Persemaian:
 - a. 11 Februari-Pembelian benih 80 kg untuk 4 ha @ Rp. 7.500,-
 - b. 14 Februari-Pembayaran upah 4 pekerja untuk pembuatan bedeng dan penyemaian benih selama 2 hari sebanyak @ Rp. 100.000,-
4. Penanaman:
 - a. 17 Februari-Pembelian tali untuk pembuatan garis tanam sebesar Rp. 350.000,-
 - b. 20 Februari-Pembayaran upah 16 pekerja selama 1 hari sebesar @ Rp. 75.000,- untuk pembuatan garis tanam dan upah 24 pekerja selama 2 hari sebesar @ Rp. 75.000,- untuk penanaman.
5. Pemeliharaan
Tahap 1:
 - a. 25 Februari-Pembelian pupuk urea 8 karung @ Rp. 105.000,- pupuk NPK 7 karung @ Rp. 130.000,-
 - b. 25 Februari-Pembelian obat hama 4 botol @ Rp. 70.000
 - c. 25 Februari-Pembelian alat semprot hama Rp. 450.000,-
 - d. 28 Februari-Pembayaran upah 20 pekerja selama 2 hari @ Rp. 100.000,-Tahap 2:

- a. 6 April-Pembelian pupuk urea 16 karung @ Rp. 105.000,-
- b. 8 April-Pembayaran upah 20 pekerja selama 2 hari @ Rp. 100.000,- untuk kegiatan penyiangan
- c. 26 April- Pembayaran upah 8 pekerja selama 20 hari @ Rp. 100.000,- untuk menjaga aset biologis dari hama burung yang memakan buah padi.

Semua pupuk yang dibeli digunakan seluruhnya dalam aktivitas tanam padi. Selain itu, biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas panen dan pasca panen padi sebagai berikut:

1. Panen padi
 - a. Panen padi
 - 1) 15 Mei-Pembelian terpal 2 buah ukuran 8 x 10 m @ Rp. 500.000,-
 - 2) 15 Mei-Pembelian peralatan panen (pisau) 40 pisau @ Rp. 50.000
 - 3) 20 Mei-Pembayaran upah 40 pekerja selama 2 hari @ Rp. 100.000,-
 - b. Perontokan padi
 - 1) 20 Mei-Pembelian loyang dan karung Rp. 750.000,-
 - 2) 22 Mei-Pembayaran upah 40 pekerja selama 1 hari @ Rp. 100.000
 - 3) 22 Mei-Pembayaran sewa kendaraan Rp. 1.000.000,-
2. Pasca panen padi
 - a. Pengeringan gabah
 - 26 Mei-Pembayaran upah 24 pekerja selama 3 hari @ Rp. 100.000,-
 - b. Penggilingan
 - 1) 26 Mei-Pembayaran sewa alat giling Rp. 20.000.000,-
 - 2) 26 Mei-Pembayaran transportasi untuk mengangkut hasil panen ke tempat penggilingan Rp. 1.500.000,-
 - 3) Produk agrikultur siap dijual yaitu 34.000 kg gabah kering dan 25.000 kg beras (500 karung).
 - c. Penjualan
 - 1) Penjualan beras
 - 28 Mei-Penjualan 500 karung @ Rp. 500.000 (harga pasar)
 - 2) Penjualan gabah
 - 28 Mei-Penjualan 34.000 kg x Rp. 2.300/kg (harga pasar)

30 Mei-Penyusutan peralatan dan mesin bajak dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan umur ekonomis peralatan 2 tahun dan umur ekonomis mesin bajak 4 tahun. Perlengkapan telah terpakai seluruhnya. Aktivitas penanaman padi dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2020. Periode laporan adalah 30 Mei 2020.

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai siklus akuntansi. Kegiatan akuntansinya dimulai dari:

1. Penyiapan transaksi

Transaksi yang terjadi mengacu pada data transaksi. Bukti transaksi yang digunakan:

No. BKM: 001	
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua	
BUKTI KAS MASUK	
Diterima dari : Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Utara	Tanggal : 3 Februari 2020
	Jumlah : Rp. 100.000.000,-
Untuk: Modal untuk pembiayaan aktivitas	
Dicatat ke akun: Modal sumbangan	
Disetujui oleh:	Diterima oleh:
TTD (Jantje T.) Ketua	TTD (Sartje P.) Bendahara

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.3 Bukti Kas Masuk-Penyetoran Modal Awal

Memo: Pada tanggal 3 Februari telah diterima bantuan lahan pertanian seluas 4 ha dari Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp. 50.000.000,- (dokumen resmi diarsipkan). Dicatat pada akun: Modal Sumbangan
--

No. BKK: 001		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Serba Mesin	Tanggal : 5 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 7.475.000,-	
Untuk: Pembelian mesin bajak		
Dicatat pada akun: Mesin		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Budi)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.4 Bukti Kas Keluar-Pembelian Mesin Bajak

No. BKK: 002		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian	Tanggal : 5 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 4.095.000,-	
Untuk: Pembelian pupuk urea 15 krg, NPK 12 krg, SP36 8 krg.		
Dicatat pada akun: Beban pupuk		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.5 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk

No. BKK: 003		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : SPBU Minahasa	Tanggal : 5 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 564.000,-	
Untuk: Pembelian solar		
Dicatat pada akun: Beban bahan bakar		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Fredy)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.6 Bukti Kas Keluar-Pembelian Bahan Bakar

No. BKK: 004		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja	Tanggal : 10 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 1.200.000,-	
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.7 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 005		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian	Tanggal : 11 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 600.000,-	
Untuk: Pembelian benih		
Dicatat pada akun: Beban benih		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan. 2020

Gambar 4.8 Bukti Kas Keluar-Pembelian Benih

No. BKK: 006		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja	Tanggal : 14 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 800.000,-	
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.9 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 007		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian	Tanggal : 17 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 350.000,-	
Untuk: Pembelian perlengkapan tali		
Dicatat pada akun: Beban perlengkapan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.10 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan

No. BKK: 008		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja	Tanggal : 20 Februari 2020	
	Jumlah : Rp. 4.800.000,-	
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.11 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 009		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian		Tanggal : 25 Februari 2020
		Jumlah : Rp. 1.750.000,-
Untuk: Pembelian pupuk urea 8 krg, NPK 7 krg.		
Dicatat pada akun: Beban pupuk		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.12 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk

No. BKK: 010		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian		Tanggal : 25 Februari 2020
		Jumlah : Rp. 280.000,-
Untuk: Pembelian 4 botol obat hama.		
Dicatat pada akun: Beban obat hama		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.13 Bukti Kas Keluar-Pembelian Obat Hama

No. BKK: 011		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian		Tanggal : 25 Februari 2020
		Jumlah : Rp. 450.000,-
Untuk: Pembelian alat semprot hama.		
Dicatat pada akun: Peralatan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.14 Bukti Kas Keluar-Pembelian Alat Semprot Hama

No. BKK: 012		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja		Tanggal : 28 Februari 2020
		Jumlah : Rp. 4.000.000,-
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.15 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 013		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian	Tanggal : 6 April 2020	
	Jumlah : Rp. 1.680.000,-	
Untuk: Pembelian pupuk urea 16 krg.		
Dicatat pada akun: Beban pupuk		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.16 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk

No. BKK: 014		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja	Tanggal : 8 April 2020	
	Jumlah : Rp. 4.000.000,-	
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.17 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 015		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja	Tanggal : 26 April 2020	
	Jumlah : Rp. 16.000.000,-	
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.18 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 016		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian	Tanggal : 15 Mei 2020	
	Jumlah : Rp. 1.000.000,-	
Untuk: Pembelian terpal.		
Dicatat pada akun: Perlengkapan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.19 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan

No. BKK: 017		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian		Tanggal : 15 Mei 2020
		Jumlah : Rp. 2.000.000,-
Untuk: Pembelian pisau.		
Dicatat pada akun: Peralatan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.20 Bukti Kas Keluar-Pembelian Peralatan

No. BKK: 018		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja		Tanggal : 20 Mei 2020
		Jumlah : Rp. 8.000.000,-
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.21 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 019		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Toko Sarana Pertanian		Tanggal : 20 Mei 2020
		Jumlah : Rp. 750.000,-
Untuk: Pembelian loyang dan karung.		
Dicatat pada akun: Perlengkapan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Ali)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.22 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan

No. BKK: 020		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja		Tanggal : 22 Mei 2020
		Jumlah : Rp.4.000.000,-
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.23 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 021		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Miky		Tanggal : 22 Mei 2020
		Jumlah : Rp.1.000.000,-
Untuk: Pembayaran sewa kendaraan		
Dicatat pada akun: Beban sewa kendaraan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Miky)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.24 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Kendaraan

No. BKK: 022		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Pekerja		Tanggal : 26 Mei 2020
		Jumlah : Rp.7.200.000,-
Untuk: Pembayaran upah pekerja		
Dicatat pada akun: Beban upah		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.25 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja

No. BKK: 023		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : CV. Padi		Tanggal : 26 Mei 2020
		Jumlah : Rp.20.000.000,-
Untuk: Pembayaran sewa alat giling		
Dicatat pada akun: Beban penggilingan		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Akbar)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.26 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Alat Giling

No. BKK: 024		
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Yunus		Tanggal : 26 Mei 2020
		Jumlah : Rp. 1.500.000,-
Untuk: Pembayaran transportasi		
Dicatat pada akun: Beban transportasi		
Disetujui oleh: TTD (Jantje T.) Ketua	Diserahkan oleh: TTD (Sartje P.) Bendahara	Diterima oleh: TTD (Yunus)

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.27 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Transportasi

No. Bukti: 001			
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua			
NOTA PENJUALAN			
Dijual kepada: Toko Sahabat		Tanggal: 28 Mei 2020	
Kuantitas	Nama Barang	Harga per unit (Rp)	Total Harga (Rp.)
34.000 kg	Gabah	2.300	78.200.000,-
500 karung	Beras	500.000	250.000.000,-
Total Penjualan			328.200.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.28 Nota Penjualan Gabah dan Beras

1. Pencatatan transaksi

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Jurnal Umum (JU) Halaman: 01

Tanggal 2020	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Feb. 3	Lahan pertanian	121	50.000.000,-	
	Modal sumbangan	311		50.000.000,-
	(Penerimaan modal sumbangan)			
3	Kas	111	100.000.000,-	
	Modal sumbangan	311		100.000.000,-
	(Penerimaan modal sumbangan)			
5	Mesin	122	7.475.000,-	
	Kas	111		7.475.000,-
	(Pembelian mesin bajak)			
5	Beban pupuk	613	4.095.000,-	
	Kas	111		4.095.000,-
	(Pembelian pupuk)			
5	Beban bahan bakar	614	564.000,-	
	Kas	111		564.000,-
	(Pembelian bahan bakar)			
10	Beban upah	612	1.200.000,-	
	Kas	111		1.200.000,-
	(Pembayaran upah)			
11	Beban benih	615	600.000,-	
	Kas	111		600.000,-
	(Pembelian benih)			
14	Beban upah	612	800.000,-	
	Kas	111		800.000,-
	(Pembayaran upah)			
17	Beban perlengkapan	616	350.000,-	
	Kas	111		350.000,-
	(Pembelian perlengkapan)			
20	Beban upah	612	4.800.000,-	
	Kas	111		4.800.000,-
	(Pembayaran upah)			
25	Beban pupuk	613	1.750.000,-	
	Kas	111		1.750.000,-
	(Pembelian pupuk)			
25	Beban obat hama	617	280.000,-	
	Kas	111		280.000,-
	(Pembelian obat hama)			
25	Peralatan	124	450.000,-	
	Kas	111		450.000,-
	(Pembelian peralatan)			
28	Beban upah	612	4.000.000,-	
	Kas	111		4.000.000,-
	(Pembayaran upah)			
April 6	Beban pupuk	613	1.680.000,-	
	Kas	111		1.680.000,-
	(Pembelian pupuk)			
8	Beban upah	612	4.000.000,-	
	Kas	111		4.000.000,-
	(Pembayaran upah)			
26	Beban upah	612	16.000.000,-	
	Kas	111		16.000.000,-

		(Pembayaran upah)			
Mei	15	Perlengkapan	114	1.000.000,-	
		Kas	111		1.000.000,-
		(Pembelian perlengkapan)			
	15	Peralatan	124	2.000.000,-	
		Kas	111		2.000.000,-
		(Pembelian peralatan)			
	20	Beban upah	612	8.000.000,-	
		Kas	111		8.000.000,-
		(Pembayaran upah)			
	20	Perlengkapan	114	750.000,-	
		Kas	111		750.000,-
		(Pembelian perlengkapan)			
	22	Beban upah	612	4.000.000,-	
		Kas	111		4.000.000,-
		(Pembayaran upah)			
	22	Beban sewa kendaraan	618	1.000.000,-	
		Kas	111		1.000.000,-
		(Pembayaran sewa)			
	26	Beban upah	612	7.200.000,-	
		Kas	111		7.200.000,-
		(Pembayaran upah)			
	26	Beban penggilingan	619	20.000.000,-	
		Kas	111		20.000.000,-
		(Pembayaran biaya penggilingan)			
	26	Beban transportasi	620	1.500.000,-	
		Kas	111		1.500.000,-
		(Pembayaran transportasi)			
	28	Kas	111	328.200.000,-	
		Penjualan	411		328.200.000,-
		(Penjualan gabah dan beras)			
		TOTAL		571.694.000,-	571.694.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.29 Jurnal Umum

2. Pengelompokkan dan pengikhtisaran transaksi
UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Kas

No. Akun: 111

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb 3	Modal sumbangan	JU-01	100.000.000,-		100.000.000,-
5	Pembelian mesin bajak	JU-01		7.475.000,-	
5	Pembelian pupuk	JU-01		4.095.000,-	
5	Pembelian bahan bakar	JU-01		564.000,-	
10	Pembayaran upah	JU-01		1.200.000,-	
11	Pembelian benih	JU-01		600.000,-	
14	Pembayaran upah	JU-01		800.000,-	
17	Pembelian perlengkapan	JU-01		350.000,-	
20	Pembayaran upah	JU-01		4.800.000,-	
25	Pembelian pupuk	JU-01		1.750.000,-	
25	Pembelian obat hama	JU-01		280.000,-	
25	Pembelian peralatan	JU-01		450.000,-	
28	Pembayaran upah	JU-01		4.000.000,-	
April 6	Pembelian pupuk	JU-01		1.680.000,-	
8	Pembayaran upah	JU-01		4.000.000,-	
26	Pembayaran upah	JU-01		16.000.000,-	
Mei 15	Pembelian perlengkapan	JU-01		1.000.000,-	
15	Pembelian peralatan	JU-01		2.000.000,-	
20	Pembayaran upah	JU-01		8.000.000,-	
20	Pembelian perlengkapan	JU-01		750.000,-	

	22	Pembayaran upah	JU-01		4.000.000,-	
	22	Pembayaran sewa	JU-01		1.000.000,-	
	26	Pembayaran upah	JU-01		7.200.000,-	
	26	Pembayaran biaya penggilangan	JU-01		20.000.000,-	
	26	Pembayaran transportasi	JU-01		1.500.000,-	
	28	Penjualan	JU-01	328.200.000,-		334.706.000,-
		TOTAL		428.200.000,-	93.494.000,-	

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.30 Buku Besar Kas

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Perlengkapan

No. Akun: 114

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	15	Pembelian	JU-01	1.000.000,-		
	20	Pembelian	JU-01	750.000,-		1.750.000,-
	30	Pemakaian	JP-01		1.750.000,-	0

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.31 Buku Besar Perlengkapan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Lahan Pertanian

No. Akun: 121

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	3	Sumbangan	JU-01	50.000.000,-		50.000.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.32 Buku Besar Lahan Pertanian

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Mesin

No. Akun: 122

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	5	Pembelian	JU-01	7.475.000,-		7.475.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.33 Buku Besar Mesin

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Peralatan

No. Akun: 124

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	25	Pembelian	JU-01	450.000,-		
Mei	15	Pembelian	JU-01	2.000.000,-		2.450.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.34 Buku Besar Peralatan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Modal Sumbangan

No. Akun: 311

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	3	Sumbangan lahan	JU-01	50.000.000,-		
	3	Sumbangan kas	JU-01	100.000.000,-		150.000.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.35 Buku Besar Modal Sumbangan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Penjualan

No. Akun: 411

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	28	Gabah dan beras	JU-01	328.200.000,-		328.200.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.36 Buku Besar Penjualan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Beban Upah

No. Akun: 612

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	10	Pembayaran	JU-01	1.200.000,-		
	14	Pembayaran	JU-01	800.000,-		
	20	Pembayaran	JU-01	4.800.000,-		
	28	Pembayaran	JU-01	4.000.000,-		
April	8	Pembayaran	JU-01	4.000.000,-		
	26	Pembayaran	JU-01	16.000.000,-		
Mei	20	Pembayaran	JU-01	8.000.000,-		
	22	Pembayaran	JU-01	4.000.000,-		
	26	Pembayaran	JU-01	7.200.000,-		50.000.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.37 Buku Besar Beban Upah

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Beban Pupuk

No. Akun: 613

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	5	Pembelian	JU-01	4.095.000,-		
	25	Pembelian	JU-01	1.750.000,-		
April	6	Pembelian	JU-01	1.680.000,-		7.525.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.38 Buku Besar Beban Pupuk

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Beban Bahan Bakar

No. Akun: 614

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	5	Pembelian	JU-01	564.000,-		564.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.39 Buku Besar Beban Bahan Bakar

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua
Beban Benih No. Akun: 615

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	11	Pembelian	JU-01	600.000,-		600.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.40 Buku Besar Beban Benih

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua
Beban Perlengkapan No. Akun: 616

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	17	Pembelian	JU-01	350.000,-		350.000,-
Mei	30	Pemakaian	JP-01	1.750.000,-		2.100.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.41 Buku Besar Beban Perlengkapan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua
Beban Obat Hama No. Akun: 617

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Feb	25	Pembelian	JU-01	280.000,-		280.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.42 Buku Besar Beban Obat hama

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua
Beban Sewa Kendaraan No. Akun: 618

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	22	Pembayaran	JU-01	1.000.000,-		1.000.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.43 Buku Besar Beban Sewa Kendaraan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua
Beban Penggilingan No. Akun: 619

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	26	Pembayaran	JU-01	20.000.000,-		20.000.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.44 Buku Besar Beban Penggilingan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Beban Transportasi

No. Akun: 620

Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	26	Pembayaran	JU-01	1.500.000,-		1.500.000,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.45 Buku Besar Beban Transportasi

3. Penyajian laporan keuangan

a. Penyesuaian

Berdasarkan data-data penyesuaian yang tercantum dalam data transaksi bagian 5.13, maka disusun jurnal penyesuaian.

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Jurnal Penyesuaian (JP)

Halaman: 01

Tanggal 2020		Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Mei	30	Beban penyusutan	621	622.900,-	
		Akumulasi penyusutan- mesin	123		622.900,-
		(Penyesuaian penyusutan)			
	30	Beban penyusutan	621	408.300,-	
		Akumulasi penyusutan- Peralatan	125		408.300,-
		(Penyesuaian penyusutan)			
	30	Beban perlengkapan	616	1.750.000,-	
		Perlengkapan	114		1.750.000,-
		(Pemakaian perlengkapan)			
		TOTAL		2.781.200,-	2.781.200,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.46 Jurnal Penyesuaian

Perhitungan penyusutan mesin dengan metode garis lurus

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \text{Harga perolehan/umur ekonomi} \\ &= 7.475.000/4 \text{ tahun} = 1.868.750,-/\text{tahun} \end{aligned}$$

Feb-Mei = 4 bulan maka:

$$\text{Penyusutan mesin} = 4/12 \times 1.868.750 = 622.900 \text{ (dibulatkan)}$$

Perhitungan penyusutan peralatan dengan metode garis lurus

$$\text{Penyusutan} = 2.450.000/2 \text{ tahun} = 1.225.000/\text{tahun}$$

Feb-Mei = 4 bulan maka:

$$\text{Penyusutan peralatan} = 4/12 \times 1.225.000 = 408.300 \text{ (dibulatkan)}$$

Perlengkapan sesuai saldo buku besar Rp. 1.750.000,- dan terpakai seluruhnya.

a. Pencatatan penyesuaian ke buku besar

Setelah membuat jurnal penyesuaian, maka penyesuaian tersebut perlu dimasukkan ke buku besar dengan akun yang sesuai.

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Beban Penyusutan No. Akun: 621

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei 30	Penyesuaian	JP-01	622.900,-		
	Penyesuaian	JP-01	408.300,-		1.031.200,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.47 Buku Besar Beban Penyusutan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Akumulasi Penyusutan-Mesin No. Akun: 123

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei 30	Penyesuaian	JP-01	622.900,-		622.900,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.48 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Mesin

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Akumulasi Penyusutan-Peralatan No. Akun: 125

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei 30	Penyesuaian	JP-01	408.300,-		408.300,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.49 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Peralatan

Pencatatan penyesuaian perlengkapan dan beban perlengkapan dalam buku besar dilakukan pada bagian 3, pengelompokkan dan pengikhtisaran transaksi.

b. Neraca saldo setelah penyesuaian

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Neraca Saldo Disesuaikan

Periode 30 Mei 2020

No. Akun	Nama Akun	Debet Rp.	Kredit Rp.
111	Kas	334.706.000,-	
114	Perlengkapan	0,-	
121	Lahan pertanian	50.000.000,-	
122	Mesin	7.475.000,-	
123	Akumulasi penyusutan-mesin		622.900,-
124	Peralatan	2.450.000,-	
125	Akumulasi penyusutan-peralatan		408.300,-
311	Modal sumbangan		150.000.000,-
411	Penjualan		328.200.000,-
612	Beban upah	50.000.000,-	
613	Beban pupuk	7.525.000,-	
614	Beban bahan bakar	564.000,-	
615	Beban benih	600.000,-	

616	Beban perlengkapan	2.100.000,-	
617	Beban obat hama	280.000,-	
618	Beban sewa kendaraan	1.000.000,-	
619	Beban penggilingan	20.000.000,-	
620	Beban transportasi	1.500.000,-	
621	Beban penyusutan	1.031.200,-	
	TOTAL	479.231.200,-	479.231.200,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.50 Neraca Saldo Disesuaikan

a. Laporan keuangan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua		Laporan Laba Rugi	
		Periode 30 Mei 2020	
PENDAPATAN			
Penjualan		Rp.	328.200.000,-
BEBAN OPERASIONAL			
Beban upah		Rp.	50.000.000,-
Beban pupuk		Rp.	7.525.000,-
Beban bahan bakar		Rp.	564.000,-
Beban benih		Rp.	600.000,-
Beban perlengkapan		Rp.	2.100.000,-
Beban obat hama		Rp.	280.000,-
Beban sewa kendaraan		Rp.	1.000.000,-
Beban penggilingan		Rp.	20.000.000,-
Beban transportasi		Rp.	1.500.000,-
Beban penyusutan		Rp.	1.031.200,-
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		Rp.	<u>(84.600.200,-)</u>
LABA BERSIH		Rp.	<u>243.599.800,-</u>

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.51 Laporan Laba-Rugi

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua		Laporan Posisi Keuangan	
		Per 30 Mei 2020	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas		Rp.	334.706.000,-
Piutang usaha		Rp.	-
Persediaan aset biologis		Rp.	-
Perlengkapan		Rp.	-
ASET TETAP			
Lahan pertanian		Rp.	50.000.000,-
Mesin		Rp.	7.475.000,-
Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp.	(622.900,-)
Peralatan		Rp.	2.450.000,-
Akumulasi Penyusutan Perlatan		Rp.	(408.300,-)
TOTAL ASET		Rp.	393.599.800,-
LIABILITAS			
UTANG LANCAR			
Utang Usaha		Rp.	-
Utang Bank		Rp.	-
TOTAL LIABILITAS		Rp.	-
EKUITAS			
Modal Sumbangan		Rp.	150.000.000,-
Modal Anggota		Rp.	-
Saldo Laba atau Rugi		Rp.	243.599.800,-
TOTAL EKUITAS		Rp.	393.599.800,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.52 Laporan Posisi Keuangan

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua Catatan Atas Laporan Keuangan 30 Mei 2020	
1. Umum	UMKM kelompok petani padi Kawanua didirikan di Minahasa desa Matani berdasarkan SK. No. 005/Pen.UMKM/2020 yang dibuat dihadapan Lurah Desa Matani dan mendapat persetujuan dari Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 14 Januari 2020. UMKM bergerak dalam bidang agribisnis tanaman padi. UMKM kelompok petani padi memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU no. 20 tahun 2008
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	<p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan usaha UMKM kelompok petani padi disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis (harga perolehan) dan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan entitas bisnis. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Aset Biologis Persediaan aset biologis diukur berdasarkan harga perolehan</p> <p>e. Aset tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari 1 tahun.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pengakuan pendapatan atas penjualan beras dan gabah diakui ketika tagihan diterbitkan atau penjualan terjadi atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.</p>
3. Kas	Bersumber dari sumbangan pemerintah Rp. 100.000.000,- Pada akhir periode, saldo kas menunjukkan jumlah Rp. 334.706.000,-
4. Beban penyusutan	Beban penyusutan sebesar Rp. 1.031.200,- mencakup: Beban penyusutan mesin Rp. 622.900,- Beban penyusutan peralatan Rp. 408.300,-
5. Saldo Laba	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penjualan dan beban.

Sumber: Data olahan, 2020

Gambar 4.53 Catatan Atas Laporan Keuangan

Jika pada saat penyusunan laporan keuangan, tanaman padi masih dalam proses transformasi biologi/belum siap panen, maka seluruh biaya yang telah dikeluarkan dicatat dalam rekening persediaan aset biologis. Sebagai ilustrasi, pada saat 30 Mei 2020, aktivitas tanam padi (persiapan lahan, persemaian, penanaman dan pemeliharaan) telah dilaksanakan dan aktivitas panen padi nanti terjadi pada tanggal 5 April 2020, maka perlu dibuat jurnal penyesuaian untuk memindahkan seluruh beban yang sudah diakui ke rekening persediaan aset biologis, sebagai berikut:

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua

Jurnal Penyesuaian (JP)

Halaman: 02

Tanggal 2020	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Mei 30	Persediaan aset biologis-tanaman padi	113	84.600.200,-	
	Beban upah	612		50.000.000,-
	Beban pupuk	613		7.525.000,-
	Beban bahan bakar	614		564.000,-
	Beban benih	615		600.000,-
	Beban perlengkapan	616		2.100.000,-
	Beban obat hama	617		280.000,-
	Beban sewa kendaraan	618		1.000.000,-
	Beban penggilingan	619		20.000.000,-
	Beban transportasi	620		1.500.000,-
	Beban penyusutan	621		1.031.200,-
	TOTAL		84.600.200,-	84.600.200,-

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.54 Jurnal Penyesuaian Persediaan Aset Biologis

Dengan adanya jurnal penyesuaian di atas maka laporan posisi keuangan UMKM (tampilan sebagian):

UMKM Kelompok Petani Padi Kawanua		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 30 Mei 2020		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas		Rp. 334.706.000,-
Piutang usaha		Rp. -
Persediaan aset biologis		Rp. 84.600.200,-
Perlengkapan		Rp. -

Sumber: Data Olahan, 2020

Gambar 4.55 Laporan Posisi Keuangan- Persediaan Aset Biologis

Secara konsep, desain penyusunan laporan keuangan terdiri dari 3 elemen dasar pembentuk desain yaitu, *pertama*, elemen pembentuk unsur-unsur laporan keuangan; *kedua*, elemen konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan; *ketiga*, elemen proses untuk menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan gambar 4.2, desain laporan penyusunan laporan keuangan meliputi data tentang ruang lingkup dan aktivitas ekonomi entitas, data transaksi, teori-teori yang relevan dengan entitas dan aktivitas ekonominya, penyusunan elemen-elemen laporan keuangan, kebijakan akuntansi, daftar akun dan penjelasannya, sistem akuntansi entitas termasuk siklus akuntansinya, formulir yang digunakan, catatan akuntansi, dan laporan keuangannya. Bangunan desain tersebut akan memberikan manfaat bagi entitas dengan memberikan deskripsi atas bentuk implementasinya sehingga entitas mendapatkan pedoman dan petunjuk praktis penerapannya. Hasil penelitian ini memberi ruang untuk penelitian lanjutan bagi entitas yang berbeda jenis usahanya karena karakteristik usaha dari masing-masing entitas akan menghasilkan desain penyusunan laporan keuangan yang berbeda. Capaian luaran wajib berupa Hasil Desain Penyusunan Laporan Keuangan dan Buku Hasil Penelitian (Monograf) ber-ISBN dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi. Capaian luaran tambahan berupa Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional- International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences, Prosiding dalam Pertemuan Ilmiah Internasional- The 3 rd International Conference on Applied Science and Technology (ICAST- Social Science) dan Hak Cipta atas buku hasil penelitian.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

LUARAN	JENIS LUARAN	STATUS PENCAPAIAN	KETERANGAN
Luaran wajib	Buku hasil penelitian (Monograf)	Judul: Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi, No. ISBN 978-623-7580-50-8,	Link url : http://repository.polimdo.ac.id/2058/
Luaran tambahan	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	<i>International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences.</i> Judul artikel: <i>Explores The Basic Elements of Preparing MSMEs Financial Statements for Agricultural Entities</i>	Proses review

	Prosiding dalam Pertemuan Ilmiah Internasional	Accepted Article. The 3 rd International Conference on Applied Science and Technology (ICAST- Social Science) sudah dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2020. Judul artikel: <i>The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of MSMEs of Rice Farmers Groups</i>	Menunggu publikasi prosiding Atlantis Press.
	HKI-Hak Cipta atas buku hasil penelitian	Buku hasil penelitian Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi dengan nomor pencatatan 000221968	Sertifikat no. EC00202054022 http://repository.polimdo.ac.id/2058/

.....

.....

.....

.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Tidak ada mitra

.....

.....

.....

.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Pencapaian luaran penelitian agak terlambat karena kondisi pandemi covid 19. Peneliti melakukan perubahan seminar internasional yang diikuti dari Global Conference on Business and Social Sciences ke International Conference on Applied Science and Technology karena menyesuaikan waktu penyelenggaraan seminar. Perubahan jurnal internasional yang dituju juga dikarenakan faktor waktu.

.....

.....

.....

.....

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua dan sudah selesai. Pencapaian luaran tambahan menunggu hasil review untuk jurnal dan publikasi prosiding.

.....
.....
.....
.....
.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 69.
3. Politeknik Negeri Manado. 2017. Renstra Penelitian.
4. Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
6. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.
7. Ikatan Akuntan Indonesia . 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 69.
8. Diana, A. dan L. Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta: Andi.
9. Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS. Volume 1. Jakarta: Salemba Empat.
10. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
11. Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
12. Rumambi, H.D, R.M. Kaparang, J.S. Lintong dan J.N. Tangon. 2019b. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Manado: Polimdo Press.
13. Putra, H. A. dan E. P. Kurniawati. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Proceeding Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012. <http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1281/5/PROS>
14. Ningtyas, J. D. A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). <http://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/17/articles/1935>.
15. Hapsari, K. R., A. W. Azinar dan Sugiyanto. 2016. Perancangan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) SV UGM. <http://www.researchgate.net/publication/316682385>.
16. Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press..
17. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.
18. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.
19. Financial Accounting Standards Board. 2008. Statement of financial accounting concepts no. 6 elements of financial statements. https://www.fasb.org/jsp/FASB/Document_C/
20. Harahap, S. S. 2012. Teori akuntansi, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

21. Dewi, Ni Wayan Yulianti, dan Gusti Ayu Rencana Sari Dewi. 2017. Analisis sistem akuntansi aset biologis perusahaan akuakultur (Studi kasus pada CV. Dewata Laut), dalam *Seminar Nasional Riset Inovatif*.
22. Sabauri, L. and E. Kharabadze. 2015. Methods of accounting and assessment of the biological assets and agricultural products in the absence of an active market (by the International Accounting Standards), Presented at 17th International Academic Conference, Viena, Austria, June 21th.
23. Kartikahadi, H., Rosita, U. Sianaga, E. T. Wahyuni, dan S. V. Siregar. 2016. *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Edisi kedua Buku 1, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
24. Thalassinou, I. E. and Liapis, K. 2014. *Segmental financial reporting and the internationalization of the banking sector*. Chapter book in, Risk Management: Strategies for Economic Development and Challenges in the Financial System, (eds), D. Milos Sprcic, Nova Publishers, 221-255.
25. Widiyanti, N. W., B. Maharani, and I. Purnamawati. 2018. Accounting treatment of biological assets for agricultural companies in Jember and Bondowoso, *International Journal of Finance and Banking Studies*, vol. 7, no. 2, pp. 58-65, September.
26. Savic, B. and N. Obradović. 2020. Challenges in financial reporting about biological assets, *Oditor - casopis za Menadzment finansije i pravo*, vol. 6, no. 1, pp. 7-21, January.
27. Suwardjono. 2014. Teori akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan, Edisi Ke-3, Yogyakarta: BPFE.
28. Risnaningsih, Sjhenny Tanuwijaya, dan Nur Ida Iriani. 2018. Improving transparency and accountability of msme financial statements by using accrual method. *Management and Economics Journal*, 2 (2), August.
29. Rumambi, H., R. Kaparang, J. Lintong, and J. Tangon. 2019a. The building blocks to construct financial statements of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) of rice farmers groups, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, vol. 9, no. 4, pp. 1-9, 2019.
30. Risnaningsih dan Sheny Tanuwidjaja. 2015. Penerapan akuntansi dengan metode accrual basis pada UKM Batik Malang Kelurahan Bandungrejosari Malang. *Jurnal Reformasi*, 5 (2), 267-272.
31. Risnaningsih dan Hendrik Suhendri. 2015. Pelatihan dan pendampingan usaha mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang. *Jurnal Dedikasi*, 12, 8-13, Mei.
32. Risnaningsih, Sjhenny Tanuwijaya, dan Nur Ida Iriani. 2018. Improving transparency and accountability of msme financial statements by using accrual method. *Management and Economics Journal*, 2 (2), August.
33. Prent, K., J. Adisubrata, dan W.J.S. Poerwadarminta. 1969. Kamus Latin-Indonesia. Semarang: Kanisius.
34. Rumambi, H. D., R. M. Kaparang, J. S. Lintong, dan J. Tangon. 2019b. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Manado: Polimdo-Press.
35. Rumambi, H. D., R. M. Kaparang, J. S. Lintong, dan J. Tangon. 2019b. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Manado: Polimdo-Press.
36. Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F. , Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Yu and Yumashev, A. V. 2018. Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy. *European Research Studies Journal*, XXI (2), 339-350.
37. Rumambi, H. D., R. M. Kaparang, J. S. Lintong, dan J. Tangon. 2019b. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Manado: Polimdo-Press.
38. Ankarath, N., K. J. Mehta, T. P. Ghosh and Y. A. Alkafaji. 2015. *Memahami IFRS: Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Jakarta: Indeks.
39. Dewi, Ni Wayan Yulianti, dan Gusti Ayu Rencana Sari Dewi. 2017. Analisis sistem akuntansi aset biologis perusahaan akuakultur (Studi kasus pada CV. Dewata Laut), dalam *Seminar Nasional Riset Inovatif*.
40. Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
41. Pura, R. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makassar: Erlangga.
42. Fitria, D. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
43. Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Volume 1. Jakarta: Salemba Empat.
44. Lepădatu, G. V. and M. Pîrnău. 2009. Transparency in Financial Statements (IAS/IFRS). *European Research Studies*, XII (1), 101-108
45. Azim, Md. and J. Ara. 2015. Accountability of Accounting Stakeholders. *Global Journal of Management and Business Research*, 15 (2), 4-10.
46. dst.

Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Buku Hasil Penelitian

Target: sudah terbit

Dicapai: Terbit

Dokumen wajib diunggah:

1. Buku hasil penelitian meliputi cover, lembar yg memuat ISBN dan daftar isi

2.

Surat keterangan terbit dari penerbit dengan menyebutkan jumlah eksemplar yang dice tak

Dokumen sudah diunggah:

1. Buku hasil penelitian meliputi cover, lembar yg memuat ISBN dan daftar isi

2.

Surat keterangan terbit dari penerbit dengan menyebutkan jumlah eksemplar yang dice tak

Dokumen belum diunggah:

- Sudah lengkap

Judul Buku: Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Nama Penerbit: Polimdo Press

Website Penerbit: <http://repository.polimdo.ac.id/2058/>

ISBN: 978-623-7580-50-8

Tahun Terbit: 2020

Jumlah Halaman: 154

URL Buku: <http://repository.polimdo.ac.id/2058/>

BIODATA PENULIS



Hedy D. Rumambi, lahir di Manado pada tanggal 5 Februari 1970. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 1994 di Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Pendidikan Magister diselesaikan pada program Magister Manajemen konsentrasi Keuangan Negara di Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2009. Menyelesaikan studi di tahun 2014 pada Program Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya. Staf pengajar di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado sejak tahun 1997. Pengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Lanjutan, Metodologi Penelitian.

Menulis Buku Akuntansi Lanjutan : suatu pendekatan kasus. Penulis selalu meyakini bahwa pengalaman merupakan guru yang terbaik.



Revleen M. Kaparang, Lulus S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi - Manado tahun 1986, Lulus S2 di Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Manado tahun 2009. Saat ini dosen tetap pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. Pengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Lanjutan, Lab. Etikas Jasa/Dagang, Manajemen Strategi, Quality Management System. Sebagai Ketua Jurusan Akuntansi tahun 2000-2004, Wakil Manajemen Mutu tahun 2009-2016 pada Politeknik Negeri Manado, konsultan beberapa institusi meraih Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yaitu Politeknik Negeri Ujung

Pandang, Politeknik Kesehatan Manado, SMK Negeri 5 Manado, SMK Negeri 1 Kotamobagu, SMK Pelayanan Niaga Manado, dan SMK Negeri 2 Bitung.



Jerry S. Lintong, Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 1992, lulus S2 di Program Studi Administrasi Negara Universitas Negeri Manado tahun 2007. Saat ini sebagai dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terpadu Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado. Pengampu mata kuliah Audit Internal dan Praktek, Sistem Informasi Akuntansi, Teori dan Seminar Akuntansi, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Perpajakan, Manajemen Pajak, Quality Management System. Pernah bekerja di PT Kamanta Vegetable Oil sebagai staf Accounting (1992-1994), PT

Internas Tata Trading sebagai Office Manager (1994-1997), CV Camaraderie sebagai staf akunting (19-20000) Konsultan beberapa institusi meraih Sistem Manajemen Mutu Iso 90001 yaitu Politeknik Negeri Ujung Pandang, Politeknik Negeri Kesehatan Manado, SMK 5 Manado, SMK Negeri Kotamobagu, SMK Pelayanan Niaga Manado, dan SMK Negeri 2 Bitung

Joseph N. Tangon, menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Sam Ratulangi tahun 2005 dan S2 Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang tahun 2012. Sejak tahun 2005 hingga saat ini, penulis sebagai staf pengajar di Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi. Pengajar mata kuliah Sistem Akuntansi Etikas, Sistem Informasi Akuntansi, Auditing dan Praktek, Perencanaan Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi.



PENERBIT : POLIMDO PRESS
JALAN RAYA POLITEKNIK, KELURAHAN BUHA,
KECAMATAN MAPANGET MANADO - SULUT.



Hedy D. Rumambi, Revleen M. Kaparang,
Jerry S. Lintong, Joseph N. Tangon

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi 2020

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KELOMPOK PETANI PADI



Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE.,MM.,Ak
Revleen Mariana Kaparang, SE.,M.Pd
Jerry Sonny Lintong, SE.,MAP
Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA



IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KELOMPOK PETANI PADI

Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE.,MM.,Ak
Revleen Mariana Kaparang, SE.,M.Pd
Jerry Sonny Lintong, SE.,MAP
Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA

Penerbit POLIMDO PRESS



**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
KELOMPOK PETANI PADI**

Hak Cipta © Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE.,MM.,Ak

© Revleen Mariana Kaparang, SE.,M.Pd

© Jerry Sonny Lintong, SE.,MAP

© Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA

Hak Penerbit Pada POLIMDO PRESS

Penerbit POLIMDO PRESS, Politeknik Negeri Manado
Jl. Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget
Manado - Sulawesi Utara, PO BOX 1256
Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Basement Kantor Pusat Kampus Politeknik Negeri Manado
pusatpenjaminanmutu.polimdo@gmail.com
www.polimdo.ac.id

Cetakan Buku Pertama, November 2020

ISBN : 978-623-7580-50-8

x ; 154 ; 15,5 x 23 cm

Setting & Layout : Joseph N. Tangon

Cover Design : Joseph N. Tangon

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumber.

Dicetak Oleh POLIMDO PRESS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kemurahan Tuhan, sehingga penulisan buku hasil penelitian ini (monograf) bisa terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalamnya kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan serta Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Manado yang telah mendanai kegiatan penelitian kami sehingga bisa menghasilkan luaran penelitian salah satunya buku monograf ini.

Laporan keuangan merupakan elemen atau sarana untuk menyajikan informasi kinerja keuangan suatu entitas. Informasi kinerja keuangan tersebut digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan lingkup usaha dan transaksi bisnis yang terjadi. Padi merupakan salah satu bentuk aset biologis sehingga UMKM dalam menyusun laporan keuangannya juga perlu mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 69 tentang agrikultur.

Oleh sebab itu, penulisan buku hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wacana baru dan petunjuk praktis bagi entitas UMKM kelompok petani padi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan desain penyusunan laporan keuangan yang telah dibangun oleh penulis. Keberadaan buku ini akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek akuntansi keuangan. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Manado, Oktober 2020

Tim penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	ix
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
Bab 2. Tinjauan Literatur	9
2.1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	9
2.2.1. Pengakuan Elemen-Elemen Laporan Keuangan	10
2.2.2. Pengukuran Elemen-Elemen Laporan Keuangan	12
2.2.3. Asumsi Dasar	13
2.2.4. Penyajian Laporan Keuangan	14
2.2.5. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas Keuangan	16
2.2.6. Pendapatan dan Beban	21
2.2.7. Pengakuan dan Pengukuran beban	22
2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 Agrikultur	22
2.3.1. Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis dan Produk Agrikultur	26
2.3.2. Pengungkapan Aset Biologis dan Produk Agrikultur	26
2.4. Teori Entitas	29
2.5. Sistem Akuntansi Entitas	30
2.5.1. Siklus Akuntansi Entitas	32
2.5.2. Dokumen Formulir	34
2.5.3. Catatan Akuntansi Entitas	37
2.5.4. Laporan Keuangan Entitas	41
2.6. Penelitian Terdahulu	51
2.7. Kerangka Berpikir Penelitian	53

Bab 3. Metode Penelitian	55
3.1. Jenis Penelitian	55
3.2. Teknik Pengumpulan Data	55
3.3. Teknik Analisa Data	56
3.4. Tahapan Penelitian	58
Bab 4. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	61
4.1. Kondisi Eksisting UMKM	61
4.2. Budidaya Tanaman Padi	62
4.3. Sistem Akuntansi UMKM	67
4.4. Elemen-Elemen Pembentuk Laporan Keuangan UMKM	69
4.5. Konsep Entitas UMKM	75
4.6. Aset Biologis Tanaman Padi	76
4.7. Perlakuan Akuntansi UMKM	77
4.8. Pengakuan Aset Biologis	80
4.9. Pengukuran Aset Biologis	83
4.10. Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis	84
4.11. Asumsi Dasar untuk Menyusun Laporan Keuangan UMKM	87
4.12. Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	88
4.12.1. Kebijakan Akuntansi UMKM	90
4.12.2. Daftar Akun (Rekening) UMKM	91
4.12.3. Bukti Transaksi UMKM	96
4.12.4. Siklus Akuntansi UMKM	98
4.12.5. Catatan Akuntansi UMKM	100
4.12.6. Laporan Keuangan UMKM	105
4.13. Data Transaksi Keuangan UMKM	112
4.14. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	116
Bab 5. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian	143
5.1. Kesimpulan	143
5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian	144
Daftar Pustaka	147
Daftar Indeks	153

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Entitas	33
Gambar 2.2 Dokumen Bukti Kas Masuk	35
Gambar 2.3 Dokumen Bukti Kas Keluar	36
Gambar 2.4 Faktur Penjualan	36
Gambar 2.5 Jurnal Umum	38
Gambar 2.6 Buku besar	40
Gambar 2.7 Laporan Posisi Keuangan Entitas	45
Gambar 2.8 Laporan Laba Rugi Entitas	46
Gambar 2.9 Catatan Atas Laporan keuangan Entitas	50
Gambar 2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	54
Gambar 3.1 Implementasi Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	59
Gambar 4.1 Bentuk Pencatatan Akuntansi di UMKM Kelompok Petani Padi	69
Gambar 4.2 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	89
Gambar 4.3 Bukti Kas Masuk UMKM Kelompok Petani Padi	96
Gambar 4.4 Bukti Kas Keluar UMKM Kelompok Petani Padi	97
Gambar 4.5 Nota Penjualan UMKM Kelompok Petani Padi	97
Gambar 4.6 Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	98
Gambar 4.7 Jurnal Umum UMKM Kelompok Petani Padi	100
Gambar 4.8 Buku Besar Kas UMKM Kelompok Petani Padi	102
Gambar 4.9 Buku Besar Piutang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	102
Gambar 4.10 Buku Besar Persediaan Aset Biologis UMKM Kelompok Petani Padi	103
Gambar 4.11 Buku Besar Perlengkapan UMKM Kelompok Petani Padi	103
Gambar 4.12 Buku Besar Lahan Pertanian UMKM Kelompok Petani Padi	104
Gambar 4.13 Buku Besar Utang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	104
Gambar 4.14 Neraca Saldo UMKM Kelompok Petani Padi	106
Gambar 4.15 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	109
Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi UMKM Kelompok Petani Padi	110

Gambar 4.17 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	111
Gambar 4.18 Bukti Kas Masuk-Penyetoran Modal Awal	116
Gambar 4.19 Bukti Kas Keluar-Pembelian Mesin Bajak	117
Gambar 4.20 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	117
Gambar 4.21 Bukti Kas Keluar-Pembelian Bahan Bakar	117
Gambar 4.22 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	118
Gambar 4.23 Bukti Kas Keluar-Pembelian Benih	118
Gambar 4.24 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	118
Gambar 4.25 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	119
Gambar 4.26 Bukti Kas Keluar- Pembayaran Upah Pekerja	119
Gambar 4.27 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	119
Gambar 4.28 Bukti Kas Keluar-Pembelian Obat Hama	120
Gambar 4.29 Bukti Kas Keluar-Pembelian Alat Semprot Hama	120
Gambar 4.30 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	120
Gambar 4.31 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	121
Gambar 4.32 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	121
Gambar 4.33 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	121
Gambar 4.34 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	122
Gambar 4.35 Bukti Kas Keluar-Pembelian Peralatan	122
Gambar 4.36 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	122
Gambar 4.37 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	123
Gambar 4.38 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	123
Gambar 4.39 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Kendaraan	123
Gambar 4.40 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	124
Gambar 4.41 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Alat Giling	124
Gambar 4.42 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Transportasi	124
Gambar 4.43 Nota Penjualan Gabah dan Beras	125
Gambar 4.44 Jurnal Umum	125
Gambar 4.45 Buku Besar Kas	128
Gambar 4.46 Buku Besar Perlengkapan	129
Gambar 4.47 Buku Besar Lahan Pertanian	130
Gambar 4.48 Buku Besar Mesin	130
Gambar 4.49 Buku Besar Peralatan	130
Gambar 4.50 Buku Besar Modal Sumbangan	131
Gambar 4.51 Buku Besar Penjualan	131
Gambar 4.52 Buku Besar Beban Upah	131
Gambar 4.53 Buku Besar Beban Pupuk	132
Gambar 4.54 Buku Besar Beban Bahan Bakar	132
Gambar 4.55 Buku Besar Beban Benih	132
Gambar 4.56 Buku Besar Beban Perlengkapan	133
Gambar 4.57 Buku Besar Beban Obat Hama	133
Gambar 4.58 Buku Besar Beban Sewa Kendaraan	133

Gambar 4.59 Buku Besar Beban Penggilingan	134
Gambar 4.60 Buku Besar Beban Transportasi	134
Gambar 4.61 Jurnal Penyesuaian	134
Gambar 4.62 Buku Besar Beban Penyusutan	136
Gambar 4.63 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Mesin	136
Gambar 4.64 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Peralatan	136
Gambar 4.65 Neraca Saldo Disesuaikan	137
Gambar 4.66 Laporan Laba-Rugi	138
Gambar 4.67 Laporan Posisi Keuangan	139
Gambar 4.68 Catatan Atas Laporan Keuangan	141
Gambar 4.69 Jurnal Penyesuaian Aset Biologis	141
Gambar 4.70 Laporan Posisi Keuangan-Persediaan Aset Biologis	142

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	56
Tabel 4.1 Klasifikasi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM	71
Tabel 4.2 Deskripsi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM	73
Tabel 4.3 Pengakuan Aset Biologis Tanaman Padi	81
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM	85
Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM	85
Tabel 4.6 Daftar Akun (Rekening) UMKM	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didukung oleh berbagai bidang usaha diantaranya bidang kuliner, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, dan meubel. Bidang usaha tersebut ada yang berskala besar, ada juga yang berskala kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Indonesia. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang memegang peranan penting dalam menumbuh-kembangkan perekonomian nasional. Perkembangan UMKM di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya memberikan angin segar bagi sektor perekonomian. Di sisi lainnya, fenomena yang ada menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memiliki keterbatasan modal.

Untuk membantu pelaku UMKM, pemerintah Indonesia melalui lembaga keuangan/perbankan berupaya memberikan bantuan keuangan. Bank Indonesia mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. (Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015). UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan agar mendapatkan pinjaman bank (Warsono et al, 2010). Risnaningsih et al, 2018 menemukan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana. Pencatatan keuangan hanya sebatas jumlah uang yang masuk dan keluar. Manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi.

Banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka (Risnaningsih dan Tanuwidjaja, 2015; Risnaningsih dan Suhendri, 2015).

Dengan tidak mencatat transaksi keuangan yang terjadi maka UMKM juga tidak dapat menyusun laporan keuangannya. Disisi lain, laporan keuangan menjadi dasar pemberian pinjaman/dana dari pihak perbankan/lembaga keuangan lainnya. Ketiadaan laporan keuangan tersebut membuat UMKM terkendala dalam mendapatkan bantuan pembiayaan.

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha UMKM. Pencatatan uang masuk dan keluar belum dapat memberikan informasi yang memadai atas hasil usaha yang diperoleh. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan (IAI-SAK EMKM, 2018).

Sebagai elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas, laporan keuangan harus dapat merekam seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan (Didin et al., 2018). Laporan keuangan yang lengkap, objektif, dan andal digunakan untuk membentuk opini tentang properti dan posisi keuangan perusahaan (Thalassinis dan Liapis, 2014). Para pemangku kepentingan perusahaan akan menggunakan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sarana bagi pengguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja

perusahaan dilakukan dengan mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan saat ini (Osadchy et al., 2018). Salah satu pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah lembaga keuangan atau bank. Mereka membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan bisnis UMKM sebagai dasar pemberian pinjaman.

Untuk memudahkan UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan, disusunlah SAK EMKM untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan (IAI-SAK EMKM, 2018). Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM.

Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (IAI-SAK EMKM, 2018). Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut (IAI-SAK EMKM, 2018). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan entitas agrikultur.

Entitas agrikultur memiliki aset yang berkarakter khusus yang membedakannya dengan aset dari entitas dagang, jasa maupun manufaktur. Aset tersebut merupakan aset biologis karena mengalami transformasi biologis (IAI-PSAK no. 69). Aset biologis tersebut mengalami proses transformasi biologis melalui proses pertumbuhan. Dengan adanya transformasi biologis ini maka nilai sebenarnya dari suatu aset mengalami perubahan sehingga aset biologis perlu pengukuran khusus yang dapat menunjukkan nilai wajar aset tersebut

sesuai dengan kontribusinya dalam menghasilkan aliran keuntungan ekonomis pada perusahaan (IAI-PSAK no. 69).

Tanaman padi disebut sebagai aset biologis karena memenuhi PSAK no. 69 tentang aset biologis yang terdiri atas hewan dan/atau tanaman hidup. Perlakuan akuntansi aset biologis meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset biologis (Utomo dan Khumaidah, 2014). Dengan adanya kepemilikan terhadap aset biologis, maka entitas wajib untuk memperhatikan perlakuan akuntansi dari aset tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum, karena mengingat hasil dari informasi tersebut akan dilaporkan ke dalam laporan keuangan guna pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Kartikahadi et al, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada perlakuan akuntansi untuk aset biologis pada perusahaan sektor perkebunan dan peternakan (Wulandari dan Wijayati, 2018; Listyawati dan Firmansyah, 2018) sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor pertanian untuk entitas UMKM kelompok petani padi.

Kelompok petani padi, sebagai salah satu jenis UMKM yang ada di Indonesia, dalam penyusunan laporan keuangannya juga perlu mengacu pada pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no. 69 tentang agrikultur (IAI-PSAK 69, 2018). Ruang lingkup PSAK 69, paragraph 01, menyatakan bahwa PSAK 69 diterapkan untuk pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur diantaranya aset biologis, kecuali tanaman produktif, dan produk agrikultur pada titik panen.

Paragraf 05 menyatakan bahwa aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur. Aset

biologis adalah hewan atau tanaman hidup. Panen adalah pelepasan produk dari aset biologis atau pemberhentian proses kehidupan aset biologis. Produk agrikultur adalah produk yang dipanen dari aset biologis milik entitas. Dalam penjelasan paragraph 05A yang bukan merupakan tanaman produktif diantaranya tanaman semusim seperti jagung dan gandum. Tanaman semusim merupakan istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam (<https://id.wikipedia.org/wiki/Sereal>). Termasuk dalam kelompok tanaman semusim ini adalah tanaman padi. Oleh sebab itu, padi tergolong aset biologis yang bukan merupakan tanaman produktif sehingga perlakuan akuntansi dan pengungkapan aktivitas tanam padi berada pada lingkup PSAK no. 69.

SAK EMKM dan PSAK no. 69 telah menetapkan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan UMKM tetapi tidak menjelaskan proses penyusunannya. Desain penyusunan laporan keuangan yang dibangun beserta bentuk implementasinya berada dalam lingkup tema bidang unggulan kedua dari Renstra penelitian Politeknik Negeri Manado, yaitu “Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan” dan road map riset bidang akuntansi yang berfokus pada Rekayasa Desain Model Akuntansi secara berkelanjutan.

Implementasi hasil desain tersebut memberikan wacana baru dan petunjuk praktis bagi entitas UMKM kelompok petani padi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya. Dengan adanya petunjuk praktis tersebut akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, dengan melakukan studi pada UMKM kelompok petani padi di Sulawesi Utara, maka permasalahan penelitian adalah:

Bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69 pada kelompok petani padi?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM kelompok petani padi.
- b. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi aset biologis tanaman padi.
- c. Untuk mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Implementasi penyusunan laporan keuangan yang dibangun dari penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi pelaku UMKM kelompok petani padi dalam menyusun laporan keuangannya. Bentuk implementasi tersebut mengacu pada SAK EMKM dan PSAK no. 69 dan dirancang secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangannya. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat memperoleh pendanaan dari bank serta dapat mengontrol kinerja

keuangannya sebagai alat untuk evaluasi baik bagi UMKM itu sendiri maupun pemerintah.

b. Manfaat Teoretis

Implementasi atas desain penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat berkontribusi secara teoretis bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan. Implikasinya, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi.



SURAT KETERANGAN

Nomor: 03/PL12.9/PP/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Bertje H. Sumakul, SE
Jabatan : Admin/Staf Polimdo Press
Alamat : Kampus Politeknik Negeri Manado.

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

- a) Buku hasil penelitian dengan judul: **"Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi"** disusun oleh Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM., Ak.; Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd.; Jerry Sonny Lintong, SE., MAP; Josep Nugraha Tangon, SE., MSA;
- b) Telah diterbitkan oleh Polimdo Press pada tanggal 27 November 2020 dengan nomor ISBN 978-623-7580-50-8.
- c) Telah dicetak 8 (delapan) eksemplar dan didistribusikan ke Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Politeknik Negeri Manado dan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai persyaratan dalam pencapaian luaran penelitian DRPM.

Dikeluarkan di : Manado

Pada tanggal : 30 November 2020

Staf Polimdo Press,

Bertje H. Sumakul

Dokumen pendukung luaran Tambahan #1

Luaran dijanjikan: Prosiding dalam pertemuan ilmiah Internasional

Target: sudah terbit/sudah dilaksanakan

Dicapai: Accepted

Dokumen wajib diunggah:

1.

Dokumen sudah diunggah:

1. Naskah artikel

Dokumen belum diunggah:

-

Peran penulis: first author

Nama Konferensi/Seminar: International Conference on Applied Science and Technology (ICAST)

Lembaga penyelenggara: Indonesian Society of Applied Science

Tempat penyelenggara: Politeknik Negeri Padang

Tgl penyelenggaraan mulai: 24 Oktober 2020 | Tgl selesai: 24 Oktober 2020

URL website: <https://icast.isas.or.id/2020/icast-social-science/>

Judul artikel: The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups

The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups

Hedy Rumambi*, Revleen Kaparang, Jerry Lintong, Joseph Tangon
Accounting Department
Manado State Polytechnic
Manado, Indonesia
*hedydr@yahoo.com

Abstract—This study was to identify the accounting treatment of rice plant biological assets in MSMEs of rice farmers groups. These entities have different characteristics from trading, service, or manufacturing entities due to their biological assets. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The object of this research is the groups of rice farmers in North Sulawesi. The data were collected through interviews also literature and document studies. We analyze the data through three stages, namely data reduction, data presentation, and concluding. The research result shows that the entity has not implemented an accounting system in its financial management. The accounting treatment is based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 69, including recognition, measurement, presentation, and disclosure of biological assets. The accounting treatment identification refers to the scope of the business, business activities, and transactions. Rice plants as a biological asset are transformed biologically through rice planting activities. Biological assets of rice plants are recognized as inventories, measured at historical cost, presented as current assets in the financial position statement, and disclosed in a narrative or quantitative description in the notes of financial statements.

Keywords—MSMEs of rice farmers groups, rice plant biological assets, accounting treatment, SFAS No. 69

I. INTRODUCTION

An agricultural entity has assets that have unique characteristics and distinguish them from a trading, service, or manufacturing entity. These assets are biological assets because they undergo a biological transformation process through a growth process [1]. With this biological transformation, the actual value of an asset changes so that biological assets need unique measurements that can show the fair value of these assets by their contribution in generating a flow of economic profit to the company [2]. Rice plants are referred to as biological assets because they meet the SFAS No. 69 regarding biological assets consisting of living animals and or plants. The accounting treatment of biological assets includes recognition, measurement, presentation, and disclosure [3]. With ownership of biological assets, an entity is obliged to pay attention to these assets' accounting treatment by

generally accepted accounting standards, considering that the results of this information will be reported in the financial statements for making economic decisions for interested parties [4]. MSMEs of rice farmers groups are one of the agricultural entities. In carrying out its activities, MSMEs' financial management is still not yet neatly organized. The financial records are carried out simply as limited as the amount of money going in and out [5]. Accounting recording made by MSMEs is still effortless [6]. They do not record their financial transactions. Besides that, they have main constraints in the high cost of raw materials, marketing difficulties, and lack of capital [7]. Previous studies focused on the accounting treatment for biological assets in plantation and livestock sector companies [8, 9]. In contrast, this study focused on the agricultural sector for the MSMEs entity of rice farmers groups. This study aims to identify the accounting treatment of rice plant biological assets. The results of this identification will assist the MSMEs of rice farmers groups in building their accounting systems and compiling their financial reports.

II. METHODS

The research method is a qualitative method with a descriptive approach. We collect data through in-depth interviews with leaders of rice farmer groups in North Sulawesi. It is also through literature and document studies. The selection of informants was based on the consideration that North Sulawesi is one of Indonesia's rice-producing regions and has many rice farmer groups. The data collected includes the MSME's business scope, its activities, and the transactions that occur. After that, data analysis was carried out. Data analysis consists of data reduction, data presentation, and concluding [10]. Data reduction is made by summarizing, selecting, and focusing on the business scope, business activities, and transactions. The data presentation is focused on indicators of recognition, measurement, display, and disclosure of biological assets of rice plants based on SFAS No. 69 adopted from IAS 41 Agriculture. Concluding was made to obtain the identifying result of the accounting treatment of rice plants' biological assets at the MSMEs of rice farmers groups.

III. RESULTS AND DISCUSSION

1. Data of the Business Scope, Business Activities, and Transaction that Occur.

Based on the results of an in-depth interview with the informants, literature studies, and document studies, we found the following things in table 1.

Table 1. The Business Scope, Business Activities and Transaction that Occur in MSMEs of Rice Farmers Groups.

Business Scope	Business Activities	Transaction that occurs
They produce rice and also grain. Every group include 20-25 members. The level of education is junior and senior high schools. The organizational structure consists of the chairman, secretary, treasurer, and members. The source of capital comes from government assistance and group members. The rice production cycle is three months. The planting system is jajar legowo (Indonesian terms). The land for rice planting is the agricultural land of the members. The bookkeeping in the form of a daily cashbook. The purchase and selling transaction in cash and credit. The sources of fixed assets are	Rice Planting	
	1. Land preparation	Rent of plow machine Purchase of plow machine Payment of worker's wages Purchase of fertilizer Purchase of fuel (gasoline or solar) Provision of agricultural land
	2. Nursery	Purchase of seeds Get of seeds donation Payment of worker's wages
	3. Planting	Purchase rope Payment of wages
	4. Maintenance	Payment of worker's wages Purchase of pest drugs Purchase of pest spray tool Purchase of fertilizer Purchase of nets
	Rice Harvest	
	1. Rice harvest	Payment of worker's wages Purchase of tarp Purchase of harvest tool
	2. Rice Threshing	Payment of worker's wages Payment of vehicle rent Purchase of tarp, pans, and sacks
	Rice Post-Harvest	
	1. Drying	Payment of worker's wages

from members, rent, purchasing, and government assistance. The types of fixed assets such as agricultural land, tractors/plow machine, and equipment such as thresher tool, hand spray, and sickle. The supplies include sacks, tarpaulins, nets, and pans.	2. Milling	Expense of equipment rent for milling the yields Payment of transportation to transport the yields to the milling place
	3. Selling	Rice selling Grain selling
	Other activities	
	Sources of capital	Government Aid Member of the group
	Cash and credit transaction	Cash transaction Credit transaction (purchasing) Credit transaction (selling)

Source: compiled by the authors, 2020

2. MSMEs of Rice Farmers Groups as An Entity

Entities are separate from their owners [11]. This theory emphasizes the separation of the entity from the parties that provide capital. Therefore, the entity as a business unit has responsibility for the interests of both owners and creditors. The management of the entity carries out this responsibility by measuring its financial performance [12]. This form of accountability is also carried out through clearly financial management to provide accurate and relevant information.

An entity must consider a business entity's concept as its essential thinking to make financial statements [5]. That's why it needs to make the company clearly between the business owner and its business entity. Owner transactions must be separated from the entity business transactions [13]. The company is divided and different entity from its owner [14].

MSMEs of rice farmers groups as an entity which are separated from their members. That's why the MSMEs management should provide their accountability and accounting informations in financial statements. The report's components are generally related to the accounting treatment consisting of recognition, measurement, presentation, and disclosure [3,13].

3. Rice Plant as A Biological Assets

SFAS No. 69 Agriculture defines biological assets as animals or plants living in agricultural activities [3]. Agriculture activity manages biological transformation and harvesting of biological assets by entities for sale or conversion into agricultural products or additional biological assets. Biological assets continue to change because they grow, decline, and produce. This series of processes is referred to as biological transformation, namely process, growth, degeneration, production, and procreation, which cause qualitative or quantitative changes in biological assets [3,15]. Rice plants as a biological asset in agricultural activities [3]. Rice agricultural activities are carried out through biological transformation management for growing rice plants. The biological transformation process in rice plants, namely rice planting activities, includes land preparation, nursery, planting,

and maintenance. These process increasing the quantity and improving the quality of rice plants. This biological transformation becomes the main character of biological assets and distinguishes them from other fixed assets.

Biological assets are classified as generating or immature biological assets [3]. Productive biological assets have reached the specifications for harvesting (for biological assets that can be consumed) or can produce a sustainable harvest (for productive biological assets). Immature biological assets can be defined as assets that are still in their infancy and immature or have not yet entered productive age. Biological assets are classified as non-current assets [16].

However, the biological assets' presentation is still divided based on their transformation period or economic period in its application. They can be classified into current assets or non-current assets. The financial statements can be grouped according to their biological transformation period [17], namely short term and long term biological assets. If the useful lives of biological assets less than or up to 1 year, they are classified as current assets and are included in inventories or other current assets. Conversely, if the company's useful life is more than one year, the biological assets are classified as non-current assets and classified into other assets.

The biological assets of rice plants are not productive plants because they have an age for only one planting period that is three months. It is different from other productive plants such as oil palm trees, which have a productive age of more than one year. With the age of one planting period, rice plants' accounting treatment is not classified as immature plants. The useful lives of rice plants are the basis of classification and are classified as current assets.

3. Biological Assets Recognition

Recognition is a component of accounting treatment. Recognition is the process of determining whether an account that meets an element's definition is stated in the balance sheet or the comprehensive income statement [3,13]. Recognition determines when an account will be presented so that the consequence is that the recording of the transaction must be done.

Recognition is selecting an account by a transaction carried out by an entity to be stated in the report. The accounts selection must be adjusted into characteristics of the entity's transactions with the accounts' definition to be classified and adjusted according to these transactions [3,13]. If a sacrifice or transaction may result in future benefits, it can be classified into an asset account. However, if the circumstances are inversely proportional, these sacrifices can be classified into several expenses stated in the income statement.

Recognition is the process of reporting a business that meets the definitions, the criteria for recognition, as stated in the elements of financial statements in either the financial statements or the income statement. The recognition of rice plants as a biological asset starts from planting activity to the point of harvest.

Based on the data, the biological transformation of rice plants occurs in all rice planting activities. These activities start

with land preparation, nursery, planting, and maintenance. All transactions related to these activities are recorded in the rice-biological inventory account. Inventory is an asset available for sale in the ordinary course of business, in the production process for that sale, in the form of materials or equipment for use in the production process or rendering services.

This account is to seek all transactions that affect the plant growth process so that rice plants are ready to be harvested and sold. The recognition of rice as a biological inventory because the entity controls biological assets due to past events, the future economic benefits associated with the biological assets will probably flow to the entity, and the fair value or cost of the biological assets can be measured in a quantifiable manner. Recognition of the biological assets of rice plants can be seen in table 2.

Table 2. Recogniton of Rice Plant Biological Asset

Business Activities	Transaction that occurs	Recognition of Rice Plant Biological Asset
Rice Planting		
Land preparation	Rent of plow machine Purchase of plow machine Payment of worker's wages Purchase of fertilizer Purchase of fuel (gasoline or solar) Provision of agricultural land	Inventory of Biological Assets-Rice Plant
Nursery	Purchase of seeds Get of seeds donation Payment of worker's wages	
Planting	Purchase rope Payment of wages	
Maintenance	Payment of worker's wages Purchase of pest drugs	
	Purchase of pest spray tool Purchase of fertilizer Purchase of nets	

Source: compiled by the authors, 2020

4. Biological Assets Measurement

The measurement of biological assets is carried out by determining the amount of money from the inventory of biological assets to be presented in the financial position [4].

This process involves selecting a specific measurement basis. The various bases for these measurements are historical cost, current cost, realizable or settlement value, present value or fair value. The measurement basis commonly used by an entity in preparing its financial statements is the historical cost [13]. Biological assets are measured at initial recognition, and the end of each reporting period at fair value, fewer costs to selling [3].

Companies can use the fair value in case of availability of the active market to assess biological assets and agricultural products, but nowadays, the active agricultural market is mostly unavailable. This condition pushes companies to use another measurement as their accounting policy [18]. Historical costs become the accounting policy used to measure biological assets in the MSMEs of rice farmer groups.

Assets are recorded at the amount of cash disbursed to acquire the assets when they are accepted. It is intended to make it easier for rice farmers groups to take measurements. The use of historical costs due to the level of education of MSMEs managers

5. Biological Assets Presentation and Disclosure

An entity shall present a reconciliation of changes in the carrying amount of biological assets between the beginning and the end of the current period. Disclosure of each group of biological assets can be in the form of a narrative or quantitative description [3]. The presentation and disclosure of rice plants assets information were done through the financial statement.

A financial statement is a tool to present financial information [19]. An opinion regarding property and its financial position is formed from the completed, objective, and reliable financial statement [20]. The financial statement uses a tool, analytical technic, and the method needed for business analysis [21]. Financial information is useful for various users in making an economic decision [22]. Financial reports are helpful if presented in a relevant, reliable, and consistent manner [23]. The minimum financial statement consists of a financial position statement at the end of the period, the income statement for the period, and the notes of financial statements [13]. To disclose the biological assets, MSMEs use the notes of financial statements.

Rice plant assets can be grouped according to their biological transformation period. Rice plant asset's useful life is less than one year; therefore, it is classified as current assets (inventories) or other current assets.

Therefore, MSMEs present their biological assets in the financial position statement in the current assets category and is recorded in the inventory account. The presentation as current assets because rice plants have an age for only one planting period. The rice production cycle is three months. The value of biological assets in the company's financial position statement is recorded at the cost of the biological assets. The example of the statement of financial position is presented in table 3.

Table 3. The Statement of Financial Position

RICE FARMERS GROUPS OF MSMEs	
Financial Position Statement	
March, 31 2020	
ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash	Rp. xxx
Account Receivable	xxx
Inventory of Seeds	xxx
Inventory of Biological Assets-Rice Plant	xxx

Source: compiled by the authors, 2020

According to Financial Accounting Standard for MSMEs, disclosures are made on the notes of financial statements. Disclosures of biological assets can be in the form of narrative or quantitative descriptions [3]. MSMEs can describe the nature of biological assets' activity, the elements that form the value of biological assets, and the output of agricultural products during that period. The example of the notes of financial statements in table 4

Table 4. The Notes of Financial Statement

RICE FARMERS GROUPS OF MSMEs	
Notes of Financial Statement	
Per March, 31 2020	
1. GENERAL	
2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES	Inventory of biological assets: Inventory measurement using historical cost
3. CASH	
4. ACCOUNT RECEIVABLE	
5. INVENTORY OF SEEDS	
6. INVENTORY OF BIOLOGICAL ASSETS-RICE PLANT	The rice production cycle is three months The elements forming the value of biological assets such as Purchase of seeds, Seeds donation, Payment of worker's wages, etc The output of activity agriculture is rice and grain

Source: compiled by the authors, 2020

MSMEs of rice farmers groups are separate entities from their owners. Therefore, MSME financial management cannot be limited to recording cash in and out in a daily cash book. To be accountable for their financial management, MSMEs need to prepare financial reports. Accounting treatment for rice plants' biological assets is an important aspect in the preparation of MSME financial reports. Said to be an important aspect because this type of MSME is an agricultural entity. Its business activities focus on agricultural activities through

biological transformation management and producing agricultural products. These agricultural activities include rice planting, rice harvesting, and rice post-harvest. Rice planting activities illustrate rice plants' biological transformation consisting of land preparation, nursery, planting, and maintenance activities. These four activities describe the process of growing the rice plant so that it is ready for harvest.

In general, differences in each company's biological assets can cause differences in recording biological assets. The differences are in plant type, plant age, and cost incurred in each plant type [24]. The measurement and reporting of biological assets can be very heterogeneous and can be influenced by race, life cycle stages, health status, productivity, and more. The relevance of financial information depends on these influences [25]. Therefore, identification of the accounting treatment of rice plant biological assets refers to all rice planting activities.

IV. CONCLUSION

Agricultural entities have unique characteristics of assets that are different from other entities. Rice plants are classified as biological assets because they undergo biological transformation through their growth. This biological transformation is illustrated through rice planting activities and becomes the starting point for the identification of the accounting treatment of rice biological assets. The recognition of rice plants as a biological asset starts from the time of planting activities to the point of harvest, namely land preparation, nursery, planting, and maintenance. The account used to recognize transactions related to these activities is the rice plants' inventory of biological assets. The measurement uses historical costs. Assets are recorded at the amount of cash disbursed to acquire assets when they are accepted. The inventory of the biological assets-rice plant is presented in the financial position statement as current assets and grouped into an inventory account with a value equal to the asset's cost. The disclosures can be in the form of a narrative description (the nature of biological assets' activity, the elements forming the value of biological assets, and the output of agricultural products) or quantitative description in the notes of the financial statement. The criteria used in the recognition, measurement, presentation and disclosure of rice plant biological assets are carried out simply according to the business scope, business activity, and transactions that occur from the entity to make it easier for MSMEs in their application. The results of the identification of the accounting treatment of rice biological assets can be used as a reference by the MSMEs of rice farmers groups in building an accounting system and preparing their financial reports.

V. ACKNOWLEDGEMENTS

We would like to deeply thank to Directorate of Research and Community Service, Directorate General of Strengthening Research and Development, Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia who has provided funding for our research. Sincere thanks are also rendered to the Center of Research and Community Service of Manado State Polytechnic that has facilitated this research.

REFERENCES

- [1] R, Utomo and N. L. Khumaidah, "Perlakuan akuntansi aset biologis (tanaman kopi) pada PT. Wahana Graha Makmur – Surabaya," *Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, vol. 3, no. 1, 2014.
- [2] D. P. Eltanto, "Perlakuan akuntansi dan pph atas industri agrikultur," *Tax & Accounting Review*, vol. 4, no. 1, 2014.
- [3] Statement of Financial Accounting Standards No. 69, Agriculture, Jakarta: Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), 2018.
- [4] H. Kartikahadi, Rosita, U. Sianaga, E. T. Wahyuni, and S. V. Siregar, Financial accounting based on IFRS-SAK, Second Edition, Book 1, Jakarta: Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2016.
- [5] H. Rumambi, R. Kaparang, J. Lintong, and J. Tangon, "The building blocks to construct financial statements of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) of rice farmers groups," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, vol. 9, no. 4, pp. 1-9, 2019.
- [6] S. T. Risnaningsih and N. I. Iriani, "Improving transparency and accountability of MSME financial statements by using the accrual method," *Management and Economics Journal*, vol. 2, no. 2, August 2018.
- [7] T. Tambunan, "Development of micro, small and medium enterprises and their constraints: A story from Indonesia," *Gadjah Mada International Journal of Business*, vol. 13, no. 1, pp. 21-43, 2011.
- [8] R. Wulandari and F. L. Wijayati, "Analisis perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 159-176, 2018.
- [9] R. Listyawati and A. Firmansyah, "Evaluasi penerapan akuntansi aset biologis pada perusahaan sektor peternakan," *Substansi*, vol. 2, no. 1, pp. 59-76, 2018.
- [10] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative data analysis: A methods source book*, Edition 3, Sage Publication Inc, 2014.
- [11] S. S. Harahap, *Teori akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- [12] Suwardjono, *Accounting theory: financial reporting engineering*, Third edition, Yogyakarta: BPFE, 2014. (Suwardjono, *Teori akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan*, Edisi Ke-3, Yogyakarta: BPFE, 2014).
- [13] Institute of Indonesia Chartered Accountants, *Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities*, Jakarta: IAI, 2018. (Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Jakarta: IAI, 2018).
- [14] D. E. Kieso, J. J. Weygandt, and T. D. Warfield, *Intermediate accounting: IFRS edition*. John Wiley & Sons, Inc, 2011.
- [15] N. Ankarath, K. J. Mehta, T. Ghosh, and Y. A. Alkafaji, *Understanding IFRS: International Financial Reporting Standards*, Jakarta: Index, 2015.
- [16] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel, D. E. Kieso, *Financial Accounting: IFRS Edition*, 3th Edition. New York: John Wiley & Sons Inc, 2015.
- [17] Dewi, Ni Wayan Yulianti, dan Gusti Ayu Rencana Sari Dewi, "Analysis of the accounting system for biological assets of aquaculture companies (Case study on CV. Dewata Laut), " in the National Seminar on Innovative Research, 2017. (Dewi, Ni Wayan Yulianti, dan Gusti Ayu Rencana Sari Dewi, "Analisis sistem akuntansi aset biologis perusahaan akuakultur (Studi kasus pada CV. Dewata Laut)," dalam Seminar Nasional Riset Inovatif, 2017).
- [18] L. Sabauri and E. Kharabadze, "Methods of accounting and assessment of the biological assets and agricultural products in the absence of an active market (by the International Accounting Standards)," Presented at 17th International Academic Conference, Viena, Austria, June 21st, 2015 (https://www.researchgate.net/publication/283005101_Methods_of_Accounting_and_Assessment_of_the_Biological_Assets_and_Agricultural_Products_in_the_Absence_of_an_Active_Market_by_the_International_Accounting_Standards).
- [19] F. Didin, Jusni, and M. Mochamad, M, "How to measure financial performance," *International Journal of Civil Engineering and Technology*, vol. 9, no. 6, pp. 553-557, 2018.
- [20] I. E. Thalassinos and K. Ljapis, *Segmental financial reporting and the internationalization of the banking sector*. Chapter book in, Risk

Management: Strategies for Economic Development and Challenges in the Financial System, (eds), D. Milos Sprcic, Nova Publishers, pp. 221-255, 2014.

- [21] P. Hasanaj and B. Kuqi, "Analysis of financial statements: the importance of financial indicators in entity," *Humanities and Social Science Research*, vol. 2, no. 2, pp. 17-27, 2019.
- [22] P. V. C. Okoye and C. O. Akenbor, "Financial reporting framework in Nigeria and the adoption of the international financial reporting standards," *International Journal of Business and Economic Development*, vol. 2, no. 1, pp. 52-63, 2014.
- [23] Md. Azim and J. Ara, "Accountability of accounting stakeholders," *Global Journal of Management and Business Research*, vol. 15, no. 2, pp. 4-10, 2015.
- [24] N. W. Widiyanti, B. Maharani, and I. Purnamawati, "Accounting treatment of biological assets for agricultural companies in Jember and Bondowoso," *International Journal of Finance and Banking Studies*, vol. 7, no. 2, pp. 58-65, September 2018.
- [25] B. Savic and N. Obradović, "Challenges in financial reporting about biological assets," *Oditor - casopis za Menadzment finansije i pravo*, vol. 6, no. 1, pp. 7-21, January 2020.



LETTER OF ACCEPTANCE

Date : October 24th, 2020
Paper ID : 1570677368
Register as : Presenter
Authors : Mrs. Hedy Rumambi

Congratulations,
Your paper:

The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of Micro, Small,
and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups

has been ACCEPTED for oral presentation in the 3rd International
Conference on Applied Science and Technology.

Please make the necessary changes based on reviewers' comments and
suggestions, also the publisher's standard requirement and the
camera-ready guidance.

Padang, October 22, 2020
Sincerely Yours,

Dr. Yuhefizar, S.Kom.,M.Kom
Conference Chair
2020 International Conference on Applied Science and Technology (iCAST)
Conference Website : <https://icast.isas.or.id/2020/>



CERTIFICATE OF PARTICIPANT

This Certificate Awarded to :

Hedy Rumambi; Revleen Kaparang; Jerry Lintong; Joseph Tangon

In recognition of his/her full support and invaluable services rendered as a

“AUTHORS”

at the third

International Conference on Applied Science and Technology

Held on October 24 at Politeknik Negeri Padang

Organized by Indonesian Society of Applied Science (ISAS)

Padang, October 24, 2020



Dr. Ir. Yuhefizar, S.Kom., M.Kom., IPM
NIP. 197601132006041002



icast.isas.or.id

PROGRAM BOOK

Social Science Track



**The 3rd International Conference on
Applied Science and Technology (ICAST) 2020**

Padang, Indonesia
24-25 October 2020



This conference organized by
the Indonesian Polytechnics Consortium

The 3rd International Conference of Applied Science and Technology (ICAST) 2020

October 24-25th 2020
Padang, Indonesia

Editor Dedi Kuniadi, S.ST., M.Sc, Hendrick, ST., MT., Ph.D, Randy Heriyanto, SST., M.Sc, Dr. Yuli Yetri, M.Si, Gusri Yaldi, SST., M.Eng., Ph.D, Dr. Anda Dwiharyadi, SE.,M.Si.Ak, Dr. Eka Siskawati, SE.,M.Sc.Ak

Publisher Atlantis Press

Secretariat Kampus Politeknik Negeri Padang, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, 25164. Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

e-mail: iCAST@pnp.ac.id

Program Book
**The 3rd International Conference of Applied Science
and Technology (ICAST) 2020**
Social Engineering Track

Politeknik Negeri Padang - PNP
Padang, Indonesia, October 24-25th, 2020

Table of Contents

The 3 rd International Conference on Applied Science and Technology Committee.....	iv
Welcome Message from General Chair of ICAST 2020	1
Foreword of ICAST 2020	2
Guidelines ICAST 2020	3
Virtual Conference Rooms for ICAST 2020.....	4
Technical Program	6
Keynote Speaker.....	7
Room Parallel Sessions	11

Host Organizer

Politeknik Negeri Padang (PNP)

General Chairs

Dr. Yuhefizar, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Padang, Indonesia)

General Co-Chairs

Dedi Kuniadi, S.ST., M.Sc (Politeknik Negeri Padang, Indonesia)

Steering Committee

Surfa Yondri, ST., SST., M.Kom (Politeknik Negeri Padang)
Revalin Herdianto, ST., M.Sc., Ph.D (Politeknik Negeri Padang)
Anton, ST., MT (Politeknik Negeri Padang)
Dr. Yuhefizar, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Padang)
Zulis Erwanto, S.T., M.T (Politeknik Negeri Banyuwangi)
Dr. Tineke Saroinsong, SST., M.Eng (Politeknik Negeri Manado)
Dr. Ir. Noor Cholis Basjaruddin, MT (Politeknik Negeri Bandung)
Mohammad Basuki Rahmat, ST., MT (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya)
Dr. Benny Benyamin Nasution, Dipl.Ing., M.Eng (Politeknik Negeri Medan)
Adrianus Amheka, Ph.D (Politeknik Negeri Kupang)
Dr. Dwi Hariyanti, SE, MM, Akt, CA (Politeknik Negeri Ambon)
Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd (Politeknik Negeri Balik Papan)
Ahyar M. Diah, Ph.D (Politeknik Negeri Samarinda)
Dr. Ida Nurhayati, S.H., M.H (Politeknik Negeri Jakarta)
Ir. Jaksen M. Amin, M.Si (Politeknik Negeri Sriwijaya)
Dr. Ir. Saifuddin, MT (Politeknik Negeri Lhokseumawe)
Dr. Parulian Silalahi, M.Pd (Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung)
Dr. Ir. Firman, M.T (Politeknik Negeri Ujung Pandang)
Erfan Rohadi, ST., M.Eng., Ph.D (Politeknik Negeri Malang)
Dr. Ir. Anang Tjahjono, MT (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya)
Daniel Sutopo Pamungkas, Ph.D (Politeknik Negeri Batam)
Akmal Indra, MT (Politeknik Negeri Bengkalis)
Ardian P. Atmaja, S.Kom, M.Cs (Politeknik Negeri Madiun)
Dr. Usman Madubun, S.Pi., M.Si (Politeknik Perikanan Negeri Tual)
Rudito, S.TP, MP (Politeknik Pertanian Negeri Samarinda)
Wardika, S.ST., M.Eng (Politeknik Negeri Indra Mayu)
Agung Adi Candra S.KH., M.Si (Politeknik Negeri Lampung)
Ganjar Ndaru Ikhtiagung, S.E., M.M (Politeknik Negeri Cilacap)
Dr. Ir. Dahlia, MP (Politeknik Pertanian Negeri Pangkep)
Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si (Politeknik Negeri Jember)
Dr. Noval Lilansa, MT (Politeknik Manufaktur Bandung)
drh. Ferdi Fathurohman, SKH., MM., M.Si (Politeknik Negeri Subang)
Maya Santi, S.Pd., MT (Politeknik Negeri Ketapang)
Marlia Adriana, ST., MT (Politeknik Negeri Tanah Laut)

Laily Ulfiyah, M.T (Politeknik Negeri Madura)
Krisna Setiawan, S.P, M.Sc (Politeknik Pertanian Negeri Kupang)
I Putu Mertha Astawa, SE., MM (Politeknik Negeri Bali)
Rudy Cahyadi, S.Si., MT (Politeknik Negeri Media Kreatif)
Afizar, SP., MP., Ph.D (Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh)
Lang jagat, S.Si., M.T (Politeknik Negeri Sambas)
Deisya M. Alhamid, SE., MM (Politeknik Negeri Fakfak)
Prof. Dr. Ardi Marwan, M.Ed (Politeknik Negeri Pontianak)
Nurmahaludin, ST, MT (Politeknik Negeri Banjarmasin)

Technical Program Committee

Professor Budy P. Resosudarmo (Arndt-Corden Department of Economics, ANU, Australia)
Soushi Suzuki (Hokkai-Gakuen University, Japan)
A/Prof. Helmut Yabar (University of Tsukuba, Japan)
A/Prof. Takeshi Mizunoya (University of Tsukuba, Japan)
Professor Hervé Boileau (Université Savoie Mont Blanc, France)
A/Prof. Qian Zhou (North China Electric Power University, China)
A/Prof. Buyung Kosasih (University of Wollongong, Australia)
A/ Prof. Elena Cigu (Alexandru Ioan Cuza University of Iasi, Romania)
A/Prof. Jonatan Lassa (Charles Darwin University, Australia)
Hidayatul Ihsan, S.E.Ak., M.Sc., Acc, Ph.D,C.A (Politeknik Negeri Padang)
Hendrick, ST., MT., Ph.D (Politeknik Negeri Padang)
Dr. Yuli Yetri, M.Si (Politeknik Negeri Padang)
Gusri Yaldi, SST., M.Eng., Ph.D (Politeknik Negeri Padang)
Dr. Anda Dwiaryadi, SE.,M.Si.Ak (Politeknik Negeri Padang)
Dr. Eka Siskawati, SE.,M.Sc.Ak (Politeknik Negeri Padang)

Local Committee

Yudhytia Wimeina, SE., MM (Politeknik Negeri Padang)
Sariani, SS., MA Appl Ling (Politeknik Negeri Padang)
Rafidola Mareta Riesa, S.ST.Par.,M.Sc (Politeknik Negeri Padang)
Randy Heriyanto, SST., M.Sc (Politeknik Negeri Padang)
Afifah, SE., M.Si (Politeknik Negeri Padang)
Firdaus, ST., MT (Politeknik Negeri Padang)
Yulindon, ST., M.Kom (Politeknik Negeri Padang)
Ismail, SST.,MT (Politeknik Negeri Padang)
Teuku Moch. Alamsyah Almera (Politeknik Negeri Padang)

Web Developer

Aliv Faizal M., S.Pd., M.Pd. (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, INDONESIA)
Willy Achmat Fauzi, S. ST. (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, INDONESIA)
Anritsu S.Ch. Polii (Politeknik Negeri Manado, INDONESIA)

Welcome Message from General Chair of iCAST 2020

Welcome to the iCAST 2020, the third international conference held by Indonesian Polytechnics Consortium.

For this year, the iCAST 2020 conference is held in Padang, and hosted by Politeknik Negeri Padang, Indonesia, as a continuation of the previous iCAST conference in Bali. The theme for this conference is “The Emergence of Green and Model-Based Technology in Developing Economy, Social Life, and Culture for Glocalization”.



This theme is taken by considering that improving worldwide technology can be adopted and implemented in local society in Indonesia. Polytechnic, as a higher-educational institution that provides hands-on experience within a dynamic and progressive learning environment producing skilled and professional graduates in their knowledge background. Therefore, supporting green development that focused on responsiveness to the environment, efficiency in uses of earth's limited resources, and sensitivity to the community and culture has become the concern of this vocational institution. To answer this challenge, this conference will be divided into two groups of science, i.e., social science and engineering science to present the results of applied research, and to find the balance between economic and environmental sustainability.

As the general chair of this conference committee, I have the honor to welcome all the plenary speakers, presenters, and participants to the iCAST 2020 conference. I sincerely hope that you will enjoy the conference, and thank you for your participation.

Warm regards,

Dr. Yuhefizar
General Chair

Foreword of ICAST 2020

Welcome, Ladies and Gentlemen, Dear Colleagues,

I am pleased as the chairman of the Director Forum of State Polytechnic of Indonesia to welcome you to the Third International Conference on Applied Science and Technology (ICAST) 2020.

The theme of this conference is “The Emergence of Green and Model-Based Technology in Developing Economy, Social Life, and Culture for Glocalization”, which will be a good topic for researchers, scientists and the entire engineering community to meet each other and sharing their thoughts, knowledge and ideas. This Conference is also provide a valuable opportunity for industry specialists and decision-makers to share experiences.



This symposium would have not been possible without the contributions and hard works of the keynote and invited speaker, all the authors and reviewers, the advisory committee as well as chair persons, Technical Committee and Organizing Committee. Allow me to take this opportunity to express my sincere appreciation to all of you.

Also great appreciation to Politeknik Negeri Padang (PNP) for hosting this conference. However, due to Covid-19 and following the advice of local authorities, the conference will be held through online or virtual conference (VICON). And I would like to encourage the delegates to participate with an increasing number in all the activities and interesting discussion through online platform during the conference.

I am sure you will have fruitful and rewarding exchanges through this conference. I wish you every success with this important conference and I look forward to learning about the outcome.

Thank you.

Dr.Eng. Zainal Arief

Chairman of The Director Forum of State Polytechnic of Indonesia

Guidelines ICAST

1. Official Language
The official language of iCAST 2020 is English. All presentations including Q&A will be delivered in English.
2. Guideline for Participants
 - Conference Venue
The event of ICAST 2020 will be held online by using Cisco Webex as the virtual conference media.
 - Registration
Time of Registration: 07.30 - 08.00 (Local Time Jakarta, GMT + 7), Saturday, October 24th 2020
3. Guideline for Presenters and Session Chair/Moderator
 - 3rd International Conference of Applied Science and Technology (iCAST) 2020 will be held using hybrid mode, namely virtual conference (main) and a pre-recorded video (spare) on the day of implementation. The pre-recorded video will be played when the author fails to join the virtual conference due to lack of the internet connection. It must be submitted to the committee a month before the conference date.
 - Presenters needs to attend both dry run and parallel session. Dry run and parallel session in virtual conference will be held using Cisco Webex. Both dry run and Parallel Session, The iCAST Committee will speak in English throughout the sessions which will also be recorded.
 - During parallel session, the presenters and session chairs are asked to keep to the paper sequence as shown in the Final Program. By following the predefined schedule, participants can switch between sessions without missing the particular papers of interest.
 - The presentation time for each presenter is 15 minutes including Q&A. The session chairs should allow the presenter for a 10 minutes presentation and leave 5 minutes for discussions. All presenters are requested to report their attendance to the session chair 10 minutes before the session begins.

Virtual Conference Room for ICAST 2020

A. Registration, Opening ceremony and Certificate delivery:

Webex Virtual Conference

B. Seminar Room

Saturday, October 24th, 2020

Room : 13 Time : 13.00 - 17.30 Track : Finance and Accounting 1
Room : 14 Time : 13.00 - 17.30 Track : Finance and Accounting 2
Room : 15 Time : 13.00 - 17.30 Track : Linguistic and Language Education 1
Room : 16 Time : 13.00 - 17.30 Track : Linguistic and Language Education 2
Room : 17 Time : 13.00 - 17.30 Track : Art and Tourism 1
Room : 18 Time : 13.00 - 17.30 Track : Art and Tourism 2
Room : 19 Time : 13.00 - 17.30 Track : Business and Management 1
Room : 20 Time : 13.00 - 17.30 Track : Business and Managemen 2

C. Information

Link for Webex Virtual Conference

Main Room: <http://bit.ly/mainroomicast>

Room 13: <http://bit.ly/room13icast>

Room 14: <http://bit.ly/room14icast>

Room 15: <http://bit.ly/room15icast>

Room 16: <http://bit.ly/room16icast>

Room 17: <http://bit.ly/room17icast>

Room 18: <http://bit.ly/room18icast>

Room 19: <http://bit.ly/room19icast>

Room 20: <http://bit.ly/room20icast>

Technical Program

Rundown of 3rd International Conference of Applied Science and Technology (iCAST) 2020

Date: October 24-25th, 2020

Time Zone: Local Time Jakarta (GMT + 7)

Venue: Online by using Webex virtual conference.

Time	Activity
07.30-08.00	Participant's Registration
08.00-08.10	Informal Conference Opening (MC)
08.10-08.15	Qur'an Recitation and Du'a
08.15-08.20	Singing Indonesia's National Anthem
08.20-08.25	Welcome Speech from the General Chair of iCAST 2020
08.25-08.30	Welcome Speech from Chair of ISAS
08.30-08.35	Welcome Speech from IEEE Indonesia Section Chair
08.35-08.40	Welcome Speech from State Polytechnic Directors Forum of Indonesia, as well as officially opening iCAST 2020
08.40-08.45	Playback video traditional dance
08.45-08.50	Moderator
08.50-09.10	Keynote 1, Wikan Sakarinto, Ph.D
09.10-09.30	Keynote 2, Dr. Yuli Yetri
09.30-09.50	Keynote 3, Prof. Kathleen B. Aviso
09.50-10.25	QnA 1 st session
10.25-10:45	Keynote 4, Assoc. Prof. Krista Danielle
10.45-11.05	Keynote 5, Assoc. Prof. Wahidul Biswas
11.05-11.25	Keynote 6, Assoc. Prof. Philipp Thies
11.25-12.00	QnA 2 nd session
12.00-13.00	Lunch Break - Preparation for Parallel Sessions
13.00-15.15	Parallel Session 1
15.15-15.30	Break
15.30-17.30	Parallel Session 2
17.30-17.40	Announcement of Best Presenter and Best Paper iCAST 2020
17.40-17.50	Announcement of iCAST 2021 Host
	Speech from host ICAST 2021
17.50-17.30	Closing Statement by the First Vice Director Politeknik Negeri Padang
17.30-18.10	Closing by MC

Keynote Speakers



Wikan Sakarinto completed his bachelor degree at Gadjah Mada University in the Mechanical Engineering Program in 2001; Masters at the University of Twente, Netherlands and Dortmund University, Germany in the Mechanical Engineering Program in 2005; and a Ph.D in the 2016 Mechanical Engineering Program at Kobe University in Japan.

His career began by becoming Dean of the Vocational Program at Gadjah Mada University, then since May 8, 2020 became Director General of Vocational

Education, the Indonesian Ministry of Education and Culture.



Yuli Yetri is a Senior Lecturer in the Department of Mechanical Engineering, Politeknik Negeri Padang (Padang State Polytechnic), Padang, Indonesia. She received her Dr. degree from Andalas University, Padang, Indonesia in material chemistry expertise. She specializes in corrosion inhibitor from a natural product, material, and green chemistry. Currently, she has published papers in International Refereed Journals, and also participated in many seminars or conferences, both national and

international level. Since the year 2017, under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Republic of Indonesia, she has been appointed and approved to be one of the reviewers for several international refereed journals and grant competition, helping to develop one of the Ministry's programs in improving lecturer's performance. In addition, she is now an active member of the Indonesia Chemical Society, Global Illuminator, Global Research & Development Service (GRDS), the IRED Institute of Research Engineers and Doctors, Hong Kong Chemical, Biological & Environment Engineering Society (HKCBEEs), and Association of Chemical Physics Indonesia.

Keynote Speakers



Kathleen B. Aviso is a Professor of the Chemical Engineering Department of De La Salle University, Manila, Philippines. Her main research interest is the development of decision support tools for environmental decision-making, which have been applied for the design of systems such as eco-industrial parks and low-carbon energy systems. She received her BS in Chemical Engineering (cum laude) from the University of the Philippines-Diliman and her MS in Environmental Engineering and Management from De

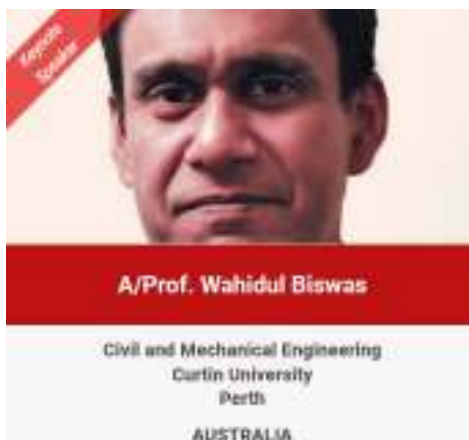
La Salle University and her Ph.D. degree in Industrial Engineering from De La Salle University. She is the author of more than 130 Scopus-indexed publications with an h-index of 24. She is currently an associate editor of the Journal of Cleaner Production (published by Elsevier) and part of the editorial board of Process Integration and Optimization for Sustainability (published by Springer Nature), Computers in Industry (published by Elsevier) and Heliyon (published by Elsevier). For her scientific work, Prof. Aviso has received awards from the Commission on Higher Education (CHED), the Philippine National Academy of Science and Technology (NAST) and the National Research Council of the Philippines (NRCP). She was also the country finalist for the ASEAN-US Science Prize for Women in 2016.



Dr Krista Danielle S Yu is an Associate Professor at the School of Economics, De La Salle University, Manila, Philippines. Her research interests and areas of specialization are inoperable input-output models, economic systems analysis, and economics of climate change. She received her BS in Applied Economics, MS Economics, and PhD in Economics from De La Salle University. Her professional experience as a visiting researcher, University of Derby (2016) and visiting research fellow, George Washington University (2013-14).

<https://www.dlsu.edu.ph/colleges/soe/faculty-profile/krista-danielle-s-yu/>

Keynote Speakers



Dr Wahidul Biswas is an Associate Professor at the Sustainable Energy Group, Curtin University, Western Australia. Wahidul was trained as a Mechanical Engineer, researching the performance of diesel engines using biogas fuel. He has a Masters in Environmental Technology from Imperial College, London, and a PhD in Sustainable Futures from the University of Technology, Sydney. A/Prof Biswas teaches and coordinates postgraduate units on Life Cycle Management, Eco-Efficiency Strategies, Industrial Ecology,

Environmental Systems, and Sustainable Energy and a core undergraduate Engineering unit, Engineering for Sustainable Development. He has so far carried out extensive life cycle assessment, industrial symbiosis and sustainability related research projects for the Australian agricultural, alternative fuels, building and construction, manufacturing, livestock, mining, gas and water sectors in collaboration with the Department of Climate Change, the Grains Research and Development Commission, Department of Agriculture and Food, University of Western Australia, Department of Primary Industries, Meat and Livestock Australia, Worley Parsons, Water Corporation, Alcoa World Alumina, Enterprise Connect, Recom Engineering, Cedar Woods, Earth Care, Department of State Development, Kwinana Industrial Council, Cockburn Cement and Waste Authority. A/Prof Biswas expanded his LCA research overseas as he completed the LCA of water treatment process and developed environmental product declaration (EPD) of building materials for Gulf Organization of Research and Development (GORD), Qatar. He is the recipient of USD545K competitive grant provided by Qatar National Research Fund to carry out a project entitled, “Techno-economic and environmental assessment of future water supply options for Qatar’s water supply”.

<https://staffportal.curtin.edu.au/staff/profile/view/W.Biswas>

Life cycle assessment for achieving circular and green economy

Abstract :Life cycle assessment (LCA) tool can potentially assist in the development of circular and green economy principles. Life cycle thinking assists innovation of products and processes (e.g. resource recovery, remanufacturing, multi-functional devices, energy storage system, digitization) during the product/service life cycle to help achieve closed loop material flow and to decouple emissions and resource use from economic growth. LCA is an approach that estimates the environmental, social and economic impacts of a product or service over its entire life cycle. Environmental Life Cycle Assessment (ELCA), Life Cycle Costing (LCC) and Social Life Cycle Assessment (SLCA) tools of LCA are not only used to assess the environmental, economic and social implications of goods

Keynote Speakers

and services but also to reduce a product's resource use and environmental impact, improve its social and socio-economic performance throughout its life cycle, help redesign more efficient product supply chains and to avoid shifting problems from one stage of life cycle to another, from one geographic location to another. This analysis is used as a decision making tool to reduce energy, water and material consumption and associated environmental impacts of products and services during all phases of their life cycle in order to enable businesses to achieve circular and green economy.



Dr Philipp R. Thies is an Associate Professor in Renewable Energy (E&R) in the College of Engineering, Mathematics and Physical Sciences (CEMPS) at the University of Exeter. He holds a Dipl.-Wi.-Ing. degree in Energy and Environmental Energy from the University of Flensburg (Germany) and a PhD in Renewable Energy from the University of Exeter (UK). His research interest lies in the reliability engineering of renewable energy technologies with a focus on offshore energy. He has developed novel component reliability testing approaches,

Bayesian statistical analysis approaches for situations of data uncertainty and has been deeply involved in several national and international research and industry-led projects seeking to technology demonstration in the field and at large-scale in the lab. His work has aligned computational modelling with application-driven design improvements and extensive planning, execution and evaluation of component reliability and testing campaigns. He was the Principal Investigator in the UK-China Newton Fund Marine Energy Challenge project “Energy absorbing mooring systems: Risk-based investigation for high-intensity typhoon conditions in China” (EP/M019942/1). The project investigated novel mooring solutions for extreme load conditions in China. He also the academic PI on an industry-led project funded by Innovate UK, titled “Dynamic Load Reduction and Station Keeping Mooring System for Floating Offshore Wind” (Grant Ref:101970) and is acting as the Program Lead for the BEng/MEng Energy Engineering.

<https://emps.exeter.ac.uk/renewable-energy/staff/prt205>

Location : Room 14
 Moderator : Hidayatul Ihsan
 Date : Saturday, 24 October 2020
 Track : Finance and Accounting 2

No	Time	Paper ID	Paper Title	Authors
1	13.00 - 13.15	1570669790	Study Of Women's Digital Era In Non-Bank Financial Institutions Development In Kupang City	Rosmiati SE MSi; Puteri Ayu Pratiwi; Syahrul Bahari
2	13.15 - 13.30	1570669809	Income Shifting Strategy as A Reaction of Corporate Tax Rate Reduction and The Role of Auditors	Sabar Warsini Wijoyo
3	13.30 - 13.45	1570673547	Study on the Application of Green Accounting Based on Corporate Social Responsibility in Kupang City	Puteri Ayu Pratiwi; Rosdiana Rosdiana Mata; Rosmiati SE MSi
4	13.45 - 14.00	1570673833	Implementation Of Village Fund Financial Management In Supporting Development And Empowerment Rural Communities	Selfesina Samadara Samadara, selfesina; Jennie Sarlota Sir
5	14.00 - 14.15	1570673886	Compliance of the AmilZakat Institution as a Form of Accountability From an Accounting Aspect	Ahmad Kudhori; Hedi Pandowo
6	14.15 - 14.30	1570677068	Comparison of The Information on Financial Statements for Small and Micro Medium Enterprises Before and After Using Accounting Information System in Kupang City	Amram Rohi Bire; Jermias Alang
7	14.30 - 14.45	1570677118	Audit Opinion, And Financial Performance In District / City Governments In The Province Of East Nusa Tenggara	Jennie Sarlota Sir; Selfesina Samadara Samadara, selfesina

8	14.45 - 15.00	1570677368	The Accounting Treatment of Rice Plant Biological Assets of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups	Hedy Rumambi; Revleen Kaparang; Jerry Lintong; Joseph Tangon
9	15.00 - 15.15	1570677535	The Impact Of Accountability And Transparency On The Management Of The Regional Expenditure Budgets Of The Kupang District Government	Nonce Farida Tuati, nonce; Selfesina Samadara Samadara, selfesina; Moni Yuniati Siahhan
	15.15-15.30	Break		
10	15.30 - 15.45	1570677587	Design Of Accounting Information Systems Of Cash Receiving And Expenditure In Improving Internal Control Of Income Of Weaving Tie Msme In The District South Central Timor	Clara Margilina Reinamah; Moni Yuniati Siahhan; Selfesina Samadara Samadara, selfesina
11	15.45 - 16.00	1570677609	Quality Costs In Improving The Efficiency Production Costs: A Case Study In Beverage Company, Bandung, Indonesia	Riauli Susilawaty Hutapea; Savitri Nirmalasari Dewi; Carolina Lasambouw
12	16.00 - 16.15	1570677624	Financial Statements Analysis of Tanah Datar District Government	Wiwik Andriani; Roni Putra; Desi Handayani
13	16.15 - 16.30	1570677636	How The Inflation Affect The Commercial Bank Deposit Funds In Indonesia (2016 - 2018)?	Vindaniar Y Putri; Dwinta Purnama

14	16.30 - 16.45	1570667329	The Role of Motivation Mediates the Effect of Partner Style and Team Identity Salience on Professional Skepticism of KAP Auditors in Bali Province	Ida Bagus Anom Yasa; I Ketut Sukayasa; I Ketut Parnata
15	16.45 - 17.00	1570669367	Local Culinary Development Strategy in Improving The Tourist Attraction in Tedis Beach Kupang	Friend Zakharia



WEBSITE ICAST DAN PUBLIKASI PROSIDING ATLANTIS PRESS



Sub-Theme:

"Smart Economic Model to Sustain Economic and Social Agility during Covid-19 Pandemic"

International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (ICATSS 2023) is the first of an international conference organized by Atlantis Press for the year 2023. ICATSS 2023 is part of ICAT 2023 and for more details, please visit www.atlantis-press.com/conferences/index. This conference is fully sponsored by Atlantis Press Publishing Center.

The accepted and printed papers will be considered for publication in Atlantis Press Proceedings Series: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEER) indexed by CAP, CNKI, Google Scholar. The Selected papers will be recommended for journal publications and high-quality papers will be considered for their Paper Journal.

Topic of Interest (TOI) 2023 (2023)

Authors are encouraged to submit in the following categories of Interest (TOI) as follows:

- Industry 4.0 Strategic Initiatives for Growth, Resilience and Sustainability
- Marketing, Management, Accounting and Economic Innovations for Sustainable Development
- Emerging Technologies and Digital Transformation in Business and Society
- Economic Systems Resilience and Risk Mitigation
- Medical and Communication Studies for Education and Technology
- Implementation of Ecological and Environmental through sustainable development goals for national food security.

TOI papers:

Dokumen pendukung luaran Tambahan #2

Luaran dijanjikan: Hak Cipta

Target: granted

Dicapai: Bersertifikat

Dokumen wajib diunggah:

1. Deskripsi dan spesifikasi ciptaan
2. Sertifikat hak cipta

Dokumen sudah diunggah:

1. Sertifikat hak cipta
2. Deskripsi dan spesifikasi ciptaan

Dokumen belum diunggah:

-

Nama Ciptaan: Buku Hasil Penelitian (Monograf)-Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Pemegang Hak Cipta: Politeknik Negeri Manado

No Pencatatan: 000221968

Tgl Pencatatan: 27 November 2020

Formulir Permohonan Pencatatan Ciptaan

Data Permohonan	
Nomor Permohonan	: EC00202054022
Tanggal Pengajuan	: 27-11-2020
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi
Uraian Ciptaan	: Laporan keuangan merupakan elemen atau sarana untuk menyajikan informasi kinerja keuangan suatu entitas. Informasi kinerja keuangan tersebut digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan lingkup usaha dan transaksi bisnis yang terjadi. Padi merupakan salah satu bentuk aset biologis sehingga UMKM dalam menyusun laporan keuangannya juga perlu mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 69 tentang agrikultur. Oleh sebab itu, penulisan buku hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wacana baru dan petunjuk praktis bagi entitas UMKM kelompok petani padi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan desain penyusunan laporan keuangan yang telah dibangun oleh penulis. Keberadaan buku ini akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek akuntansi keuangan.
Tanggal dan tempat diumumkan pertama kali	: Manado, 27-11-2020

Pencipta		
Nama	Alamat	Kebangsaan
Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM	Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung Manado	Indonesia
Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd	Perum Tamara Mapanget Raya Lingk. VI Manado	Indonesia
Jerry Sonny Lintong, SE., MAP	Jaga VI Watutumou III Kalawat	Indonesia
Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA	Lingkungan II Kleak Malalayang	Indonesia

Pemegang		
Nama	Alamat	Kebangsaan
Politeknik Negeri Manado	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia

Lampiran
KTP Peringatan Bukti Detail



Jakarta, 27-11-2020
Pemohon/Kuasa

t.t.d.

Tanda Tangan

Nama Lengkap Hedy Desiree Rumambi

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: **permohonan.ciptadesain@dgip.go.id**

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

NIK : 7171044502700053

Nama MELDY DESREE RUMAMBI
Tempat/Tgl Lahir MANADO, 05-02-1979
Jenis Kelamin PR-REMPLIAN Gol Darah A
Alamat J.N. SUDIRMAN LINGK. VI
RT/RW 106
KelDesa LA WANGIRUNG
Kecamatan WI-NANG
Agama KATHOLIK
Status Perkawinan KAWIN
Pekerjaan DOSEN
Kewarganegaraan WNI
Bertaku Hingga 05-02-2017



KOTA MANADO
05-07-2017

Meldy Desree Rumambi

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

Jenis 7171085212000001
Nama REVLEEN MARIANA RUPARANG
Tempat/Tgl Lahir TOMOHON 12-12-1963
Jenis Kelamin PEREMPUAN Gol Darah -
Alamat PERUM TAMAN MAPANGET RAYA
LINGKI



RT/RW - /005
Desa/Kel MAPANGET BARAT
Kecamatan MAPANGET

Agama ISLAM Status Kawin KAWIN

Pekerjaan PE GAWA NEGERI SIPIL (PNS)

Bertaku hingga 12-12-2019

Kewarganegaraan WNI

KOTA MANADO, 23-07-2014
KEPALA DINAS KEPENDULIKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

DRS MUSA HANSJE TINANGON, M.SC

NP: 196509011964031001

Tempat/No. dan Tanggal Jari Pelatung KTP

PROVINSI SULAWESI UTARA
KABUPATEN MINAHASA UTARA

NIK : 7106081210660003

Nama: JERRY SONNY LINTONGSE MAP
Tempat/Tgl Lahir: WAWONA, 12-10-1966
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI Gol Darah: O
Alamat: JAGA VI
RT/RW:
Kud/Desa: WATUTUMOU II
Kecamatan: KALAWAT
Agama: KRISTEN
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: DOSEN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 12-10-2017



MINAHASA UTARA
22-07-2012

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name of the official who issued the document.

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

NIK : 7171090409760032

Nama : JOSEPH NUGRAHA TANDON
Tempat/Tgl Lahir : MANADO, 04-09-1978
Jenis Kelamin : LAKI LAKI (Gol Darah) : A
Alamat : LINGKUNGAN 1
RT/RW : 002
Kecamatan : KLEAK
Kecamatan : MALALAYANG
Agama : KRISTEN
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PEKAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan : WN
Berlaku Hingga : 04-09-2017



KOTA MANADO
04-09-2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Joseph', written over the printed name and date.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

- N a m a : 1. Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM
2. Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd
3. Jerry Sonny Lintong, SE., MAP
4. Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : 1. Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung Manado
2. Perum Taman Mapanget Raya Lingk. VI Manado
3. Jaga VI Watutumou III Kalawat Manado
4. Lingkungan II Kleak Malalayang Manado

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Berupa : Buku Hasil Penelitian (Monograf)
Berjudul : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi
 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 26 November 2020



(Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM.)
Pemegang Hak Cipta*



(Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd)
Pemegang Hak Cipta*



(Jerry Sonny Lintong, SE., MAP)
Pemegang Hak Cipta*



(Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA)
Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM
Alamat : Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung Manado
N a m a : Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd
Alamat : Perum Taman Mapanget Raya Lingk. VI Manado
N a m a : Jerry Sonny Lintong, SE., MAP
Alamat : Jaga VI Watutumou III Kalawat Manado
N a m a : Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA
Alamat : Lingkungan II Kleak Malalayang Manado

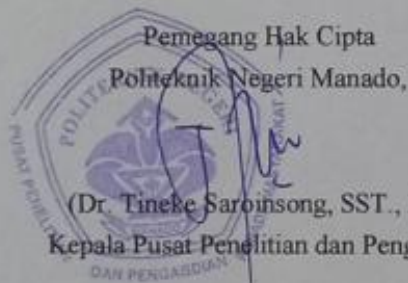
Adalah **Pihak I** selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : Politeknik Negeri Manado
Alamat : Jalan Raya Politeknik, Desa Buha, Kecamatan Mapanget Manado

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa Buku Hasil Penelitian (Monograf) dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 26 November 2020



METERAI TEMPEL Pencipta
74903AHF768083899
6000 ENAM RIBU RUPIAH
(Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM)

METERAI TEMPEL
9062AAHF768083892
6000 ENAM RIBU RUPIAH
(Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd)

METERAI TEMPEL
019A1AHF768083900
6000 ENAM RIBU RUPIAH
(Jerry Sonny Lintong, SE., MAP)

METERAI TEMPEL
33237AHF768083898
6000 ENAM RIBU RUPIAH
(Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA)

BIODATA PENULIS



Hedy D. Rumaubi, lahir di Manado pada tanggal 5 Februari 1970. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 1993 di Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Pendidikan Magister diselesaikan pada program Magister Manajemen konsentrasi Keuangan Negara di Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2009. Menyelesaikan studi di tahun 2014 pada Program Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya. Staf pengajar di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado sejak tahun 1997. Pengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Lanjutan, Metodologi Penelitian.

Memulis Buku Akuntansi Lanjutan : suatu pendekatan kasus. Penulis selalu meyakini bahwa pengalaman merupakan guru yang terbaik.



Reveen M. Kaparung, Lulus S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi - Manado tahun 1986, Lulus S2 di Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Manado tahun 2009. Saat ini dosen tetap pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. Pengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Lanjutan, Lab. Entitas Jasa/Dagang, Manajemen Strategi, Quality Management System. Sebagai Ketua Jurusan Akuntansi tahun 2000-2004, Wakil Manajemen Muta tahun 2009-2016 pada Politeknik Negeri Manado. Konsultan beberapa instansi meraih Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yaitu Politeknik Negeri Ujung Pampang, Politeknik Kesehatan Manado, SMK Negeri 5 Manado, SMK Negeri 1 Kotamobagu, SMK Pelayaran Niaga Manado, dan SMK Negeri 2 Bitung.



Jerry S. Lintong, Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 1992, lulus S2 di Program Studi Administrasi Negara Universitas Negeri Manado tahun 2007. Saat ini sebagai dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado. Pengampu mata kuliah Audit Internal dan Praktis, Sistem Informasi Akuntansi, Teori dan Seminar Akuntansi, Akuntansi Koperdikasari, Akuntansi Perpajakan, Manajemen Pajak, Quality Management System. Pernah bekerja di PT Kansuda Vegetable Oil sebagai staf Accounting (1992-1994), PT.

Internusa Teta Trading sebagai Office Manager (1994-1997), CV Camaraderie sebagai staf accounting (19-2000). Konsultan beberapa instansi meraih Sistem Manajemen Mutu Iso 90001 yaitu Politeknik Negeri Ujung Pampang, Politeknik Negeri Kesehatan Manado, SMK 5 Manado, SMK Negeri Kotamobagu, SMK Pelayaran Niaga Manado, dan SMK Negeri 2 Bitung.

Joseph N. Tangou, menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Sam Ratulangi tahun 2003 dan S2 Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang tahun 2012. Sejak tahun 2005 hingga saat ini, penulis sebagai staf pengajar di Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi. Pengajar mata kuliah Sistem Akuntansi Entitas, Sistem Informasi Akuntansi, Auditing dan Praktis, Perencanaan Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi.



PENERBIT : POLIMDO PRESS
JALAN RAYA POLITEKNIK, KELURAHAN BUHA,
KECAMATAN MAPANGET MANADO - SULUT.

ISBN 978-623-7506-50-8



9 786237 680508

Hedy D. Rumaubi, Reveen M. Kaparung,
Jerry S. Lintong, Joseph N. Tangou

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi 2020

IMPLE LAPO KE



**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
KELOMPOK PETANI PADI**

**Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE.,MM.,Ak
Revleen Mariana Kaparang, SE.,M.Pd
Jerry Sonny Lintong, SE.,MAP
Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA**

Penerbit POLIMDO PRESS



**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
KELOMPOK PETANI PADI**

Hak Cipta © Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE.,MM.,Ak

© Revleen Mariana Kaparang, SE.,M.Pd

© Jerry Sonny Lintong, SE.,MAP

© Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA

Hak Penerbit Pada POLIMDO PRESS

Penerbit POLIMDO PRESS, Politeknik Negeri Manado
Jl. Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget
Manado - Sulawesi Utara, PO BOX 1256
Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Basement Kantor Pusat Kampus Politeknik Negeri Manado
pusatpenjaminanmutu.polimdo@gmail.com
www.polimdo.ac.id

Cetakan Buku Pertama, November 2020

ISBN : 978-623-7580-50-8

x ; 154 ; 15,5 x 23 cm

Setting & Layout : Joseph N. Tangon

Cover Design : Joseph N. Tangon

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumber.

Dicetak Oleh POLIMDO PRESS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kemurahan Tuhan, sehingga penulisan buku hasil penelitian ini (monograf) bisa terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalamnya kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan serta Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Manado yang telah mendanai kegiatan penelitian kami sehingga bisa menghasilkan luaran penelitian salah satunya buku monograf ini.

Laporan keuangan merupakan elemen atau sarana untuk menyajikan informasi kinerja keuangan suatu entitas. Informasi kinerja keuangan tersebut digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan lingkup usaha dan transaksi bisnis yang terjadi. Padi merupakan salah satu bentuk aset biologis sehingga UMKM dalam menyusun laporan keuangannya juga perlu mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 69 tentang agrikultur.

Oleh sebab itu, penulisan buku hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wacana baru dan petunjuk praktis bagi entitas UMKM kelompok petani padi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan desain penyusunan laporan keuangan yang telah dibangun oleh penulis. Keberadaan buku ini akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek akuntansi keuangan. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Manado, Oktober 2020

Tim penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	ix
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
Bab 2. Tinjauan Literatur	9
2.1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	9
2.2.1. Pengakuan Elemen-Elemen Laporan Keuangan	10
2.2.2. Pengukuran Elemen-Elemen Laporan Keuangan	12
2.2.3. Asumsi Dasar	13
2.2.4. Penyajian Laporan Keuangan	14
2.2.5. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas Keuangan	16
2.2.6. Pendapatan dan Beban	21
2.2.7. Pengakuan dan Pengukuran beban	22
2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 Agrikultur	22
2.3.1. Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis dan Produk Agrikultur	26
2.3.2. Pengungkapan Aset Biologis dan Produk Agrikultur	26
2.4. Teori Entitas	29
2.5. Sistem Akuntansi Entitas	30
2.5.1. Siklus Akuntansi Entitas	32
2.5.2. Dokumen Formulir	34
2.5.3. Catatan Akuntansi Entitas	37
2.5.4. Laporan Keuangan Entitas	41
2.6. Penelitian Terdahulu	51
2.7. Kerangka Berpikir Penelitian	53

Bab 3. Metode Penelitian	55
3.1. Jenis Penelitian	55
3.2. Teknik Pengumpulan Data	55
3.3. Teknik Analisa Data	56
3.4. Tahapan Penelitian	58
Bab 4. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	61
4.1. Kondisi Eksisting UMKM	61
4.2. Budidaya Tanaman Padi	62
4.3. Sistem Akuntansi UMKM	67
4.4. Elemen-Elemen Pembentuk Laporan Keuangan UMKM	69
4.5. Konsep Entitas UMKM	75
4.6. Aset Biologis Tanaman Padi	76
4.7. Perlakuan Akuntansi UMKM	77
4.8. Pengakuan Aset Biologis	80
4.9. Pengukuran Aset Biologis	83
4.10. Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis	84
4.11. Asumsi Dasar untuk Menyusun Laporan Keuangan UMKM	87
4.12. Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	88
4.12.1. Kebijakan Akuntansi UMKM	90
4.12.2. Daftar Akun (Rekening) UMKM	91
4.12.3. Bukti Transaksi UMKM	96
4.12.4. Siklus Akuntansi UMKM	98
4.12.5. Catatan Akuntansi UMKM	100
4.12.6. Laporan Keuangan UMKM	105
4.13. Data Transaksi Keuangan UMKM	112
4.14. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	116
Bab 5. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian	143
5.1. Kesimpulan	143
5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian	144
Daftar Pustaka	147
Daftar Indeks	153

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Entitas	33
Gambar 2.2 Dokumen Bukti Kas Masuk	35
Gambar 2.3 Dokumen Bukti Kas Keluar	36
Gambar 2.4 Faktur Penjualan	36
Gambar 2.5 Jurnal Umum	38
Gambar 2.6 Buku besar	40
Gambar 2.7 Laporan Posisi Keuangan Entitas	45
Gambar 2.8 Laporan Laba Rugi Entitas	46
Gambar 2.9 Catatan Atas Laporan keuangan Entitas	50
Gambar 2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	54
Gambar 3.1 Implementasi Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	59
Gambar 4.1 Bentuk Pencatatan Akuntansi di UMKM Kelompok Petani Padi	69
Gambar 4.2 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	89
Gambar 4.3 Bukti Kas Masuk UMKM Kelompok Petani Padi	96
Gambar 4.4 Bukti Kas Keluar UMKM Kelompok Petani Padi	97
Gambar 4.5 Nota Penjualan UMKM Kelompok Petani Padi	97
Gambar 4.6 Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	98
Gambar 4.7 Jurnal Umum UMKM Kelompok Petani Padi	100
Gambar 4.8 Buku Besar Kas UMKM Kelompok Petani Padi	102
Gambar 4.9 Buku Besar Piutang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	102
Gambar 4.10 Buku Besar Persediaan Aset Biologis UMKM Kelompok Petani Padi	103
Gambar 4.11 Buku Besar Perlengkapan UMKM Kelompok Petani Padi	103
Gambar 4.12 Buku Besar Lahan Pertanian UMKM Kelompok Petani Padi	104
Gambar 4.13 Buku Besar Utang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	104
Gambar 4.14 Neraca Saldo UMKM Kelompok Petani Padi	106
Gambar 4.15 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	109
Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi UMKM Kelompok Petani Padi	110

Gambar 4.17 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	111
Gambar 4.18 Bukti Kas Masuk-Penyetoran Modal Awal	116
Gambar 4.19 Bukti Kas Keluar-Pembelian Mesin Bajak	117
Gambar 4.20 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	117
Gambar 4.21 Bukti Kas Keluar-Pembelian Bahan Bakar	117
Gambar 4.22 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	118
Gambar 4.23 Bukti Kas Keluar-Pembelian Benih	118
Gambar 4.24 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	118
Gambar 4.25 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	119
Gambar 4.26 Bukti Kas Keluar- Pembayaran Upah Pekerja	119
Gambar 4.27 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	119
Gambar 4.28 Bukti Kas Keluar-Pembelian Obat Hama	120
Gambar 4.29 Bukti Kas Keluar-Pembelian Alat Semprot Hama	120
Gambar 4.30 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	120
Gambar 4.31 Bukti Kas Keluar-Pembelian Pupuk	121
Gambar 4.32 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	121
Gambar 4.33 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	121
Gambar 4.34 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	122
Gambar 4.35 Bukti Kas Keluar-Pembelian Peralatan	122
Gambar 4.36 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	122
Gambar 4.37 Bukti Kas Keluar-Pembelian Perlengkapan	123
Gambar 4.38 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	123
Gambar 4.39 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Kendaraan	123
Gambar 4.40 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Upah Pekerja	124
Gambar 4.41 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Sewa Alat Giling	124
Gambar 4.42 Bukti Kas Keluar-Pembayaran Transportasi	124
Gambar 4.43 Nota Penjualan Gabah dan Beras	125
Gambar 4.44 Jurnal Umum	125
Gambar 4.45 Buku Besar Kas	128
Gambar 4.46 Buku Besar Perlengkapan	129
Gambar 4.47 Buku Besar Lahan Pertanian	130
Gambar 4.48 Buku Besar Mesin	130
Gambar 4.49 Buku Besar Peralatan	130
Gambar 4.50 Buku Besar Modal Sumbangan	131
Gambar 4.51 Buku Besar Penjualan	131
Gambar 4.52 Buku Besar Beban Upah	131
Gambar 4.53 Buku Besar Beban Pupuk	132
Gambar 4.54 Buku Besar Beban Bahan Bakar	132
Gambar 4.55 Buku Besar Beban Benih	132
Gambar 4.56 Buku Besar Beban Perlengkapan	133
Gambar 4.57 Buku Besar Beban Obat Hama	133
Gambar 4.58 Buku Besar Beban Sewa Kendaraan	133

Gambar 4.59 Buku Besar Beban Penggilingan	134
Gambar 4.60 Buku Besar Beban Transportasi	134
Gambar 4.61 Jurnal Penyesuaian	134
Gambar 4.62 Buku Besar Beban Penyusutan	136
Gambar 4.63 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Mesin	136
Gambar 4.64 Buku Besar Akumulasi Penyusutan-Peralatan	136
Gambar 4.65 Neraca Saldo Disesuaikan	137
Gambar 4.66 Laporan Laba-Rugi	138
Gambar 4.67 Laporan Posisi Keuangan	139
Gambar 4.68 Catatan Atas Laporan Keuangan	141
Gambar 4.69 Jurnal Penyesuaian Aset Biologis	141
Gambar 4.70 Laporan Posisi Keuangan-Persediaan Aset Biologis	142

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	56
Tabel 4.1 Klasifikasi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM	71
Tabel 4.2 Deskripsi Elemen-Elemen Laporan Keuangan UMKM	73
Tabel 4.3 Pengakuan Aset Biologis Tanaman Padi	81
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM	85
Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM	85
Tabel 4.6 Daftar Akun (Rekening) UMKM	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didukung oleh berbagai bidang usaha diantaranya bidang kuliner, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, dan meubel. Bidang usaha tersebut ada yang berskala besar, ada juga yang berskala kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Indonesia. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang memegang peranan penting dalam menumbuh-kembangkan perekonomian nasional. Perkembangan UMKM di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya memberikan angin segar bagi sektor perekonomian. Di sisi lainnya, fenomena yang ada menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memiliki keterbatasan modal.

Untuk membantu pelaku UMKM, pemerintah Indonesia melalui lembaga keuangan/perbankan berupaya memberikan bantuan keuangan. Bank Indonesia mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. (Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015). UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan agar mendapatkan pinjaman bank (Warsono et al, 2010). Risnaningsih et al, 2018 menemukan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana. Pencatatan keuangan hanya sebatas jumlah uang yang masuk dan keluar. Manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi.

Banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka (Risnaningsih dan Tanuwidjaja, 2015; Risnaningsih dan Suhendri, 2015).

Dengan tidak mencatat transaksi keuangan yang terjadi maka UMKM juga tidak dapat menyusun laporan keuangannya. Disisi lain, laporan keuangan menjadi dasar pemberian pinjaman/dana dari pihak perbankan/lembaga keuangan lainnya. Ketiadaan laporan keuangan tersebut membuat UMKM terkendala dalam mendapatkan bantuan pembiayaan.

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha UMKM. Pencatatan uang masuk dan keluar belum dapat memberikan informasi yang memadai atas hasil usaha yang diperoleh. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan (IAI-SAK EMKM, 2018).

Sebagai elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas, laporan keuangan harus dapat merekam seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan (Didin et al., 2018). Laporan keuangan yang lengkap, objektif, dan andal digunakan untuk membentuk opini tentang properti dan posisi keuangan perusahaan (Thalassinou dan Liapis, 2014). Para pemangku kepentingan perusahaan akan menggunakan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sarana bagi pengguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja

perusahaan dilakukan dengan mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan saat ini (Osadchy et al., 2018). Salah satu pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah lembaga keuangan atau bank. Mereka membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan bisnis UMKM sebagai dasar pemberian pinjaman.

Untuk memudahkan UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan, disusunlah SAK EMKM untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan (IAI-SAK EMKM, 2018). Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM.

Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (IAI-SAK EMKM, 2018). Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut (IAI-SAK EMKM, 2018). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan entitas agrikultur.

Entitas agrikultur memiliki aset yang berkarakter khusus yang membedakannya dengan aset dari entitas dagang, jasa maupun manufaktur. Aset tersebut merupakan aset biologis karena mengalami transformasi biologis (IAI-PSAK no. 69). Aset biologis tersebut mengalami proses transformasi biologis melalui proses pertumbuhan. Dengan adanya transformasi biologis ini maka nilai sebenarnya dari suatu aset mengalami perubahan sehingga aset biologis perlu pengukuran khusus yang dapat menunjukkan nilai wajar aset tersebut

sesuai dengan kontribusinya dalam menghasilkan aliran keuntungan ekonomis pada perusahaan (IAI-PSAK no. 69).

Tanaman padi disebut sebagai aset biologis karena memenuhi PSAK no. 69 tentang aset biologis yang terdiri atas hewan dan/atau tanaman hidup. Perlakuan akuntansi aset biologis meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset biologis (Utomo dan Khumaidah, 2014). Dengan adanya kepemilikan terhadap aset biologis, maka entitas wajib untuk memperhatikan perlakuan akuntansi dari aset tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum, karena mengingat hasil dari informasi tersebut akan dilaporkan ke dalam laporan keuangan guna pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Kartikahadi et al, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada perlakuan akuntansi untuk aset biologis pada perusahaan sektor perkebunan dan peternakan (Wulandari dan Wijayati, 2018; Listyawati dan Firmansyah, 2018) sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor pertanian untuk entitas UMKM kelompok petani padi.

Kelompok petani padi, sebagai salah satu jenis UMKM yang ada di Indonesia, dalam penyusunan laporan keuangannya juga perlu mengacu pada pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no. 69 tentang agrikultur (IAI-PSAK 69, 2018). Ruang lingkup PSAK 69, paragraph 01, menyatakan bahwa PSAK 69 diterapkan untuk pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur diantaranya aset biologis, kecuali tanaman produktif, dan produk agrikultur pada titik panen.

Paragraf 05 menyatakan bahwa aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur. Aset

biologis adalah hewan atau tanaman hidup. Panen adalah pelepasan produk dari aset biologis atau pemberhentian proses kehidupan aset biologis. Produk agrikultur adalah produk yang dipanen dari aset biologis milik entitas. Dalam penjelasan paragraph 05A yang bukan merupakan tanaman produktif diantaranya tanaman semusim seperti jagung dan gandum. Tanaman semusim merupakan istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam (<https://id.wikipedia.org/wiki/Sereal>). Termasuk dalam kelompok tanaman semusim ini adalah tanaman padi. Oleh sebab itu, padi tergolong aset biologis yang bukan merupakan tanaman produktif sehingga perlakuan akuntansi dan pengungkapan aktivitas tanam padi berada pada lingkup PSAK no. 69.

SAK EMKM dan PSAK no. 69 telah menetapkan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan UMKM tetapi tidak menjelaskan proses penyusunannya. Desain penyusunan laporan keuangan yang dibangun beserta bentuk implementasinya berada dalam lingkup tema bidang unggulan kedua dari Renstra penelitian Politeknik Negeri Manado, yaitu “Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan” dan road map riset bidang akuntansi yang berfokus pada Rekayasa Desain Model Akuntansi secara berkelanjutan.

Implementasi hasil desain tersebut memberikan wacana baru dan petunjuk praktis bagi entitas UMKM kelompok petani padi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya. Dengan adanya petunjuk praktis tersebut akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, dengan melakukan studi pada UMKM kelompok petani padi di Sulawesi Utara, maka permasalahan penelitian adalah:

Bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69 pada kelompok petani padi?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM kelompok petani padi.
- b. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi aset biologis tanaman padi.
- c. Untuk mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Implementasi penyusunan laporan keuangan yang dibangun dari penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi pelaku UMKM kelompok petani padi dalam menyusun laporan keuangannya. Bentuk implementasi tersebut mengacu pada SAK EMKM dan PSAK no. 69 dan dirancang secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangannya. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat memperoleh pendanaan dari bank serta dapat mengontrol kinerja

keuangannya sebagai alat untuk evaluasi baik bagi UMKM itu sendiri maupun pemerintah.

b. Manfaat Teoretis

Implementasi atas desain penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat berkontribusi secara teoretis bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan. Implikasinya, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202054022, 27 November 2020.

Pencipta

Nama : **Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM, Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd dkk**
Alamat : Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung Manado, Manado, SULAWESI UTARA, 95123
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Politeknik Negeri Manado**
Alamat : Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget , Manado, SULAWESI UTARA, 95252
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 November 2020, di Manado
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000221968

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM	Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung Manado
2	Reveleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd	Perum Tamara Mapanget Raya Lingk. VI Manado
3	Jerry Sonny Lintong, SE., MAP	Jaga VI Watutumou III Kalawat
4	Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA	Lingkungan II Kleak Malalayang



Dokumen pendukung luaran Tambahan #3

Luaran dijanjikan: Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional

Target: accepted/published

Dicapai: Sedang direview

Dokumen wajib diunggah:

1.

Dokumen sudah diunggah:

1. Naskah artikel

Dokumen belum diunggah:

-

Nama jurnal: International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences

Peran penulis: first author | EISSN: 2225-8329

Nama Lembaga Pengindek: Copernicus, RePEc, Econ Papers

URL jurnal: <https://hrmars.com/pages/detail/IJARAFMS>

Judul artikel: Explores The Basic Elements of Preparing MSMEs Financial Statements for Agricultural Entities

EXPLORES THE BASIC ELEMENTS OF PREPARING MSMEs FINANCIAL STATEMENTS FOR AGRICULTURAL ENTITIES

Hedy Rumambi¹, Revleen Kaparang², Jerry Lintong³, Joseph Tangon⁴

^{1,2,3,4}Manado State Polytechnic, Polytechnic Highway Buha Village, Manado, Indonesia;

¹E-mail: hedydr@yahoo.com (Corresponding author), ²E-mail: revleen12@gmail.com,

³E-mail: jerrylintong@gmail.com, ⁴E-mail: joseph.tangon@gmail.com

Abstract

This study explores the basic elements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) financial statements for agricultural entities. These basic elements for each type of business entity have specific characteristics in terms of its economic activity. The agricultural entity, as the object of this research, is the rice farmer group. This research uses the qualitative method. Data were collected through in-depth interviews and literature studies. Data analysis uses an interactive analysis model with data reduction stages, data display, and concluding the exploration of MSMEs financial reporting's basic elements. The results show that these basic elements include forming elements of financial statements component, concept elements underlying the financial statements, and process elements for generating financial statements. The forming elements consist of the existing conditions of MSMEs and agricultural activity. Agricultural activities include rice plant, rice harvest, and rice post-harvest activities, and their financial transactions. The concept elements are basic assumptions for preparing financial reports that cover the entity unity, going concern concept, and accrual basis, and the concept of biological assets and their accounting treatment. The process elements include the MSMEs accounting system. The accounting system consists of the accounting cycle, forms, accounting records, and the component of financial statements.

Keywords:

Financial Statements, Basic Elements, Agricultural Activities, Basic Assumptions, Biological Assets, Accounting System

1. Introduction

An agricultural entity is an organization/business entity that stands alone with its economic activities centered on agricultural activities. Based on these activities, the agricultural entity is also viewed as an accounting entity. In this perspective, the entity is the center of accountability, and financial reports are the medium of accountability (Suwardjono, 2014). Consequently, the entity is required to carry out accounting and prepare financial reports. Therefore, all transactions are recorded from the company's perspective.

So far, the recording of transactions that have occurred has been done simply by MSMEs due to their limited knowledge. According to Risnaningsih and Iriani (2018) and Rumambi *et al.* (2019a) there are still many MSMEs that carry out simple accounting records; even many MSMEs have not recorded their financial transactions (Risnaningsih and Tanuwidjaja, 2015; Risnaningsih and Suhendri, 2015). On the other hand, MSMEs need transparent and accountable reports to apply for credit at banks to increase their working capital (Risnaningsih and Iriani, 2018). Therefore, MSMEs need to prepare its financial reports.

Understanding that the company's accounting records depend on the company's point of view and reflect the characteristics of their economic activities that are different from each entity, the basic elements used in preparing the financial statements also reflect each entity's business characteristics.

Agricultural and trading entities have different business characteristics. The rice-agricultural entity also has different characteristics of the business and economic activities from the coconut-agricultural entity. The existing accounting standards are general in nature, so that they do not answer the entity's specific needs.

This study aims to explore the basic elements of MSME financial reporting from agricultural entities. This study's results serve as a reference for the design of MSMEs financial statements for agricultural entities. Also, the results of this study will enrich the concept of preparing the entity's financial statements.

2. Methods

This study used qualitative research methods. The research object was the MSMEs of the rice farmer group. Collecting data through in-depth interviews and literature studies. The interview focused on the MSMEs business field, agricultural activities, and financial transactions. Literature studies were conducted to obtain various concepts regarding MSMEs accounting, agricultural accounting, accounting systems, and previous research. Data analysis uses an interactive analysis model (Miles *et al.*, 2014) with data reduction, display data, and concluding. Data reduction is made to classify, organize data, and transform crude data from the results of interviews and literature studies. Data presentation is carried out by presenting a collection of information arranged based on certain themes related to the operational activities of MSMEs and relevant theories. After that, conclusions are drawn on the results of the exploration of MSMEs financial reporting's basic elements.

3. Results and Discussion

The word element comes from the Latin *elementum*, which means the basic parts that underlie something (Prent *et al.*, 1969). To prepare financial reports, various elements are needed, which form the basis of the preparation process. Based on the exploration results, several important elements needed in the preparation of financial statements were found:

a. Existing conditions of MSMEs.

This element is related to the current overview of the MSMEs Rice Farmer Group. Indicators of this element include information on the formation of MSMEs, organizational structure, sources of capital, and forms of participation, including sources of acquisition of fixed assets and types of fixed assets along with the equipment used in their business activities, forms of business activities, accounting records, agricultural products, and production cycles.

b. Agricultural activities.

It contains rice plant activities and financial activities. Indicators of this element include rice planting, rice harvesting, and rice post-harvesting activities. These activities also reflect financial activities that occur, such as payment of workers' wages for the three activities, purchasing equipment, and supplies, purchasing seeds, purchasing fuel, purchasing fertilizers and pesticides, etc.

c. Basic assumptions for preparing financial statements.

Based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (2018), there are three concepts underlie the preparation of financial statements: entity unity, business continuity, and the concept of accrual basis. In the context of an entity unity, MSMEs are independent entities, independent of their owners. Transactions related to MSMEs must be separated from MSME owners' transactions (Rumambi *et al.*, 2019b). The accounting records are

made in the books of accounts from the business unit's point of view and not the person owning the business.

MSMEs run their business indefinitely and are not intended to be liquidated. Therefore, MSMEs need to prepare financial reports for their business continuity (Rumambi et al., 2019b). Financial statements as a means of measuring entity performance by evaluating past and current financial positions (Osadchy et al., 2018).

In preparing financial statements, MSMEs use an accrual basis to recognize assets, liabilities, equity, income, and expenses. Transactions are recorded when transactions are recognized when they occur so that MSMEs can recognize debt and receivables from buying and selling transactions (Rumambi et al., 2019b).

d. The concept of biological assets and their accounting treatment.

In agricultural activities, rice plants are biological assets because they undergo a biological transformation process (Ankarath et al., 2015). This transformation process occurs through rice planting activities, including land preparation, nursery, planting, and maintenance. Biological transformation increases the quantity and quality of rice plants. The transformation period of rice plants only three months, less than one year. They are classified as current assets and are recorded as an inventory (Dewi et al., 2017).

The accounting treatment for agricultural entities includes recognition, measurement, presentation, and disclosure (Rumambi *et al.*, 2019b). Rice plant recognition starts from planting activity to the point of harvest, and the measurement uses historical cost. The presentation of rice plants as an inventory of biological assets in the financial position statement and the disclosure is made in the notes to the financial statements.

e. The entity's accounting system.

The accounting system is an organization of forms, records, and reports that are coordinated in such a way as to provide the financial information needed by management in managing the entity's business (Mulyadi, 2018). The accounting system must be designed to meet the company's information specifications by considering the balance between the benefits and costs incurred to obtain this information. The process of organizing forms, records, and reports requires an accounting cycle. The accounting cycle is the process of preparing a financial report. The accounting cycle describes accounting activities' stages since transactions occur in the company and are contained in accounting records (Pura, 2013). The stages of accounting activities include recording, classifying, summarizing, and reporting (Fitria, 2014).

The accounting cycle is also understood as an accounting procedure used to record transactions in a journal, classify transactions in a general ledger and summarize and present them in financial statements. It can be said that transactions play an important role as a source of information in preparing financial statements. Transactions that occur become a description of the entity's characteristics. Therefore, agricultural activities carried out by MSMEs of rice farmers groups are an element of forming financial reports.

All of these elements can be classified into three basic elements, namely:

1) Forming elements of financial statements component.

Information on the condition of existing entities and agricultural activities carried out by MSMEs forms various transactions that impact changes to their assets or finances. The transactions that occur are the basis for constructing items/accounts in the financial statements. These items/accounts reflect the entity's resources (SFAC no. 6) in the form of claims on existing

resources, the impact of transactions, and the conditions that change those resources and claims. The business scope and transactions of MSMEs arising from their business activities provide information about resources, claims, and MSMEs transactions' impact (Rumambi et al., 2019a).

2) Concept elements underlying the preparation of financial statements.

It requires the entity's accounting policies, elements of financial statements, and chart of accounts to prepare financial statements. At the conceptual level, these elements are also formed from the basic assumptions underlying the preparation of financial statements and the concept of biological assets and their accounting treatment.

3) Process elements for generating financial statements.

The forming elements and concept elements form the foundation for the financial statement preparation process. The preparation process is carried out in an accounting cycle. The transactions that occur, the underlying concepts, and the accounting cycle are an integral part of the accounting system in organizing accounting documents and records by the entity.

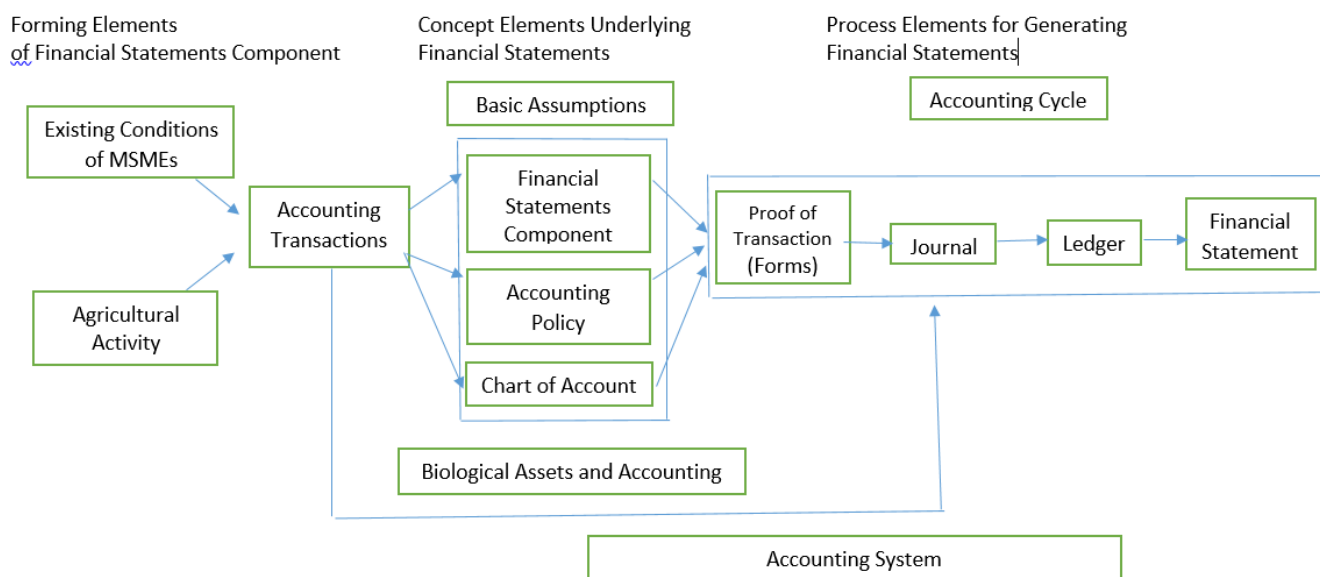


Figure 1. Basic Elements of Preparing MSMEs Financial Statements for Agricultural Entities

Financial reports are a means of providing information about the achievement of financial performance and position at a certain time (Kieso et al., 2017). For financial reports to be understood by all interested parties, the report's information must be presented in a transparent manner (Lepădatu and Pîrnău, 2009). As a medium of accountability, financial reports must present relevant, reliable, and consistent financial information (Azim and Ara, 2015). Therefore, the three elements in Figure 1 form the basis for MSMEs in preparing their financial reports.

4. Conclusion

There are several reasons for the need for MSMEs to prepare financial reports. First, the entity is the center of responsibility and financial reports are the medium of accountability. Second, to get additional working capital from banks / other financial investors. Third, financial management should be carried out in a transparent and accountable manner. Therefore, the forming elements of financial statement components, concept elements underlying financial statements, and process elements for generating financial statements are the basic elements for preparing the entity's financial statements.

The concept of basic elements can be used in general for all types of entities. Because each type of business has its own characteristics based on its business activities, the financial statements also describe the characteristics of its economic activities. This study opens space for further research using different accounting concepts and entities with a broader field of business to develop the basic element concepts built from this study. The results of this study also give a space for another research to design the MSMEs financial statements for agricultural entities.

Acknowledgments

We want to thank the Directorate of Research and Community Service, Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia who has provided funding for our research. Sincere thanks are also rendered to the Center of Research and Community Service of Manado State Polytechnic that has facilitated this research.

References

1. Ankarath, N., Mehta, K. J., Ghosh, T., and Alkafaji, Y. A. (2015). *Understanding IFRS: International Financial Reporting Standards*. Jakarta: Index.
2. Azim, Md. and Ara, J. (2015). Accountability of accounting stakeholders. *Global Journal of Management and Business Research*, 15 (2), 4-10.
3. Dewi, Ni Wayan Yulianti, and Gusti Ayu Rencana Sari Dewi. (2017). Analysis of the accounting system for biological assets of aquaculture companies (Case study on CV. Dewata Laut), in the National Seminar on Innovative Research.
4. Financial Accounting Standards Board. (2008). Statement of financial accounting concepts no. 6 elements of financial statements. https://www.fasb.org/jsp/FASB/Document_C/
5. Fitria, D. (2014). *Accounting smart book for beginners*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
6. Institute of Indonesia Chartered Accountants. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities*, Jakarta: IAI.
7. Kieso, D. E., J. J. Weygandt, and T. D. Warfield. (2017). *Intermediate Financial Accounting, IFRS Edition. Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.
8. Lepădatu, G. V. and M. Pîrnău. (2009). Transparency in financial statements (IAS/IFRS). *European Research Studies*, XII (1), 101-108.
9. Miles, M. B., A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative data analysis: A methods source book*, Edition 3, Sage Publication Inc, 2014.
10. Mulyadi. (2018). *Accounting system*. 4th Edition. Jakarta: Salemba Empat.
11. Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Yu, and Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, XXI (2), 339-350.
12. Prent, K., J. Adisubrata, and W.J.S. Poerwadarminta. (1969). *Latin-Indonesian Dictionary*. Semarang: Kanisius.
13. Pura, R. (2013). *Introduction to accounting: The accounting cycle approach*. Makassar: Erlangga.

14. Risnaningsih, S. T. and Iriani, N. I. (2018). Improving transparency and accountability of MSME financial statements by using the accrual method. *Management and Economics Journal*, 2 (2), August.
15. Risnaningsih and Suhendri, H. (2015). Dhi's Screen printing & Printing and The Joker's Screen printing & Offset micro-business training and mentoring in Malang. *Dedicated Journal*, 12, 8-13, May.
16. Risnaningsih and Tanuwidjaja, S. (2015). The application of accounting with the accrual basis method in Batik Malangan SMEs Bandungrejosari District Malang. *Journal of Reform*, 5 (2), 267-272.
17. Rumambi, H., R. Kaparang, J. Lintong, and J. Tangon. (2019). The building blocks to construct financial statements of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) of rice farmers groups," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, vol. 9, no. 4, pp. 1-9.
18. Rumambi, H. D., R. M. Kaparang, J. S. Lintong, and J. Tangon. (2019). Preparation of financial statements. Manado: Polimdo-Press.
19. Suwardjono. (2014). *Teori akuntansi: perekayasaan pelaporan keuangan*, Edisi Ke-3, Yogyakarta: BPFE.

REVIEW PROCESS ARTICLE-EXPLORES THE BASIC ELEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION FOR AGRICULTURAL ENTITIES

The screenshot shows a Yahoo! Mail inbox. The selected email is from HRMARS Staff, dated Thursday, November 26 at 3:52 PM. The subject is "SUBMIT ARTICLE IN THE INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN ACCOUNTING, FINANCE AND MANAGEMENT SCIENCE". The email body contains the following text:

Dear Author(s),
Thanks for submission. Your paper is under process now. The review process might take 14-18 days.

Regards

Sunil Noel
Director Journal Publishing Department
General Secretary, HRM Academic Research Society
Asian Head Office
Human Resource Management Academic Research Society

Official <http://www.hmars.com> journals@hmars.com

There is also a social media icon for Facebook and a link to the journal's website.

The screenshot shows a Yahoo! Mail sent folder. The selected email is from Hedy Lovers, dated Thursday, November 26 at 11:29 AM. The subject is "SUBMIT ARTICLE IN THE INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN ACCOUNTING, FINANCE AND MANAGEMENT SCIENCE". The email body contains the following text:

Dear HRMARS staff,
Let me introduce myself; I'm Hedy Rumambi from Manado State Polytechnic North Sulawesi Indonesia. I want to submit our paper to the International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences. Hopefully, we can hear good news from you. Thank you.

Regards, Hedy

There is an attached document titled "EXPLORES T....docx" with a size of 71.1kB.